

PROFIL KESEHATAN KOTA MALANG

TAHUN 2016



PEMERINTAH KOTA MALANG



DINAS KESEHATAN

JL. SIMPANG L.A SUCIPTO NO. 45 MALANG

www.dinkes.malangkota.go.id

email : dinkes@malangkota.go.id

TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya Dinas Kesehatan Kota Malang dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2016.

Profil Kesehatan ini disusun untuk memberikan data dan informasi perkembangan hasil pembangunan kesehatan di Kota Malang. Profil Kesehatan Kota Malang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi guna penyusunan rencana pembangunan kesehatan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan kesehatan serta upaya pemecahan masalah kesehatan di Kota Malang, karena pembangunan kesehatan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan ataupun saran guna penyempurnaan dokumen profil kesehatan ini sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta kontribusi data dalam penyusunan profil ini.

Malang, 2017



KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG,

Dr. dr. Asih Tri Rachmi Nuswantari, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
2.1.Keadaan Geografi.....	3
2.2.Keadaan Penduduk.....	4
2.3.Keadaan Pendidikan.....	6
2.4.Keadaan Lingkungan.....	7
2.5.Keadaan Perilaku Masyarakat.....	11
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	16
3.1. Mortalitas.....	15
3.2. Morbiditas.....	20
BAB IV UPAYA KESEHATAN	30
4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	29
4.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	38
4.3. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	40
4.4. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	44
BAB V SUMBERDAYA KESEHATAN	51
5.1. Sarana Kesehatan.....	48
5.2. Tenaga Kesehatan.....	52
5.3. Pembiayaan Kesehatan.....	54
BAB VI PENUTUP.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2016	6
Gambar 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2016	7
Gambar 3. Perbandingan Persentase Rumah Sehat Antar Puskesmas di Kota Malang Tahun 2015-2016	9
Gambar 4. Persen Penduduk Diperiksa Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kota Malang Selama Tahun 2016.....	Error! Bookmark
Gambar 5. Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Puskesmas di Kota Malang Tahun 2016.....	14
Gambar 6. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2012-2016.....	16
Gambar 7. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2012-2016.....	18
Gambar 8. Perkembangan Kematian Anak Balita di Kota Malang Tahun 2012-2016.....	19
Gambar 9. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2016.....	32
Gambar 10. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016	33
Gambar 11. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2016	35
Gambar 12. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2016.....	36
Gambar 13. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2016.....	38
Gambar 14. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2016.....	39
Gambar 15. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2016.....	47
Gambar 16. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe1 Dan Fe3 Tahun 2016.....	49
Gambar 17. Gizi Buruk Kota Malang Tahun 2016	50
Gambar 18. Distribusi Strata Kelurahan Siaga 2016	53
Gambar 19. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota Malang Tahun 2016.....	54
Gambar 20. Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun 2016.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sarana Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Malang Tahun 2015 / 2016	8
Tabel 2. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2014-2016.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1 : Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kota Malang tahun 2016
- Tabel 3 : Penduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2016
- Tabel 4 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 5 : Jumlah kematian neonatal, bayi dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 6 : Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 7 : Kasus baru TB BTA+, seluruh kasus TB, kasus TB pada anak, dan *case notification rate* (CNR) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 8 : Jumlah kasus dan angka penemuan kasus TB paru BTA+ menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 9 : Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB paru BTA+ serta keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 10 : Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 11 : Jumlah kasus HIV, AIDS dan syphilis menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2016
- Tabel 12 : Persentase donor darah diskriming terhadap HIV menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2016
- Tabel 13 : Kasus diare yang ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 14 : Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 15 : Kasus baru kusta 0-14 tahun dan cacat tingkat 2 menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 16 : Jumlah kasus dan angka prevalensi penyakit kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016

- Tabel 17 : Persentase penderita kusta selesai berobat (release from treatment/ RFT) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 18 : Jumlah kasus AFP (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 19 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 20 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 21 : Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 22 : Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 23 : Penderita filariasis ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 24 : Pengukuran tekanan darah penduduk ≥ 15 tahun menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 25 : Pemeriksaan obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 26 : Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 27 : Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kota Malang tahun 2016
- Tabel 28 : Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Malang tahun 2016
- Tabel 29 : Cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 30 : Persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 31 : Persentase cakupan imunisasi TT pada wanita usia subur menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 32 : Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 33 : Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun

- 2016
- Tabel 34 : Proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 35 : Proporsi peserta KB baru menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 36 : Jumlah peserta KB baru dan KB aktif menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 37 : Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 38 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 39 : Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 40 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 41 : Cakupan desa/ kelurahan *universal child immunization* (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 42 : Cakupan imunisasi hepatitis B<7 hari dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 43 : Cakupan imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, polio, campak dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 44 : Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 45 : Jumlah anak 0-23 bulan ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 46 : Cakupan pelayanan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 47 : Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 48 : Cakupan kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 49 : Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 50 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 51 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan

- setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 52 : Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 53 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan dan jenis kelamin Kota Malang tahun 2016
- Tabel 54 : Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 55 : Angka kematian pasien di rumah sakit Kota Malang tahun 2016
- Tabel 56 : Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Kota Malang tahun 2016
- Tabel 57 : Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (ber PHBS) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 58 : Persentase rumah sehat menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 59 : Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 60 : Persentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 61 : Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut jenis jamban, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 62 : Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Kota Malang tahun 2016
- Tabel 63 : Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 64 : Tempat pengelolaan makanan (TPM) menurut status hygiene sanitasi Kota Malang tahun 2016
- Tabel 65 : Tempat pengelolaan makanan dibina dan diuji petik Kota Malang tahun 2016
- Tabel 66 : Persentase ketersediaan obat dan vaksin Kota Malang tahun 2016
- Tabel 67 : Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 68 : Persentase sarana kesehatan (rumah sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 Kota Malang tahun 2016
- Tabel 69 : Jumlah posyandu menurut strata, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2016
- Tabel 70 : Jumlah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat

- (UKBM) menurut kecamatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 71 : Jumlah desa siaga menurut kecamatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 72 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 73 : Jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 74 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 75 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 76 : Jumlah tenaga gizi di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 77 : Jumlah tenaga keterampilan fisik di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 78 : Jumlah tenaga keteknisian medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 79 : Jumlah tenaga kesehatan lain di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 80 : Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2016
- Tabel 81 : Anggaran kesehatan kabupaten/ kota Kota Malang tahun 2016

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009, pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif serta norma-norma agama. Sedangkan tujuan dari pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan Kesehatan di Kota Malang hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kota Malang untuk mewujudkan Kota Malang Sebagai Kota Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang sudah dicita-citakan.

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah. Dalam indeks pembangunan manusia atau yang dikenal dengan *Human Development Index*, terdapat 3 indikator yang menentukan, yaitu : kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dari sisi kesehatan, indikatornya adalah umur harapan hidup sebagai salah satu ukuran pencapaian derajat kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat, maka prioritas pembangunan kesehatan di Kota Malang diarahkan salah satunya untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Hal ini juga sejalan dengan kesepakatan global (post MDGs) untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak balita. Oleh karena itu, pembangunan pada tahun 2016 masih tetap diarahkan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada kesehatan ibu, bayi dan anak balita, selain dari kegiatan lain yang bersifat promotif, preventif dan kuratif.

Penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2016 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait yang ada di Kota Malang selama tahun 2016.

Secara lebih rinci, penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2016 dapat memberikan manfaat, antara lain :

- Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kota Malang selama tahun 2016.
- Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
- Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.
- Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti : rumah sakit, puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.
- Sebagai sarana untuk saling ukur antar kabupaten/ kota, atau antar unit-unit kesehatan lainnya yang ada.

Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2016 disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna, khususnya di Kota Malang.

Profil Kesehatan Kota Malang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan**, menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang beserta sistematika penyajiannya.
- BAB II : Gambaran Umum**, menjelaskan gambaran secara umum Kota Malang yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan dan keadaan perilaku masyarakat Kota Malang selama tahun 2016.
- BAB III : Situasi Derajat Kesehatan**, menjelaskan secara ringkas kasus kematian yang meliputi kasus kematian ibu melahirkan, kematian bayi dan kematian balita, kasus kesakitan yang meliputi penyakit menular, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit potensial KLB/wabah.
- BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan**, menjelaskan secara ringkas tentang upaya kesehatan yang ada di Kota Malang, yang meliputi pelayanan kesehatan dasar seperti pelayanan KIA, pelayanan keluarga berencana dan pelayanan imunisasi; pelayanan kesehatan rujukan seperti pelayanan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin; pencegahan dan pemberantasan penyakit; dan perbaikan gizi masyarakat.

BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan, menjelaskan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya yang ada di Kota Malang.

BAB VI : Penutup, menguraikan harapan atas disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2016.

LAMPIRAN, Tabel Indikator Kesehatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Kota Malang adalah salah satu kota besar di Jawa Timur. Kota yang menjadi salah satu kota tujuan wisata di wilayah Jawa Timur karena potensi alam dan iklimnya. Letaknya yang berada di daerah pegunungan dan di tengah-tengah Malang Raya, menjadikan Kota Malang sebagai salah satu tujuan wisata wilayah Malang Raya.

Kota Malang juga merupakan salah satu pusat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan di wilayah Jawa Timur. Sebagai salah satu pusat perekonomian dapat dilihat dari banyaknya pusat-pusat perbelanjaan dan pusat-pusat bisnis. Sebagai salah satu pusat kebudayaan dapat dilihat dari banyaknya tempat-tempat yang bersejarah. Dan sebagai salah satu pusat pendidikan dapat dilihat dari banyaknya tempat pendidikan di Kota Malang.

Berikut ini akan diuraikan gambaran umum Kota Malang yang meliputi kondisi geografi, penduduk, sosial ekonomi penduduk, pendidikan, lingkungan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat Kota Malang selama tahun 2016.

2.1. Keadaan Geografi

Kota Malang adalah kota dengan letak geografis antara $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan antara $7,06^{\circ}$ - $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan. Dengan luas wilayah $110,06 \text{ Km}^2$ yang terbagi kedalam lima kecamatan, yaitu Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang memiliki batas-batas antara lain :

- ◆ Utara : Kec. Singosari dan Kec.Karangploso
- ◆ Selatan : Kec. Tajinan dan Kec. Pakisaji
- ◆ Timur : Kec. Pakis dan Kec. Tumpang
- ◆ Barat : Kec. Wagir dan Kec. Dau

Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi, yaitu 440-667 meter di atas permukaan laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat dengan jelas pemandangan Kota Malang yang sangat indah, termasuk juga pemandangan barisan Gunung Kawi dan Pandoman di arah barat, pemandangan Gunung Arjuno di arah utara, dan barisan Gunung Semeru di arah timur.

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Karangploso, curah hujan yang relatif tinggi selama tahun 2015 terjadi pada bulan Desember mencapai 533 mm³ yang terjadi selama 18 hari, selanjutnya pada bulan Maret yang mencatat angka 496 mm³ dengan jumlah hari hujan sejumlah 20 hari, adapun pada periode bulan Juli hingga Oktober tidak terjadi hujan sama sekali.

2.2. Keadaan Penduduk

Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan, termasuk didalamnya adalah kesehatan, karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Data penduduk dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu melalui sensus penduduk, registrasi penduduk dan survey kependudukan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik ataupun yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Kota Malang Tahun 2010, jumlah penduduk Kota Malang mencapai 820.243 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 7.453 jiwa/ Km². Tingkat kepadatan tertinggi masih berada di wilayah kecamatan Klojen yang mencapai 11.994 jiwa/ Km². Walaupun jumlah penduduk tidak sebesar wilayah lain, tetapi luas wilayah yang lebih kecil dibandingkan dengan yang lain menjadikan Kecamatan Klojen memiliki kepadatan tertinggi. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah wilayah Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4.374 jiwa/ Km².

Sedangkan jumlah penduduk Kota Malang tahun 2016 berdasarkan angka proyeksi mencapai 856.410 jiwa. Tingkat kepadatan pada tahun 2016 berdasarkan hasil proyeksi adalah 7.781,30 jiwa/ Km², artinya setiap 1 Km² di wilayah Kota Malang dihuni oleh 7.781 sampai 7.782 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi masih berada di Kecamatan Klojen yang mencapai 11.736,92 jiwa/ Km², sedangkan kepadatan terendah berada di wilayah Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4.717,35 jiwa/ Km². Jumlah dan tingkat kepadatan penduduk di Kota Malang berdasarkan kecamatan menurut data proyeksi penduduk dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2016



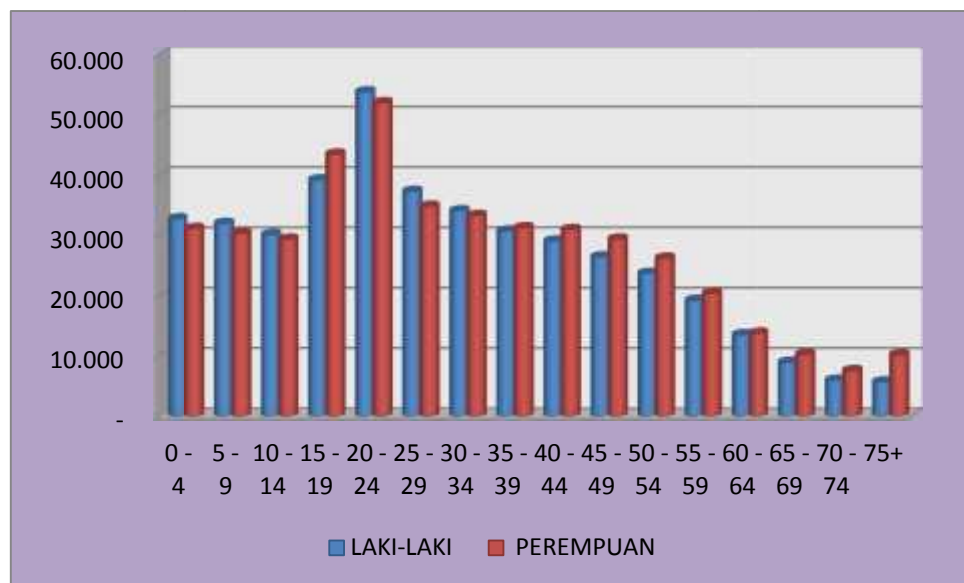
Rata-rata jiwa yang berada dalam satu rumah tangga adalah 4,14. Artinya dalam satu keluarga terdiri dari 4 jiwa. Rata-rata jiwa dalam satu rumah tangga tertinggi terletak di wilayah Kecamatan Kedungkandang, yakni 5,04. Sedangkan rata-rata jiwa dalam satu rumah tangga terendah terletak di wilayah Kecamatan Klojen, yaitu sebesar 3,40.

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang berdasarkan Proyeksi Penduduk Kota Malang Tahun 2016 menunjukkan dominasi perempuan di semua kecamatan. Secara umum, rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang adalah 97,27. Artinya penduduk laki-laki jika dibandingkan dengan penduduk perempuan di Kota Malang adalah dari 100 penduduk perempuan terdapat 97-98 penduduk laki-laki.

Peningkatan jumlah penduduk Kota Malang hingga tahun 2016 tentunya akan menambah permasalahan sosial ekonomi di masyarakat. Kondisi ini bisa berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat Kota Malang. Kepadatan penduduk dapat berpengaruh terhadap kasus penyakit tertentu dan akan turut berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan Kota Malang, seperti polusi udara karena banyaknya kendaraan bermotor, polusi tanah karena meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk Kota Malang, polusi air karena terjadinya pencemaran air dimana-mana, dll.

Sedangkan komposisi penduduk Kota Malang dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan golongan umur tertinggi adalah golongan umur 20 - 24 tahun yaitu sebesar 105.730 jiwa. Dari jumlah tersebut, kaum wanita sebanyak 51.967 jiwa dan laki-laki sebanyak 53.763 jiwa. Sedangkan golongan umur terbesar berikutnya adalah golongan umur 15 – 19 tahun dan golongan umur 25 – 29 tahun. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dibawah ini.

Gambar 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2016



Keadaan ini menggambarkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Malang adalah kelompok usia produktif (usia 15 – 44 tahun). Secara lengkap dapat dilihat di lampiran tabel 2.

2.3. Keadaan Pendidikan

Kota Malang dikenal sebagai Kota Pendidikan. Hal ini nampak dari banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia semakin menguatkan jika Kota Malang adalah kota pendidikan. Hal ini juga didukung dengan visi Walikota Malang yang berbunyi “**Menjadikan Kota Malang Sebagai Kota Bermartabat**”, sehingga diharapkan dapat terwujud kondisi kemuliaan bagi Kota Malang dan seluruh masyarakatnya. Dan salah satu akronim dari kata BERMARTABAT adalah Terdidik, yang berarti kondisi dimana semua masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan peraturan perundangan. Nampak dalam visi tersebut perhatian walikota kepada masalah pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kota Malang cukup banyak dan beragam, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMU hingga Akademi dan Perguruan Tinggi, baik pendidikan negeri maupun swasta. Demikian juga halnya dengan pendidikan yang lain seperti lembaga bimbingan belajar, kursus bahasa asing, kursus komputer, dan kursus-kursus keterampilan yang lain. Berikut ini jumlah sarana pendidikan dasar dan menengah di Kota Malang :

Tabel 1. Jumlah Sarana Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Malang Tahun 2015 / 2016

KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH							
	TK	SD	MI	SMP	MTs	SMU	SMK	MA
Kedungkandang	112	55	24	17	13	6	8	5
Sukun	91	58	12	14	3	7	12	0
Klojen	75	43	6	26	5	17	11	6
Blimbing	86	56	5	19	2	5	12	2
Lowokwaru	104	60	5	21	8	12	13	4
Jumlah	468	272	52	97	31	47	56	17

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang, 2016

Sedangkan pendidikan tinggi negeri yang ada di Kota Malang antara lain adalah Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), Politeknik Kesehatan (POLTEKES) Malang, dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA). Sedangkan pendidikan tinggi swasta antara lain adalah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Merdeka, Universitas Widyagama, Universitas Gajayana, Institut Teknologi Nasional (ITN), dan masih banyak lagi perguruan tinggi swasta, baik yang setara D3 ataupun S1, yang menjadi rujukan di Kota Malang. Sehingga semakin lekatlah jika Kota Malang disebut sebagai Kota Pendidikan.

2.4. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan beberapa indikator seperti : rumah sehat, persentase tempat umum

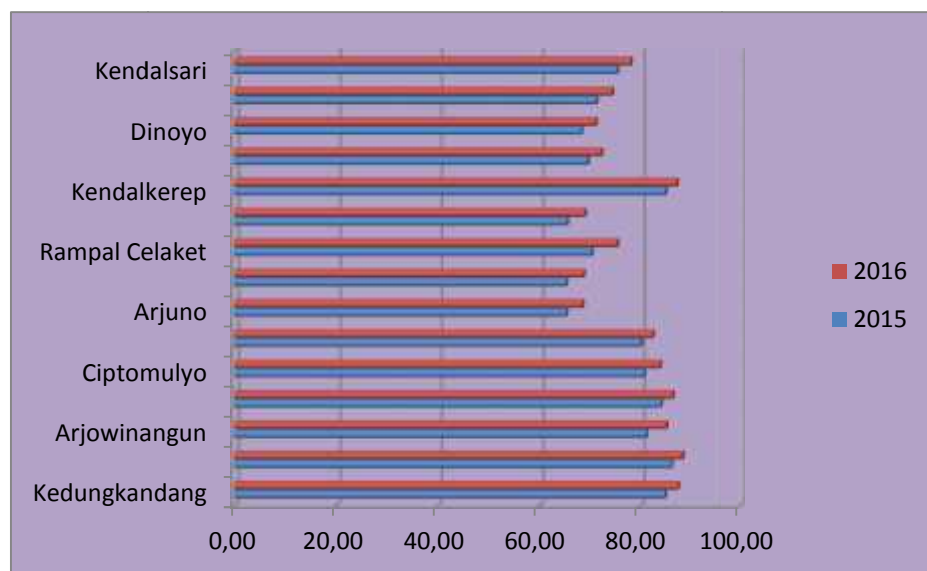
dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat, persentase rumah tangga dengan sumber air minum, dan persentase rumah tangga menurut kepemilikan fasilitas kesehatan lingkungan.

a. Rumah Sehat

Rumah sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan setiap individu yang tinggal di dalamnya. Terdapat beberapa indikator lingkungan yang harus dipenuhi oleh sebuah rumah tangga agar dapat disebut sebagai rumah sehat, yaitu ketersediaan air bersih, adanya jamban, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah. Selain itu juga terdapat indikator lain yang terkait dengan faktor perilaku dan keterjangkauan terhadap jaminan pemeliharaan kesehatan agar menjadi rumah tangga sehat.

Persentase rumah sehat di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 79,41% dari 183.921 rumah, atau mencapai 146.052 rumah. Jumlah tersebut terhitung meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 jumlah rumah sehat mencapai 76,56% dari 183.921 rumah yang ada atau mencapai 140.815 rumah. Lebih rinci data tentang rumah sehat dapat dilihat dalam tabel 58 lampiran. Sedangkan rumah yang dibina agar menjadi rumah sehat selama tahun 2016 mencapai 6.599 rumah.

Gambar 3. Perbandingan Persentase Rumah Sehat Antar Puskesmas di Kota Malang Tahun 2015-2016



b. Tempat Umum Dan Pengelolaan Makanan (TUPM)

Selain daripada rumah, tempat umum dan tempat pengelolaan makanan atau yang biasa dikenal dengan TUPM (tempat umum dan pengelolaan makanan) juga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan lingkungan yang dampaknya terhadap orang disekitarnya sangat besar. Oleh karena itu, pemeriksaan secara periodik terhadap tempat-tempat tersebut sangat penting untuk menjaga kesehatan lingkungan agar tetap ramah kepada penduduk Kota Malang.

Ada beberapa TUPM yang diperiksa di Kota Malang selama tahun 2016. Tempat-tempat tersebut antara lain : hotel, restoran atau rumah makan, pasar, dan TUPM lainnya.

Kondisi tempat umum selama tahun 2016, terdapat 69 hotel yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Malang, 25 hotel berbintang dan 44 hotel non bintang. Dari jumlah tersebut seluruhnya telah diperiksa kondisi kesehatannya, dan seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sarana pendidikan yang ada di Kota Malang, seluruhnya memenuhi syarat kesehatan kecuali 11 sekolah SD. Adapun sarana kesehatan yang ada di Kota Malang, seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 63 lampiran.

Sedangkan kondisi tempat pengolahan makanan, restoran atau rumah makan yang memenuhi syarat higien sanitasi di Kota Malang mencapai 103 buah, sedangkan yang tidak memenuhi syarat mencapai 20 buah. Demikian juga dengan jasa bosa, 65 jasa boga memenuhi syarat higien sanitasi dan 19 jasa boga tidak memenuhi syarat sanitasi. Sedangkan depo air minum (DAM) berjumlah 136 yang memenuhi syarat dan 25 yang tidak memenuhi syarat. Selengkapnya data tentang TPM sehat dapat dilihat dalam tabel 64 lampiran.

c. Akses Terhadap Air Minum Berkualitas

Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia dan kebutuhannya terhadap air bersih dan secara khusus adalah air minum tidak dapat terelakkan. Oleh karena itu, pemenuhan air bersih untuk penduduk suatu wilayah menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah, apalagi keberadaan air bersih pada saat ini menjadi barang yang langka untuk didapatkan.

Diantara akibat dari ketiadaan air bersih bagi kesehatan adalah penyakit diare. Di Indonesia diare merupakan penyebab kematian kedua terbesar bagi anak-anak dibawah umur 5 tahun. Sebanyak 13 juta anak-anak balita mengalami diare setiap tahun. Air yang terkontaminasi dan pengetahuan yang kurang tentang budaya hidup bersih ditengarai menjadi akar dari masalah ini. Akibat lain dari ketiadaan air bersih adalah penyakit cacangan dan kemiskinan. Rumah tangga yang membeli air dari para penjual air bersih membayar 2-6 kali dari rata-rata yang dibayar bulanan oleh mereka yang mempunyai sambungan saluran pribadi untuk volume air yang hanya sepersepuluhnya.

Seluruh penduduk di Kota Malang mendapatkan akses air minum berkualitas/ layak. Jumlah penduduk yang menggunakan sumur gali terlindung mencapai 148.143 orang. Sedangkan penduduk yang menggunakan sumur gali terlindung dan memenuhi syarat mencapai 63.343 orang. Pengguna sumur gali dengan pompa mencapai 391.487 orang, dan ini yang terbanyak kedua. Sedangkan pengguna sumur gali dengan pompa dan memenuhi syarat mencapai 139.161 orang. Dan mayoritas penduduk Kota Malang menggunakan air pipa yang bersumber dari PDAM atau BPSPAM yang mencapai 644.573 penduduk dan memenuhi syarat kesehatan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 59 lampiran.

d. Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum

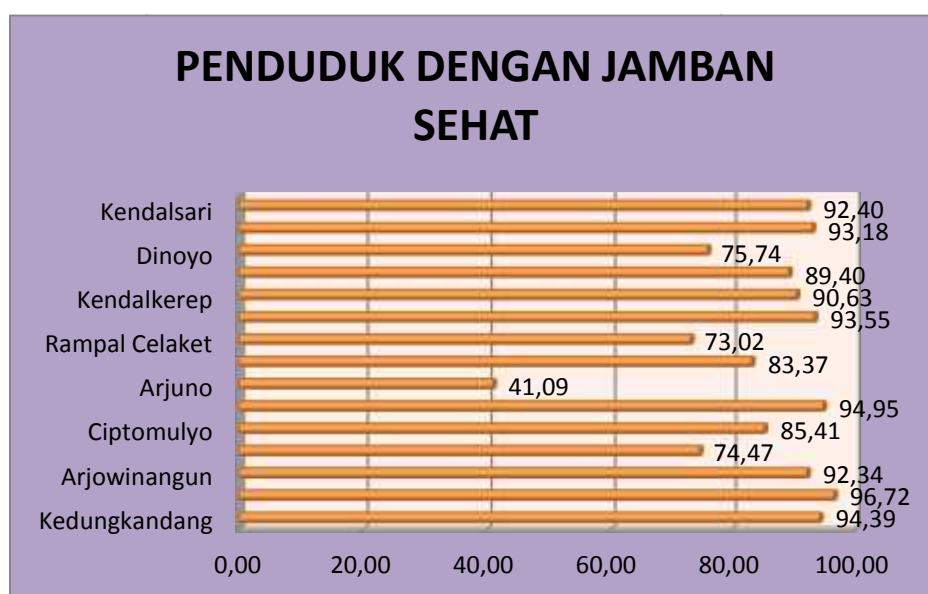
Mengetahui kualitas air minum di penyelenggara air minum yang ada di Kota Malang sangat penting untuk memberi rasa aman kepada penduduk Kota Malang, karena air minum yang mereka konsumsi dapat diketahui kualitasnya. Kualitas air minum ditentukan oleh 3 syarat, yaitu syarat fisik, bakteriologis dan kimia.

Dari 35 penyelenggara air minum yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Malang dan dilakukan pemeriksaan terhadap air minum yang dihasilkannya, terdapat 31 penyelenggara dengan produksi air minum yang memenuhi syarat fisik, bakteriologi dan kimia. Adapun sisanya 4 penyelenggara tidak memenuhi syarat kesehatan. Dan penyelenggara air minum tersebut berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, Gribig dan Mulyorejo. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 60 lampiran.

e. Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak

Fasilitas kesehatan lingkungan standar yang harus dipenuhi oleh masyarakat adalah keberadaan sanitasi yang layak (jamban sehat). Peran serta masyarakat seperti ini sangat diperlukan untuk dapat mengendalikan pencemaran lingkungan yang saat ini sudah banyak terjadi di sekitar manusia. Karena jika jamban tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Berikut ini kondisi fasilitas kesehatan lingkungan yang ada di Kota Malang.

Gambar 4. Persen Penduduk Diperiksa Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kota Malang Selama Tahun 2016



Jenis jamban yang paling banyak digunakan oleh penduduk Kota Malang adalah jamban leher angsa, dimana yang menggunakannya mencapai 144.389 orang. Berikutnya adalah jamban jenis cemplung yang mencapai 29.047 orang. Setelah itu berturut-turut adalah jamban jenis komunal yang digunakan oleh 20.300 orang dan jamban jenis plengsengan yang digunakan oleh 9.195 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 61 lampiran. Sehingga total jumlah penduduk yang diperiksa akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) selama tahun 2016 mencapai 733.695 penduduk.

Diantara usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Kesehatan Kota Malang untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap jamban adalah dengan

program Stop BABS (Stop Buang Air Besar di Sungai) yang dilakukan di 6 kelurahan di 4 kecamatan kecuali Kecamatan Sukun. Program ini diawali dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah dilakukan di seluruh kelurahan di Kota Malang. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 62 lampiran.

2.5. Keadaan Perilaku Masyarakat

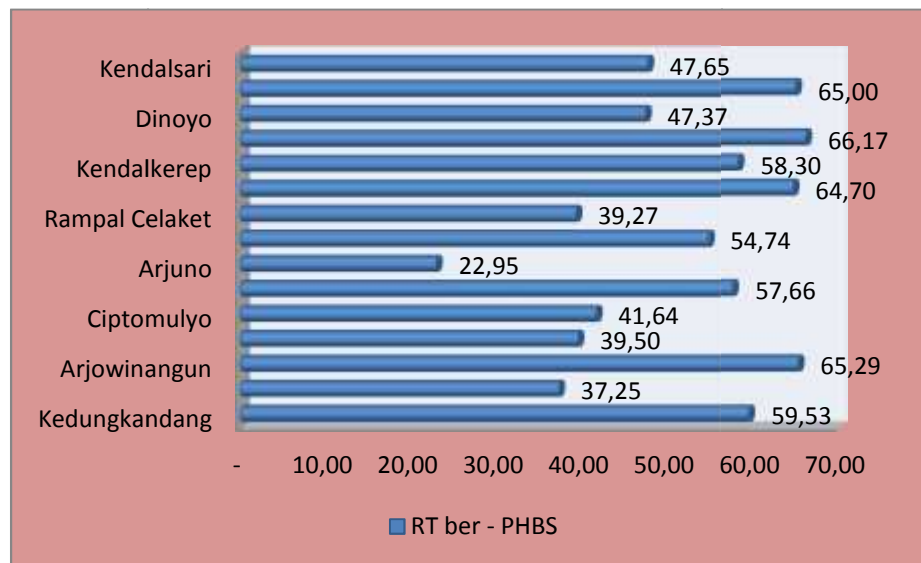
Ada 4 komponen yang berpengaruh terhadap status derajat kesehatan masyarakat, yaitu : perilaku, lingkungan, genetik dan pelayanan kesehatan. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yaitu : rumah tangga ber-PHBS, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, dan kepesertaan jaminan kesehatan pra bayar.

a. Rumah Tangga Ber-PHBS

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Terdapat 10 indikator yang harus dipenuhi untuk dapat disebut dengan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Indikator tersebut adalah : pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, tidak merokok, melakukan aktifitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah setiap hari, mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, tersedia jamban, tersedia air bersih, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah.

Rumah tangga ber-PHBS selama tahun 2016 mencapai 49,25% dari 33.397 rumah tangga yang dipantau di Kota Malang, atau sebesar 16.448 rumah tangga. Sedangkan tahun 2015 yang mencapai 64,52% dari 24.962 rumah tangga yang dipantau di Kota Malang, atau sebesar 16.106 rumah tangga. Secara rinci, rumah tangga ber-PHBS yang ada di Kota Malang dapat dilihat dalam tabel 57 lampiran.

Gambar 5. Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Puskesmas di Kota Malang Tahun 2016



b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi dan juga anak balita. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat seorang ibu menjalani proses persalinan. Ini semua dimaksudkan agar kesehatan ibu dan bayi terjaga.

Selama tahun 2016, cakupan kunjungan ibu hamil K1 mencapai 95,11% dan cakupan K4 mencapai 88,59% dari 13.407 ibu hamil yang ditargetkan pada tahun 2016. Cakupan K1 meningkat jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2015, dimana pada tahun 2015 cakupan K1 mencapai 92,24%. Sedangkan cakupan K4 juga meningkat dari tahun 2015, dimana pada 2015 cakupan K4 mencapai 87,67%. Adapun persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 93,58% dari 12.797 persalinan yang telah ditargetkan, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 90,73%. Adapun jumlah ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan pada tahun 2016 mencapai 91,18% atau berjumlah 11.668 ibu bersalin, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 85,61%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

c. Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kesehatan bayi baru lahir. ASI eksklusif adalah bayi sejak lahir usia 0 – 6

bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan ataupun minuman tambahan apapun, karena sudah memenuhi seluruh kebutuhan bayi. Ada beberapa alasan mengapa seorang bayi hanya diberi ASI eksklusif, yaitu : kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan/minuman lain selain ASI, ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan, dan menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindarkan bayi dari kegemukan.

Pemberian ASI eksklusif terhadap bayi baru lahir masih rendah di Kota Malang. Pada tahun 2016 terjadi penurunan dalam pemberian ASI eksklusif jika dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 pemberian ASI eksklusif mencapai 79,12%. Sedangkan pada tahun 2016 pemberian ASI eksklusif menurun menjadi 75,27% dari 8277 bayi, sehingga jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif adalah 6230 bayi. Hal ini bisa jadi mengindikasikan adanya penurunan kesadaran masyarakat di Kota Malang akan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi baru lahir. Bukan hanya untuk kesehatan bayi pada masa-masa awal perkembangan, tetapi juga untuk kesehatan bayi lebih lanjut. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 39 lampiran.

d. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Pra Bayar

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka salah satu yang harus diperhatikan adalah akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini diperlukan mengingat akses terhadap pelayanan kesehatan menempati peran sangat penting dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan yang baik. Ketersediaan pelayanan kesehatan namun tidak diiringi dengan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan tidak akan dapat memacu pencapaian derajat kesehatan yang baik, dengan kata lain orang yang sakit tetap tidak dapat dilayani oleh pelayanan kesehatan yang ada.

Salah satu variabel penting akses terhadap pelayanan kesehatan adalah kepesertaan masyarakat Kota Malang dalam jaminan kesehatan prabayar. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan prabayar secara keseluruhan pada tahun 2016 mencapai 532.315 peserta. Mayoritas peserta jaminan kesehatan adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang mencapai 522.643 peserta. Sedangkan peserta Jamkesda mencapai 6.684 peserta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kota Malang, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas yang ada di Kota Malang selama tahun 2016.

3.1. Mortalitas

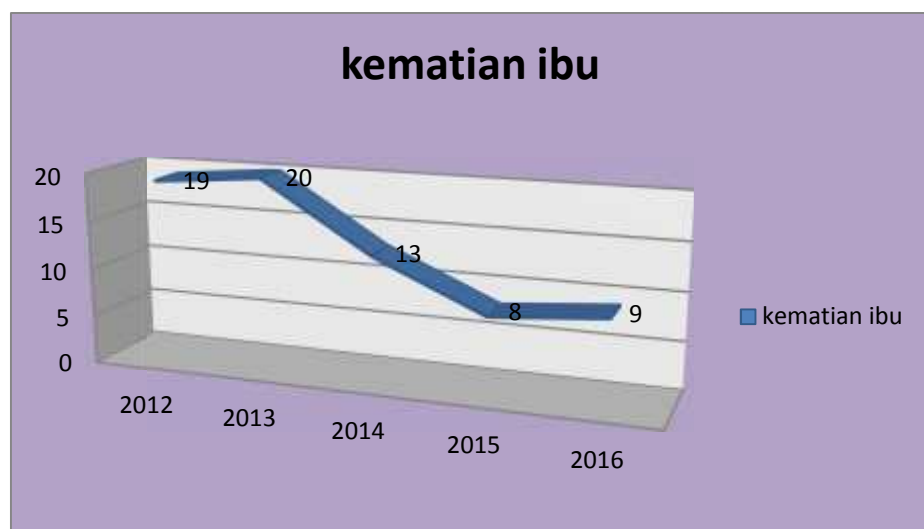
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2016 akan diuraikan di bawah ini.

a. Kasus Kematian Ibu Melahirkan

Kasus kematian yang menjadi perhatian khusus dalam bidang kesehatan adalah kematian ibu. Hal ini banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah.

Perkembangan kasus kematian ibu selama 5 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2012-2016



Kasus kematian ibu masih terjadi di Kota Malang pada tahun 2016 dan keberadaannya meningkat jika dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2016 terjadi 9 kasus kematian ibu melahirkan, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah 8 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 lampiran.

Adapun angka kematian ibu (AKI) dilaporkan pada tahun 2016 mencapai 75,29 per 100.000 kelahiran. Artinya dalam setiap 100.000 kelahiran hidup terjadi kematian ibu antara 75 – 76 kasus. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 68,24 per 100.000 kelahiran.

Terjadinya kasus kematian ibu melahirkan dapat dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, kesadaran masyarakat untuk senantiasa memeriksakan kehamilannya, keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan kehamilan, kualitas pelayanan kesehatan, banyaknya program-program kesehatan yang tidak mencapai target dan sasaran, dll.

b. Kasus Kematian Bayi

Kasus kematian bayi juga menjadi perhatian selain kasus kematian ibu. Hal ini juga banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya juga erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah, serta pengaruhnya yang besar terhadap indikator pembangunan sumber daya manusia.

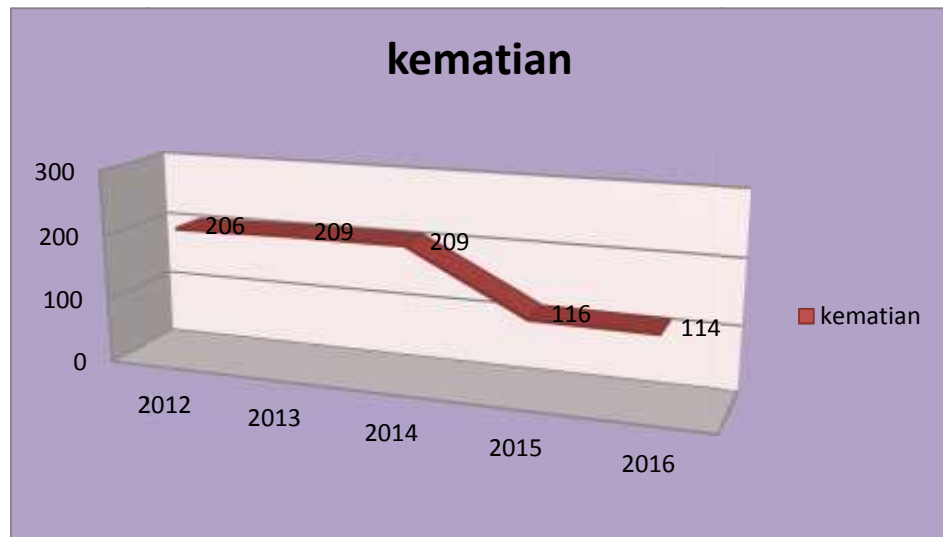
Selama tahun 2016 telah terjadi 114 kasus kematian bayi. Kasus ini menurun jika dibandingkan dengan kasus tahun 2015 yang mencapai 116 kasus juga. Kasus kematian bayi terbanyak terjadi ke wilayah Puskesmas Kedung kandang dengan 18 kasus kematian bayi dan diikuti Puskesmas Arjowinangun dan Puskesmas Mulyorejo dengan 14 kasus kematian untuk masing-masing Puskesmas. Sedangkan kasus kematian bayi terendah adalah kasus kematian di wilayah kerja Puskesmas Cisadea dan Puskesmas Bareng masing-masing sebanyak 2 kasus kematian. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 5 lampiran.

Angka kematian bayi (AKB) Kota Malang mencapai 9,54 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya dalam setiap 1.000 kelahiran yang dilaporkan, terdapat kematian bayi antara 9 hingga 10 bayi. Angka ini menurun sedikit jika dibandingkan dengan angka

kematian bayi pada tahun 2015 yang mencapai 9,9 per 1.000 kelahiran hidup.

Perkembangan kematian bayi di Kota Malang selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 7. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2012-2016



Keberadaan kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan proses persalinan di pelayanan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, banyaknya program kesehatan yang mencapai target dan sasaran, dll.

c. Kasus Kematian Anak Balita

Kasus kematian anak balita juga menjadi perhatian lain dalam bidang kesehatan selain daripada kasus kematian ibu melahirkan dan bayi. Sehingga hal ini juga menjadi salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan indikator pembangunan sumber daya manusia.

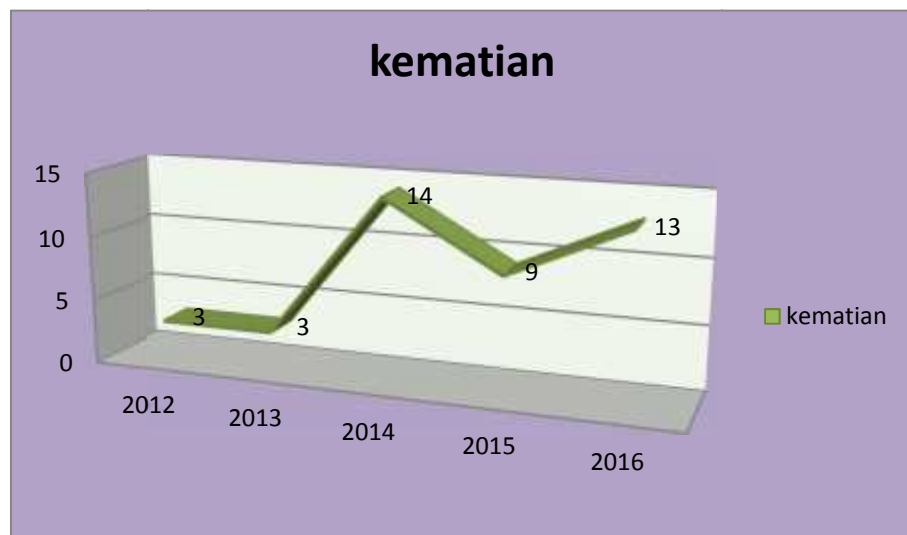
Pada tahun 2016 kasus kematian anak balita meningkat jika dibandingkan dengan kasus kematian pada tahun 2015, dimana jumlah kasus kematian anak balita pada tahun 2015

berjumlah 9 kasus dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 13 kasus. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5 lampiran.

Angka kematian anak balita (AKABA) di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 1,09 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya dalam 1.000 kelahiran hidup yang dilaporkan terjadi kematian 1 hingga 2 anak balita. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 0,77 per 1.000 kelahiran hidup.

Perkembangan kematian anak balita di Kota Malang selama 5 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 8. Perkembangan Kematian Anak Balita di Kota Malang Tahun 2012-2016



Menurunnya kasus kematian anak balita dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat untuk memeriksakan perkembangan balita di posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan, banyaknya program-program kesehatan yang mencapai target dan sasaran, dll.

Menurut Hendrick L. Blumm, ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Faktor tersebut yaitu : perilaku, pelayanan kesehatan, lingkungan dan keturunan.

d. Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Malang

Komponen harapan hidup diharapkan mencerminkan lama hidup sekaligus hidup sehat suatu masyarakat. Hidup sehat senantiasa menjadi idaman bagi semua orang. Orang berkecukupan dan berpengetahuan secara ekonomi serta masyarakat pada umumnya banyak melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hidup sehat merupakan salah satu upaya meningkatkan umur harapan hidup, sehingga untuk memperoleh dan sekaligus menikmati umur panjang, kesehatan harus tetap dijaga. Timbulnya berbagai penyakit dan pola makan yang tidak sehat memungkinkan seseorang untuk meninggal di usia muda. Untuk meningkatkan usia harapan hidup, masyarakat harus senantiasa meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut data BPS Kota Malang, kualitas kesehatan penduduk Kota Malang dalam kurun waktu tahun 2015 – 2016 menunjukkan kondisi yang baik. Sesuai dengan nilai IPM untuk indikator kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup yang meningkat dari tahun 2015 yaitu 72,60 menjadi 72,68 pada tahun 2016. Pada tahun 2016 AHH sebesar 72,68 dengan Indeks Kesehatan 81,05. Hal ini dapat diartikan bahwa harapan hidup penduduk Kota Malang pada tahun 2016 adalah 81 sampai 82 tahun. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 Indeks Kesehatan meningkat 0,13 tahun. Hal ini bermakna bahwa peluang seorang bayi untuk hidup di tahun 2016 lebih banyak 0,13 tahun dibandingkan tahun 2015.

3.2. Morbiditas

Data kejadian kesakitan penduduk yang bersumber dari masyarakat (*community based data*) dapat diperoleh melalui studi morbiditas, dan dapat juga diperoleh melalui pengumpulan data dari puskesmas di kabupaten/ kota atau sarana pelayanan kesehatan lainnya (*facility based data*) yang didapat melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapat perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan penyakit potensial KLB/wabah.

a. Sepuluh Besar Penyakit

Selama tahun 2016, penyakit terbanyak di Kota Malang adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) yang mencapai 55.351 kasus. Berturut-turut setelahnya adalah hipertensi primer

dengan 32.109 kasus, gastritis mencapai 13.840 kasus. Kondisi ini sedikit berbeda dengan tahun 2015 dimana penyakit terbanyak ketigas adalah DM tipe 2.

Berikut ini daftar 10 besar penyakit selama 3 tahun terakhir :

Tabel 2. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2014-2016

NO	TAHUN		
	2014	2015	2016
1	ISPA	ISPA	ISPA
2	Hipertensi primer	Hipertensi primer	Hipertensi primer
3	Influenza, virus tidak diidentifikasi	DM tipe 2	Gastritis
4	DM tipe 2	Gastritis	DM tipe 2
5	Gastritis	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Influenza, virus tidak diidentifikasi
6	Dermatitis kontak alergi	Myalgia/ nyeri otot	Obs. febris
7	Batuk	Dermatitis kontak alergi	Myalgia/ nyeri otot
8	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	Batuk	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal
9	Demam yang tidak diketahui sebabnya	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	Dermatitis kontak alergi
10	Headache	Headache	Headache

b. Penyakit Malaria

Kota Malang bukan merupakan kota endemis malaria. Hal ini dapat dilihat dari kondisi geografi Kota Malang yang berada di wilayah pegunungan. Alasan lain yang menyebabkan Kota Malang bukan merupakan wilayah endemis malaria adalah tempat perindukan vektor penyakit malaria yang mulai berkurang. Banyaknya areal persawahan yang berubah fungsi menjadi bangunan atau perumahan juga memberi andil tidak adanya kasus malaria.

Oleh karena itu, tidak pernah terjadi kasus malaria di Kota Malang. Kalaupun pernah dilaporkan adanya kasus malaria di wilayah Kota Malang, tidak lain hal itu adalah kasus impor dari wilayah lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel 22 lampiran. Selama tahun 2016, tidak terdapat 1 orang penderita malaria. Angka kesakitan penyakit ini selama tahun 2016 berjumlah 0 atau dapat dikatakan tidak ada. Artinya dalam setiap 100 penduduk berisiko, tidak ada satupun penderita malaria.

c. Penyakit TB Paru

Penyakit TB paru adalah penyakit yang sangat dipengaruhi pola hidup masyarakat suatu wilayah. Kepadatan penduduk dan kondisi rumah yang tidak sehat juga sangat mempengaruhi keberadaan penyakit ini. Kepadatan penduduk tahun 2016 menurut data proyeksi penduduk Kota Malang menunjukkan jika kepadatan penduduk mencapai 7.781,30 jiwa/ Km². Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 lampiran. Demikian juga dengan kondisi rumah yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 57 lampiran yang berjumlah 49,25% dari 33.397 keluarga yang dipantau. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 64,52% rumah tangga ber-PHBS dari 24.962 rumah tangga yang disurvei.

Pada tahun 2016 jumlah kasus baru penyakit TB paru mencapai 573 kasus, dengan penderita laki-laki berjumlah 326 orang dan wanita berjumlah 247 orang. Jumlah penderita TB paru yang sembuh pada tahun 2016 mencapai 331 orang dari 494 penderita yang diobati, sehingga angka kesembuhan selama tahun 2016 mencapai 67%. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh TB paru selama masa pengobatan pada tahun 2016 mencapai 12 orang, dengan angka kematian per 100.000 penduduk mencapai 1,40. Artinya dalam 100.000 penduduk Kota Malang selama tahun 2016 terjadi 1 hingga 2 kematian yang diakibatkan oleh penyakit TB paru. Secara lebih rinci, data kasus TB paru dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Jumlah kasus baru BTA + selama tahun 2016 mencapai 573 kasus. Sedangkan total kasus TB (suspek) adalah 8.304 kasus, termasuk didalamnya adalah BTA – dan hasil rontgen +. Adapun CNR (case notification rate) kasus TB paru adalah 66,91. Artinya selama tahun 2016 jumlah pasien baru TB paru yang ditemukan berkisar antara 66 hingga 67 orang di setiap 100.000 penduduk Kota Malang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 lampiran. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan (success rate/ SR) mencapai 81,78%. Artinya dari setiap 100 pasien TB paru yang mendapat pengobatan TB paru, terdapat 81 - 82 penderita yang telah sembuh dan melalui pengobatan lengkap. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 9 lampiran.

Selama tahun 2016, terdapat 494 pasien penderita TB paru mendapat pengobatan. Mereka adalah penderita yang sakit sejak tahun 2015. Dari jumlah tersebut, penderita yang dinyatakan sembuh pada tahun 2016 sebanyak 67% atau sebanyak 331 penderita. Namun tidak semua penderita tersebut

menyelesaikan pengobatan dan dinyatakan pengobatan lengkap. Penderita TB paru yang menyelesaikan pengobatan secara lengkap hanya mencapai 14,78% dari seluruh penderita yang diobati mulai tahun 2015, atau mencapai 73 orang. Hal ini menunjukkan kesadaran untuk meminum obat sesuai petunjuk tenaga medis masih rendah, walaupun terjadi peningkatan angka pengobatan lengkap. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Angka kesuksesan (success rate) dalam pengobatan penyakit TB paru pada tahun 2016 mencapai 81,78%. Artinya setiap 100 penderita TB paru di Kota Malang yang menjalani pengobatan selama tahun 2016, 81 hingga 82 penderita tersebut telah dinyatakan sembuh. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 83,05%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

d. Penyakit HIV/ AIDS Dan IMS

Kota Malang termasuk wilayah dengan persebaran HIV/ AIDS yang ada di Jawa Timur. Hal ini mengingat Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur dengan kepadatan penduduk hingga mencapai 7.781,30 jiwa/ Km². Didukung juga dengan banyaknya pusat-pusat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan. Ini semua menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang untuk mendatangi Kota Malang dari berbagai wilayah dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko persebaran HIV/ AIDS di Kota Malang.

Penderita HIV yang terdata di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 310 orang. Sedangkan penderita AIDS mencapai 200 orang. Kebanyakan penderita adalah kaum laki-laki yang mencapai 212 orang untuk penderita HIV dan 137 untuk penderita AIDS. Sedangkan kematian yang diakibatkan penyakit AIDS mencapai 35 kasus. Adapun kasus syphilis mencapai 47 kasus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 11 lampiran.

Sedangkan donor darah yang diskruining terhadap HIV pada tahun 2016 mencapai 44.222 donor darah atau 100%. Dari jumlah tersebut yang positif HIV mencapai 0,32 atau mencapai 143 donor darah. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

e. Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks.

Masalah yang dimaksud bukan hanya dari sisi medis, akan tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional.

Penyakit kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *M. Leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/ kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu.

Proses pengobatan yang diperlukan untuk sembuh dari penyakit kusta memerlukan waktu paling sedikit 6 bulan. Jika masuk kategori PB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6 – 9 bulan. Jika masuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan dengan 12 dosis selama 12 – 18 bulan.

Kasus penyakit kusta di Kota Malang masih terus ada hingga tahun 2016. Penderita baru kategori MB pada tahun 2016 meningkat menjadi 15 orang jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 10 orang. Sedangkan penderita baru PB masih sama dengan tahun 2015 yang berjumlah 3. Angka penemuan kasus pada tahun 2016 meningkat menjadi 1,99 setelah sebelumnya 1,17 pada tahun 2015. Artinya dalam setiap 100.000 penduduk Kota Malang pada tahun 2016, ditemukan 1 hingga 2 kasus baru kusta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.

Penderita kusta PB pada tahun 2015 yang sudah menyelesaikan pengobatannya secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2016 sebanyak 3 orang atau 100% telah selesai pengobatannya. Sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2014 yang menyelesaikan pengobatan secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2016 sebanyak 16 orang dari 18 penderita yang tercatat pada tahun 2014, atau sebanyak 88,89%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 17 lampiran.

Dari 17 penderita kusta baru yang ada di Kota Malang, baik PB maupun MB, tidak ada penderita yang berusia antara 0-14 tahun. Penderita kusta dengan kecacatan tingkat 2 tidak ada. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 15 lampiran. Sedangkan prevalensi kasus tercatat penderita kusta mencapai 0,20. Hal ini terjadi karena prevalensi kusta Kota Malang masuk dalam kategori rendah atau low prevalence. Artinya di Kota Malang terdapat penderita kusta sebanyak maksimal 1 orang dari setiap

10.000 penduduk, baik yang baru atau yang lama. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 16 lampiran.

f. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Penyakit sistem pernapasan/ pneumonia seringkali menyerang balita, dan terjadinya pneumonia pada anak ini seringkali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronkus yang disebut dengan *bronchopneumonia*. Dari 3.811 perkiraan penderita pneumonia pada balita di Kota Malang tahun 2016, terdapat 64,44% penderita yang ditemukan dan ditangani, atau berjumlah 2.456 penderita. Penemuan penderita pneumonia ini meningkat proporsinya jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 63,80%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 10 lampiran.

g. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas dalam bab ini adalah mencakup difteri, campak, hepatitis B, pertusis/ batuk rejan, tetanus, tetanus neonatorum dan polio. Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi menurut puskesmas dapat dilihat pada tabel 19 dan 20 lampiran.

1) Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheriae*, yang biasanya mempengaruhi selaput lendir dan tenggorokan. Difteri umumnya menyebabkan sakit tenggorokan, demam, kelenjar bengkak, dan lemas. Dalam tahap lanjut, difteri bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal dan sistem saraf. Kondisi seperti itu pada akhirnya bisa berakibat sangat fatal dan berujung pada kematian. Kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi.

Jumlah seluruh kasus difteri di Kota Malang meningkat dari 22 kasus pada tahun 2015 menjadi 31 kasus pada tahun 2016. Puskesmas dengan kasus difteri tertinggi adalah Puskesmas Mulyorejo yang mencapai 7 kasus. Sedangkan puskesmas dengan 0 kasus difteri adalah Puskesmas Gribig, Arjowinangun, Bareng, Rampal Celaket dan Cisadea. Dari 31 penderita difteri, jumlah

penderita laki-laki mencapai 12 penderita dan perempuan mencapai 19 penderita. Dari 31 penderita tersebut terdapat 2 pasien yang meninggal. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 19 lampiran.

Kasus difteri di Kota Malang tahun 2016 masih bisa dikatakan cukup tinggi karena terjadi peningkatan jumlah kasus jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 setidaknya penyakit ini telah menyerang 21 kelurahan yang ada di Kota Malang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 27 lampiran.

2) Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Kejadian campak pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan dengan kasus tahun 2015. Jika pada tahun 2015 berjumlah 59 kasus, maka pada tahun 2016 berjumlah 63 kasus. Keberadaan penyakit campak pada tahun 2016 tidak masuk dalam kategori KLB dikarenakan jumlah yang menurun.

Kasus campak terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep yang mencapai 12 kasus. Sedangkan puskesmas dengan kasus campak 0 adalah Puskesmas Mojolangu dan Kendalsari. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 20 lampiran.

3) AFP < 15 Tahun

Kasus AFP adalah kasus dimana semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan ruda paksa. Sifat akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tela) sampai kelumpuhan maksimal.

Selama tahun 2016, terdapat 1 kasus AFP yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng, masih tetap jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang juga terdapat 1 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 18 lampiran.

4) Penyakit Lain

Selain dari yang disebutkan diatas, tidak dilaporkan adanya kasus yang berkaitan dengan penyakit menular

yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kota Malang selama tahun 2016, seperti pertusis atau batuk rejan, tetanus, tetanus neonatorum, polio dan hepatitis B. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 19 dan 20.

Demikian juga halnya dengan tahun 2015, tidak ada kasus yang dilaporkan terhadap penyakit-penyakit tersebut. Hal ini menunjukkan semua faktor yang berpengaruh terhadap kualitas derajat kesehatan masyarakat berfungsi dengan baik, seperti : perilaku sehat, pelayanan kesehatan, lingkungan dan generika.

h. Identifikasi Penyakit Degeneratif

Selain daripada keberadaan penyakit menular yang harus ditanggulangi, Pemerintah Kota Malang bersama stakeholder yang ada melakukan penanggulangan penyakit degeneratif. Dan diantara kegiatan preventif yang dilakukan guna menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui kegiatan pengukuran tekanan darah dan melihat tingkat obesitas penduduk Kota Malang.

Dari 77.391 orang yang dilakukan pengukuran tekanan darah di pelayanan kesehatan, didapat 34,41% atau 26.627 orang dikategorikan dalam hipertensi/ tekanan darah tinggi. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah perempuan yang mencapai 22.774 orang, sedangkan laki-laki mencapai 3.853 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 24 lampiran.

Selain pengukuran tekanan darah, kegiatan lain yang dilakukan untuk menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui pemeriksaan obesitas. Dari 88.910 orang yang dilakukan pemeriksaan, terdapat 42,53% atau 37.811 orang yang masuk kategori obesitas. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 25 lampiran.

i. Penyakit Potensial KLB/ Wabah

Beberapa penyakit menular berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah. Namun seluruh KLB yang terjadi selama tahun 2016 dan mencapai 32 kasus KLB, seluruhnya telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 28 lampiran.

1) Penyakit Diare

Penemuan kasus diare di Kota Malang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015. Jika pada

tahun 2015 jumlah kasus diare mencapai 16.543 kasus atau 90,81% dari jumlah kasus yang diperkirakan, maka pada tahun 2016 meningkat menjadi 13.770 kasus atau 59,55% dari kasus yang telah diperkirakan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 13 lampiran.

Diare adalah sebuah penyakit di mana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum pada balita.

2) Demam Berdarah Dengue

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Sejak tahun 1968 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk, sejalan dengan semakin lancarnya transportasi serta tersebar luasnya virus dengue dan nyamuk penularan di berbagai wilayah di Indonesia.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih menyebar luas di seluruh wilayah Kota Malang walaupun kejadiannya pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan dengan kasus pada tahun 2014. Jika pada tahun 2015 peristiwa DBD mencapai 298, maka pada tahun 2016 meningkat menjadi 464 kasus. Dari jumlah tersebut terdapat 3 kasus meninggal akibat terserang DBD. Sama dengan tahun 2015 sebanyak 3 pasien DBD meninggal. Kondisi ini tentunya tidak lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2015. Angka kesakitan tahun 2016 mencapai 54,18 per 100.000 penduduk, artinya ada 54 sampai 55 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk di Kota Malang pada tahun 2016. Angka kesakitan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 35,01 per 100.000 penduduk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 lampiran.

Sedangkan angka kematian penyakit DBD (CFR) pada tahun 2016 adalah 0,65%, artinya setiap 100 orang yang terserang DBD terdapat 0-1 orang yang meninggal. Hal ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 dimana angka kematian penyakit DBD mencapai 1,01%. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan pada tabel 21 lampiran.

3) Penyakit Lain

Selain kedua penyakit diatas, terdapat 2 penyakit lagi yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Penyakit tersebut adalah malaria dan filariasis. Namun dikarenakan Kota Malang bukanlah daerah endemis malaria dan filariasis, maka kasus penyakit tersebut tidak ditemukan di Kota Malang, sehingga tidak perlu diuraikan secara rinci disini.

BAB IV UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan kesehatan di Kota Malang, yang mana salah satunya adalah meningkatkan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, sesuai standar dan terjangkau oleh masyarakat khususnya keluarga miskin, maka telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat untuk mencapai keadaan tersebut. Berikut ini akan diuraikan situasi upaya pelayanan kesehatan selama tahun 2016.

4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Seorang ibu memiliki peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Demikian juga halnya dengan kesehatan anak, sangat berpengaruh terhadap masa depan anak tersebut. Kesehatan anak adalah investasi untuk masa depan anak itu sendiri. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk pembentukan generasi mendatang.

Diantara bentuk pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak adalah mencakup pelayanan antenatal (K1 atau kunjungan pertama pada trimester pertama dan K4 atau kunjungan keempat pada trimester ketiga), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, penanganan risiko tinggi dan komplikasi, dan kunjungan neonatus (KN2)

b. Pelayanan Antenatal (K1 Dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan

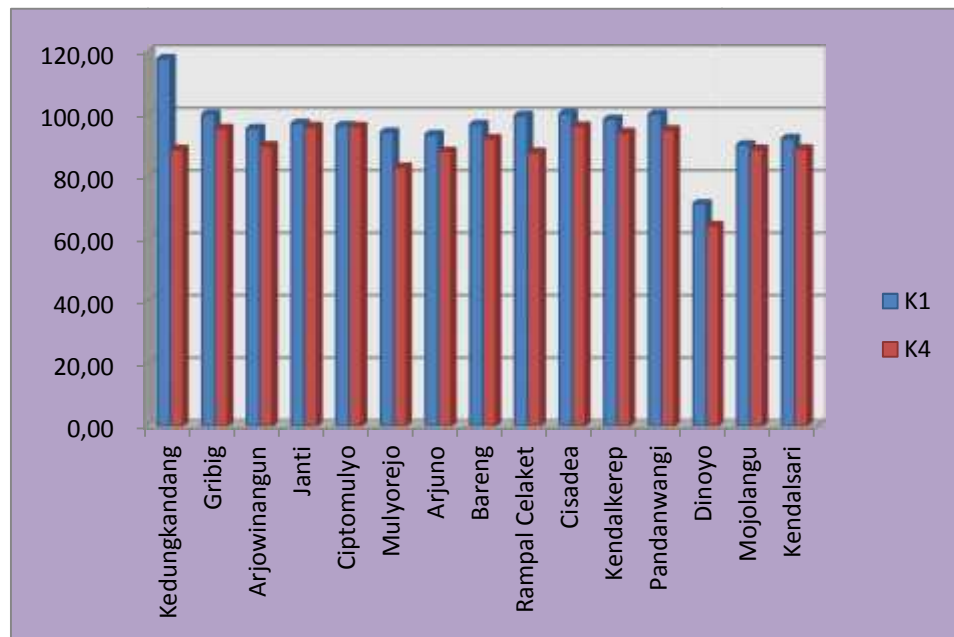
pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat). Pelayanan antenatal dilakukan dengan berpatokan pada standar ANC 10T yang terintegrasi dengan program PMTCT, yaitu : 1. Timbang BB, 2. Ukur tekanan darah, 3. Tilai status gizi, 4. Tinggi fundus uteri, 5. Tentukan presentasi janin, 6. TT, 7. Tablet zat besi, 8. Tes laboratorium, 9. Tata laksana kasus, dan 10. Temu wicara, yang keseluruhannya dilakukan selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan K1 di kota Malang pada tahun 2016 mencapai 95,11% dari 13.407 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 12.752 ibu hamil. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 walaupun secara kuantitatif menurun. Cakupan K1 di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 92,24% dari 13.512 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 12.463 ibu hamil. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2016 mencapai 88,59% atau sebanyak 11.877 ibu hamil. Artinya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya hingga 4 kali ke pelayanan kesehatan mencapai 88,59% atau sebanyak 11.877 ibu hamil. Jumlah dan cakupan ini tentunya menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 87,67% atau sebanyak 12.898 ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2015 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 10. dibawah ini :

Gambar 9. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2016



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan K1 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, dan K4 tertinggi adalah wilayah Puskesmas Cisadea. Sedangkan cakupan K1 terendah berada di wilayah Puskesmas Mojolangu dan K4 terendah adalah wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo. Lebih lengkapnya cakupan K1 dan K4 dapat dilihat dalam tabel 29 lampiran.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan K1 disemua wilayah puskesmas lebih tinggi dari cakupan K4.

c. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan kualitas pertolongan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan masih perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2016, ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 93,58% dari 12.797 sasaran ibu bersalin yang ditetapkan atau sebanyak 11.976 orang. Cakupan dan jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015, dimana ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 90,73%, yaitu 11.703 ibu bersalin. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 29

lampiran. Berikut ini jumlah pertolongan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan berdasarkan kecamatan di Kota Malang.

Gambar 10. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016



Gambar diatas menunjukkan jika Puskesmas Arjowinangun adalah puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi jika dibandingkan dengan puskesmas lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

d. Penanganan Risiko Tinggi Dan Komplikasi

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya oleh tenaga bidan di kelurahan dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih baik tidak mendapatkan pelayanan yang semestinya karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan. Maka kasus tersebut perlu mendapatkan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Risiko tinggi/ komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8g %, tekanan darah tinggi (sistole > 140mmHg, diastole > 90mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Jumlah sasaran ibu hamil komplikasi kebidanan pada tahun 2016 di Kota Malang adalah sebesar 2.681 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.262 ibu hamil atau mencapai 84,36%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 33 lampiran. Cakupan tahun 2016 cenderung meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Sedangkan jumlah sasaran neonatal pada tahun 2016 mencapai 1.828 neonatus. Dari jumlah tersebut yang ditangani sebesar 83,42% atau sebanyak 1.525 neonatus. Hal ini seperti yang ditunjukkan dalam tabel 33 lampiran. Cakupan neonatal risti yang ditangani pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2015 yang mencapai 1.380 neonatus atau mencapai 71,69%. Hal ini bisa mengindikasikan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang meningkat dalam menjaga kehamilannya, sehingga berdampak lebih baik pada ibu hamil dan janinnya.

e. Kunjungan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 2 kali, satu kali pada umur 0-2 hari (KN1), satu kali pada umur 3-7 hari (KN2), dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3).

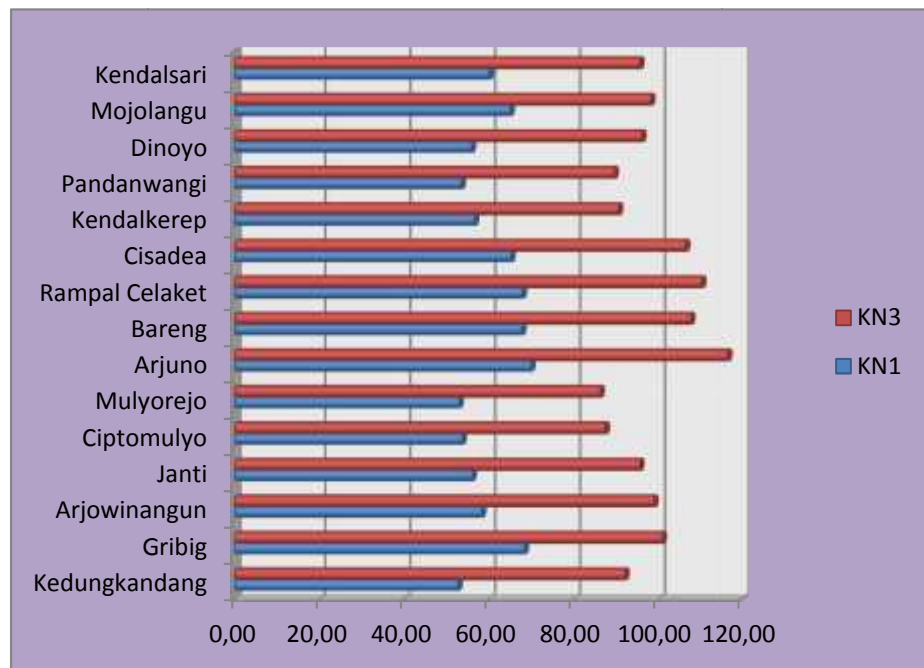
Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan KN1 pada tahun 2016 mencapai 58,78% dari 12.188 bayi sasaran yang ada di Kota Malang, atau sebesar 7.164 bayi. Sedangkan cakupan KN lengkap (kunjungan neonatus 3 kali) jauh lebih tinggi dari KN1, yaitu mencapai 95,98%. Meningkatnya jumlah KN lengkap jika dibandingkan dengan KN1 dapat mengindikasikan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang lebih baik untuk memeriksakan bayinya ketika masih belum genap usianya satu bulan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi bayi, mengingat bayi sangat rentan terhadap

sakit dan penyakit. Sehingga pemeriksaan yang sering terhadap kesehatan bayi dapat membantu mengetahui sakit dan penyakit yang akan diderita untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengobatan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 38 lampiran.

Berikut ini ditunjukkan cakupan kunjungan neonatus setiap puskesmas di Kota Malang selama tahun 2016.

Gambar 11. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2016



Gambar diatas menunjukkan jika cakupan kunjungan neonatus untuk KN1 dan KN3 (lengkap) terbanyak adalah Puskesmas Arjuno. Sedangkan cakupan KN1 terendah adalah Puskesmas Kedungkandang dan KN Lengkap terendah adalah Puskesmas Mulyorejo. Lebih rinci cakupan kunjungan neonatus dapat dilihat pada tabel 38 lampiran.

f. Pelayanan Keluarga Berencana

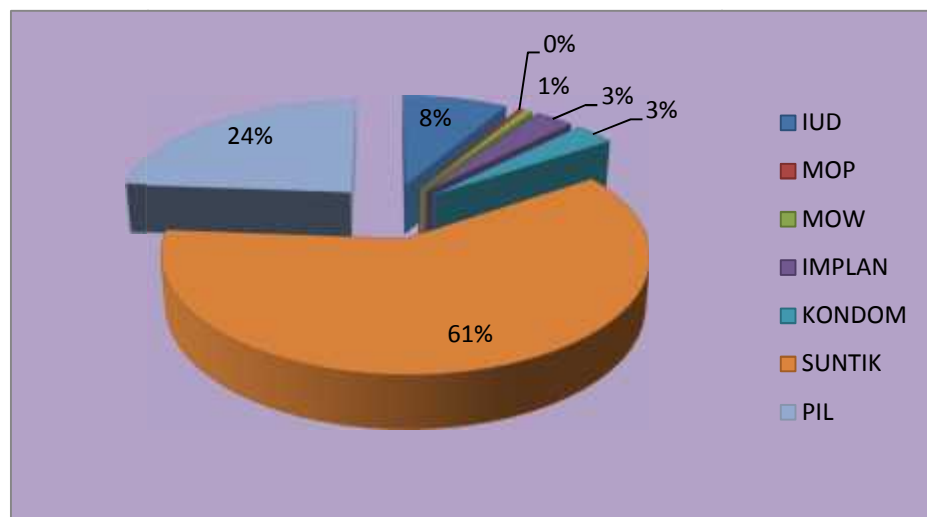
Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/ alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah peserta KB baru pada tahun 2016 adalah 4.953 orang dari 145.590 orang perkiraan pasangan usia subur (PUS), atau mencapai 3,40%. Jumlah ini sedikit menurun jika dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 6.325 orang dari 144.020 perkiraan pasangan usia subur (PUS) di Kota Malang atau 4,39%. Sedangkan jumlah peserta KB aktif pada tahun yang sama mencapai 102.336 orang atau sebesar 70,29%, meningkat jika dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 104.436 orang atau sebesar 72,52%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 36 lampiran.

Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik yang mencapai 60,5% atau sebanyak 61.941 peserta. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 34 lampiran. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2015 yang mencapai 65.512 peserta. Gambaran jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif di Kota Malang selama tahun 2016 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 12. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2016



Gambar diatas menunjukkan bahwa kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik sebesar 60,5%. Diikuti kemudian kontrasepsi jenis pil sebanyak

23,8% dan IUD sebanyak 8,4%. Demikian juga halnya dengan peserta KB baru yang banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik mencapai 68,2% atau sebanyak 3.379 peserta, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 34 dan 35 lampiran.

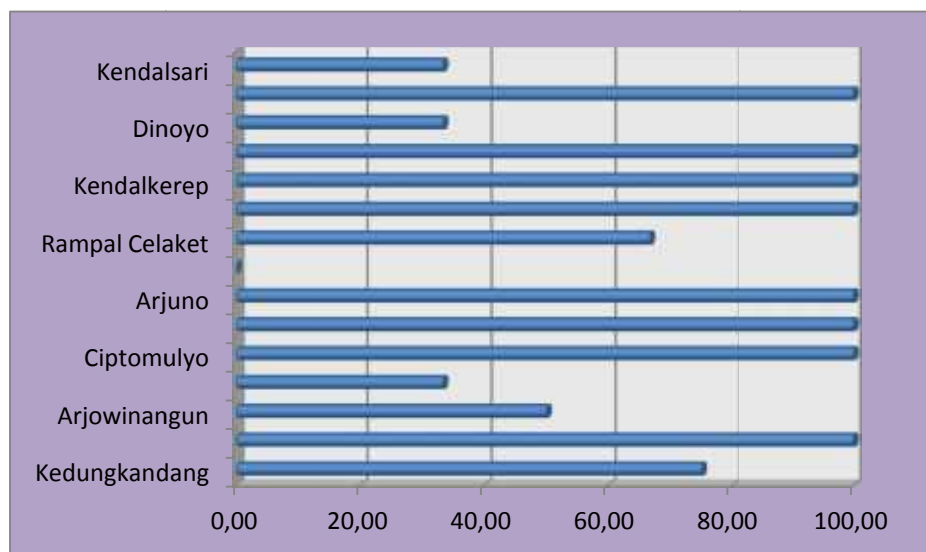
g. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 – 1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita usia subur (WUS)/ ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1 : DT dan kelas 2-3 : TT). Sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/ risiko tinggi KLB, ditemukan/ diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan.

Suatu desa/ kelurahan telah mencapai target UCI apabila bayi sasaran di suatu desa telah mengakses vaksinasi BCG, DPT1, dan Polio1 minimal 95%. Dan 90% bayi sasaran telah divaksinasi dengan DPT2, DPT3, Polio2, Polio3, Polio4 dan campak. Sedangkan yang dimaksud dengan imunisasi dasar lengkap adalah bayi sasaran yang mendapatkan imunisasi DPT1+HB1, DPT+HB3, dan imunisasi campak. Selama tahun 2016 Kota Malang mencapai 71,93% kelurahan UCI. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2015 yang mencapai 66,67%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 41 lampiran. Terdapat 1 puskesmas dengan capaian kelurahan UCI nol, yaitu Puskesmas Bareng.

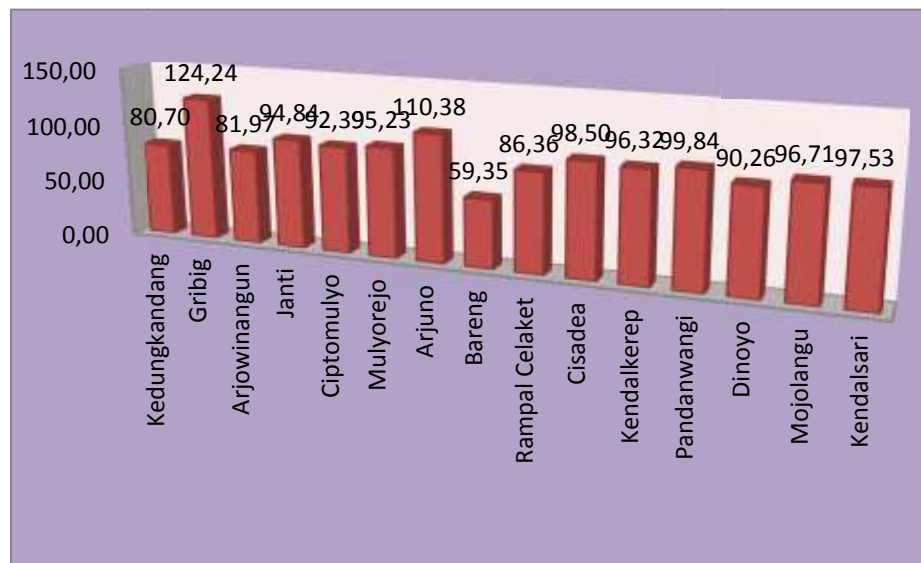
Gambar 13. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2016



Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan tingkat perlindungan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi.

Gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi pada tahun 2016 dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Dimana gambar 14 di bawah ini menunjukkan jika capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi tertinggi berada di wilayah Puskesmas Gribig yang mencapai 124,24%. Sedangkan capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi terendah berada di wilayah Puskesmas Bareng yang mencapai 59,35%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 43 lampiran.

Gambar 14. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2016



Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus tetanus neonatal di setiap kabupaten/ kota hingga < 1 kasus per 1.000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil, namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT 5 dosis pada seluruh wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Cakupan imunisasi TT ibu hamil lebih banyak jika dibandingkan dengan imunisasi TT untuk WUS pada tahun 2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel 30 dan 31 lampiran.

h. Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Diantara bentuk program ini adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yang dialokasikan dari APBN untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan dan PBI APBD yang dialokasikan dari APBD untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan.

Jumlah masyarakat yang dicakup pelayanan kesehatan pada tahun 2016 mencapai 522.643 orang. Mereka terdiri dari 120.006 orang Penerima Bantuan Iuran (PBI) atau orang miskin penerima bantuan bersumber dari APBN, 23.602 orang PBI bersumber APBD, 199.652 orang Pekerja Penerima Upah (PPU), 135.075 orang peserta mandiri dan 44.308 orang bukan pekerja. Sedangkan penerima Jamkesda sebanyak 6.684 orang. Sehingga total masyarakat Kota Malang yang tercakup jaminan kesehatan mencapai 532.315 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

4.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 telah mengamanatkan pemberian pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan perorangan ditujukan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan dan keluarga.

Beberapa kegiatan pokok dalam rangka upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, dan lain-lain. Berikut adalah uraian singkat tentang pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang tersebut.

a. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat diberikan melalui rawat jalan bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Jumlah rumah sakit umum pada tahun 2016 di Kota Malang 12 RS. Sedangkan rumah sakit khusus mencapai 12 RS. Rumah sakit umum di Kota Malang meliputi RS Dr. Saiful Anwar, RST. Dr. Soepraoen, RS. Panti Waluya, RS. Panti Nirmala, RS. Lavalette, RSI. Malang, RSI. Aisyiah, RS. Permata Bunda, RS. Hermina Tangkubanperahu, RS. Persada Hospital, RSUD Kota Malang dan RS. Universitas Brawijaya.

b. Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap

Sebagian besar sarana pelayanan di puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi kunjungan rawat jalan, sedangkan rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di samping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas Kota Malang selama tahun 2016 mencapai 661.940 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 2.108 kunjungan. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas mencapai 4.950 kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat jalan di rumah sakit seluruh Kota Malang mencapai 751.866 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 102.309 kunjungan. Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel 54 lampiran.

Secara keseluruhan jumlah kunjungan rawat jalan di Kota Malang mencapai 1.413.806 kunjungan atau 165,09%. Artinya dari 100 penduduk Kota Malang tahun 2016, yang berkunjung ke pelayanan kesehatan untuk rawat jalan mencapai 165-166 orang, atau ada diantara mereka yang berkunjung hingga lebih dari sekali ke pelayanan kesehatan. Sedangkan kunjungan rawat inap mencapai 12,19%, artinya dari 100 orang penduduk Kota Malang, yang berkunjung dan pernah rawat inap di pelayanan kesehatan untuk rawat inap mencapai 12-13 orang.

c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu : tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain adalah : pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal setelah 48 jam dirawat (NDR).

Pencapaian BOR rumah sakit di Kota Malang selama tahun 2016 mencapai 60,10%. Artinya ada 60 – 61 tempat tidur dari 100 tempat tidur RS di seluruh Kota Malang yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk Kota Malang dan sekitarnya selama tahun 2016. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 56 lampiran.

Pencapaian LOS rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 4,62%. Artinya dari 100 orang pasien yang dirawat di Kota Malang, mereka mendapatkan perawatan rata-rata 4-5 hari. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 56 lampiran.

Pencapaian TOI rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2016 adalah 2,93%. Artinya rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya mencapai 2 - 3 hari per 100 hari. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel 56 lampiran.

Angka GDR atau angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar adalah 5,30. Artinya selama periode tahun 2016 terjadi 5 – 6 kematian dari setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit yang ada di Kota Malang. Sedangkan NDR Kota Malang mencapai 3,3. Artinya selama periode tahun 2016 terjadi 3 – 4 kematian 48 jam setelah dirawat di rumah sakit dari setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 55 lampiran.

d. Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Untuk mencapai hal ini maka diadakan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui mekanisme Pemberian Bantuan Iuran (PBI) kepada masyarakat miskin.

Jumlah masyarakat miskin di Kota Malang yang tercakup oleh JKN melalui mekanisme PBI APBN adalah 120.006 orang, PBI APBD mencapai 23.602 orang. Selain itu masih ada penerima Jamkesda sebanyak 6.684 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

4.3. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit

Indonesia menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah muncul pula beberapa penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk

menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveillans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

a. Pengendalian TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas minum obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Pada tahun 2016 pengembangan program pengendalian penyakit TB Paru masih menggunakan strategi DOTS yang telah dilaksanakan di seluruh puskesmas di Kota Malang. Selama tahun tersebut pengobatan terhadap penderita penyakit TB Paru telah dilaksanakan dan masih berjalan terhadap 573 kasus baru dan 1.854 total kasus TB.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB Paru yang dideritanya. Namun demikian, dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terealisasi atau *drop out* (DO), terjadinya resistensi obat atau kegagalan dalam penegakan diagnosa di akhir pengobatan.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi tuberkulosis (TB) tetap dilakukan secara optimal. Pada tahun 2016, jumlah penderita total kasus TB Paru di Kota Malang mencapai 1.854 orang, meningkat dari tahun 2015 yang mencapai 1.366 orang. Sedangkan penderita TB Paru BTA positif pada tahun 2016

berjumlah 573 orang, meningkat dengan tahun 2015 yang berjumlah 489 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 lampiran.

Selain angka insiden, keberhasilan program pengendalian TB Paru dapat dilihat pada beberapa indikator program pengendalian TB Paru yang antara lain melalui angka penemuan kasus (*case detection rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*).

Tingkat kesembuhan dari penderita pasca pengobatan biasanya sangat sulit ditegakkan oleh karena kendala dari penderita dalam mengeluarkan dahak yang memenuhi persyaratan, sehingga dalam pemantauan hasil akhir lebih diarahkan pada tingkat kelengkapan pengobatan atau *success rate* (SR). Angka kesembuhan tahun 2016 dari proses pengobatan yang mulai berjalan pada tahun 2015 adalah sebesar 67% atau berjumlah 331 pasien. Selain itu terdapat 73 pasien yang telah menjalani pengobatan lengkap. Sehingga angka keberhasilan pengobatan/ *success rate* sebesar 81,78%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

b. Pengendalian Penyakit ISPA

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (P2 ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang ditemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

Target penurunan angka kematian (40/1000) dan kesakitan (10%) karena pneumonia pada balita akan dapat dicapai jika 86% kasus pneumonia pada balita dapat dideteksi dan mendapat tatalaksana standar. Selama tahun 2016 terjadi kasus pneumonia pada balita sebanyak 2.456 penderita dan keseluruhan ditangani, atau mencapai 64,44% dari perkiraan penderita pneumonia pada balita yang berjumlah 3.811 balita. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 10 lampiran.

c. Penanggulangan Penyakit HIV/ AIDS Dan PMS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/ AIDS, di samping ditujukan pada penanganan penderita yang telah ditemukan, juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat atau terhadap kelompok masyarakat risiko tinggi.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/ AIDS terhadap darah, pemantauan pada kelompok berisiko menderita penyakit menular seksual (PMS) seperti wanita pekerja seks (WPS), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni lapas (LP) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Penanggulangan penyakit HIV/ AIDS pada tahun 2016 dilakukan dengan menangani semua penderita HIV. Kasus HIV hingga tahun 2016 sebanyak 310 orang, penderita AIDS mencapai 200 orang, dan penderita syphilis mencapai 47 orang, semua juga ditangani dengan tujuan untuk menanggulangi penyakit menular seksual. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 lampiran. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh penyakit AIDS mencapai 35 orang.

Selain dari penanganan penderita HIV/ AIDS, untuk melakukan penanggulangan dilakukan kegiatan skrining terhadap orang yang melakukan donor darah. Jumlah donor darah selama tahun 2016 mencapai 44.222 dan seluruhnya diperiksa. Dari jumlah tersebut terdapat 143 donor darah yang positif HIV atau mencapai 0,32%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

d. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal, yaitu : 1) Peningkatan kegiatan surveillans penyakit dan vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penularan penyakit DBD.

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/ memberantas nyamuk *aedes* berkembang biak, juru pemantau jentik (jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik

(ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu, pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Penanganan kasus DBD di Kota Malang selama tahun 2016 mencapai 100%. Dari 464 kasus yang ada pada tahun tersebut secara keseluruhan telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 21 lampiran. Jumlah kasus DBD pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan dengan kasus tahun 2015 yang berjumlah 298 kasus. Demikian juga dengan pasien yang meninggal, maka pada tahun 2016 terjadi 3 kasus kematian karena kejadian DBD jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 3 kasus kematian. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kasus ini, diantaranya adalah faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang mendukung, vektor nyamuk, dll.

e. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri dari Rifampicin, Lampren dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Pengobatan penyakit kusta yang tuntas pada tahun 2016 mencapai 19 orang, dimana penderita PB yang mulai berobat pada tahun 2015 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2016 mencapai 3 orang. Sedangkan penderita MB yang mulai berobat pada tahun 2014 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2016 mencapai 16 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 lampiran. Sedangkan kasus baru dan tercatat pada tahun 2016 untuk kemudian diberikan pengobatan selama waktu tertentu berjumlah 17 kasus. Terdiri dari 2 kasus PB dan 15 kasus MB. Hal ini dapat dilihat pada tabel 16 lampiran.

4.4. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang sedang

dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

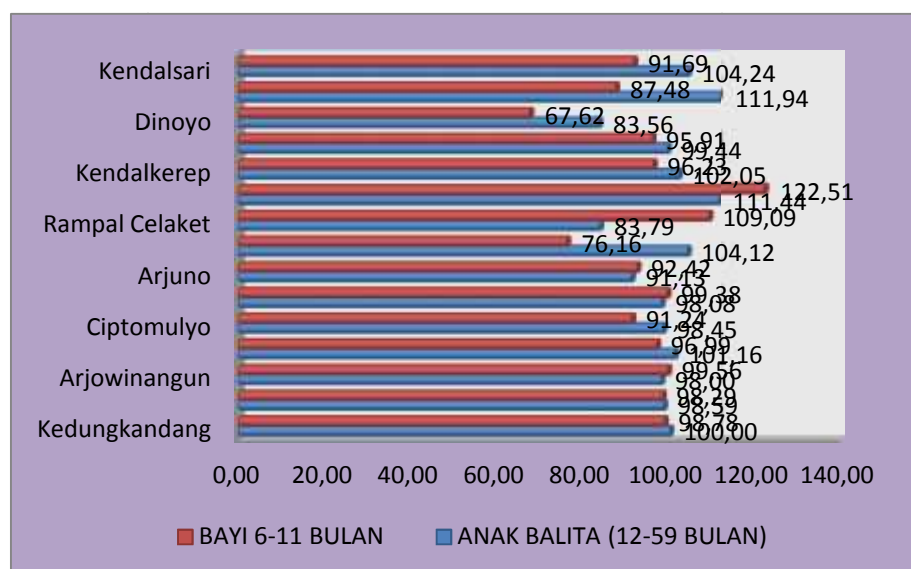
a. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 kali.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh dan berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Persentase bayi dan balita yang mendapat kapsul vitamin A dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 15. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2016



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan pemberian kapsul vitamin A terbanyak kepada bayi adalah Puskesmas Cisadea yang mencapai 122,51%, sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Bareng yang mencapai 76,16%. Adapun cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak balita sebanyak dua kali terbanyak adalah Puskesmas Mojolangu yang mencapai 111,94%, sedangkan capaian terendah dalam pemberian kapsul vitamin A dua kali setahun kepada anak balita adalah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 83,56%.

Selama tahun 2016, total jumlah bayi yang mendapatkan kapsul vitamin A sekali dalam setahun mencapai 11.974 bayi, atau 94,18% dari total sasaran bayi. Sedangkan anak balita yang mendapat kapsul vitamin A dua kali dalam setahun mencapai 47.845 anak balita atau 99,27% dari total sasaran anak balita. Sehingga total balita yang vitamin A mencapai 59.819 balita atau 98,21%. Capaian tiap puskesmas selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 44 lampiran.

Sedangkan ibu bersalin/ nifas yang mendapat vitamin A mencapai 11.988 orang atau mencapai 93,68%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat di tabel 29 lampiran.

b. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe, khususnya yang dialami oleh ibu hamil.

Pada tahun 2016 pemberian tablet Fe kepada ibu hamil meningkat, baik Fe1 ataupun Fe3. Jika pada tahun 2015, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 mencapai 12.449 ibu hamil, maka pada tahun 2016 ibu hamil yang menerima tablet Fe1 mencapai 12.760 ibu hamil. Sedangkan pemberian tablet Fe3 juga mengalami peningkatan, jika pada tahun 2015 pemberian tablet Fe3 diberikan kepada 11.829 ibu hamil, maka pada tahun 2016 meningkat menjadi 11.888 ibu hamil. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 32 lampiran. Distribusi ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 dan Fe3 di Kota Malang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 16. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe1 Dan Fe3 Tahun 2016

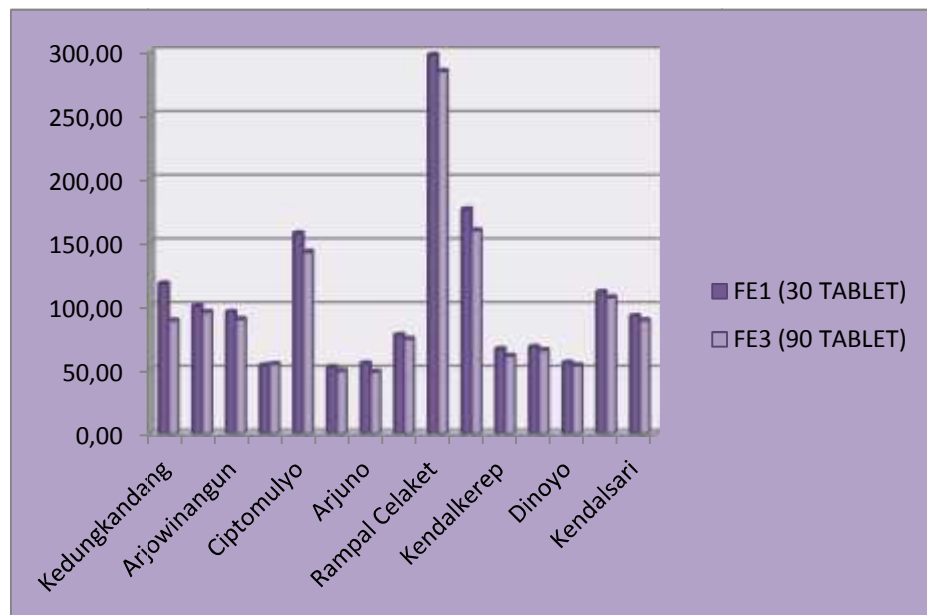


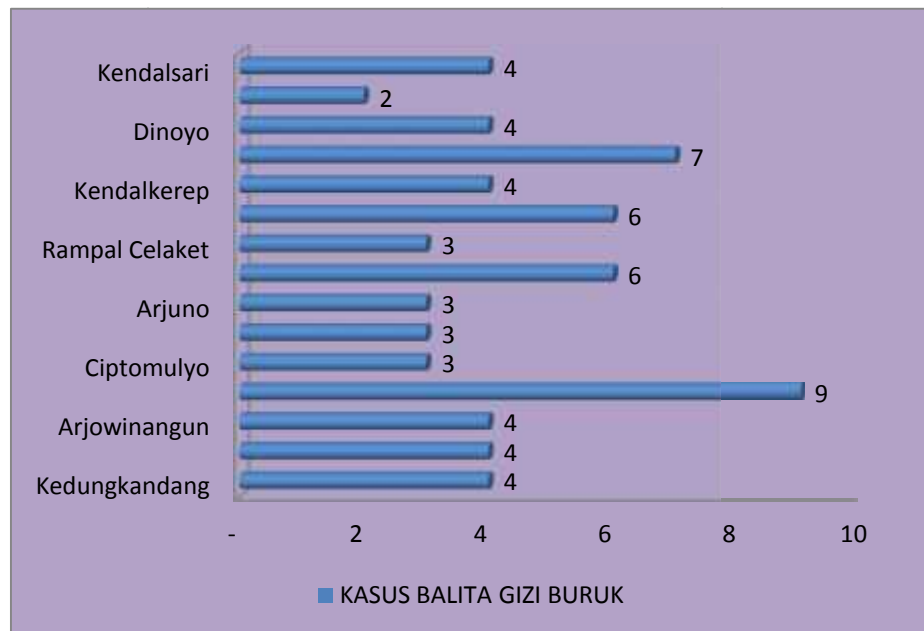
Diagram diatas menunjukkan jika cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 tertinggi adalah Puskesmas Rampal Celaket. Sedangkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe1 terendah adalah Puskesmas Mulyorejo. Demikian juga halnya dengan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 tertinggi juga Puskesmas Rampal Celaket dan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 terendah dicapai oleh Puksemas Arjuno.

c. Pelayanan Gizi Buruk

Setiap kasus gizi buruk wajib mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Demikian juga halnya dengan kasus gizi buruk yang ada di Kota Malang selama tahun 2015 juga mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Kota Malang.

Selama tahun 2016 kasus gizi buruk di Kota Malang berjumlah 66 kasus, menurun dari tahun 2015 yang berjumlah 100 kasus dan seluruhnya telah mendapatkan perawatan. Berikut ini distribusi kasus gizi buruk di Kota Malang berdasarkan puskesmas.

Gambar 17. Gizi Buruk Kota Malang Tahun 2016



Dari gambar diatas diketahui jika kasus gizi buruk terbanyak berada di wilayah Puskesmas Janti yang mencapai 9 kasus dan Puskesmas Pandanwangi yang mencapai 7 kasus. Sedangkan puskesmas dengan kasus gizi buruk terendah adalah Puskesmas Mojolangu yang berjumlah 2 kasus. Lebih lengkap kasus gizi buruk yang ditangani dapat dilihat pada tabel 48 lampiran.

BAB V SUMBERDAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan sebagaimana yang akan dijelaskan pada bab ini.

5.1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana kesehatan yang ada di Kota Malang, diantaranya puskesmas, rumah sakit, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), dan sarana kesehatan lainnya.

a. Puskesmas

Puskesmas dalam perkembangannya diupayakan terus meningkat dari sisi kualitas dan kuantitas. Jumlah puskesmas di Kota Malang hingga tahun 2016 tetap berjumlah 15 puskesmas yang tersebar di 5 kecamatan. Setiap kecamatan terdapat 3 buah puskesmas. Dari jumlah tersebut 5 puskesmas berstatus sebagai puskesmas perawatan dan 10 puskesmas sebagai puskesmas non perawatan. Puskesmas perawatan di Kota Malang adalah Puskesmas Kedungkandang, Kendalsari, Dinoyo, Kendalkerep dan Mulyorejo. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu adalah 34pustu. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kota Malang pada tahun 2016 adalah 1,751 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk di Kota Malang dilayani oleh 1 atau 2 puskesmas. Rasio ini hampir sama jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Sementara itu, jumlah puskesmas keliling 17 yang terdistribusi di setiap puskesmas dan demikian juga dengan mobil ambulance yang terdistribusi di seluruh puskesmas, baik puskesmas perawatan maupun puskesmas non perawatan. Semua puskesmas juga didukung keberadaan kendaraan operasional roda dua untuk kegiatan pelayanan.

Semua puskesmas yang ada di Kota Malang hingga tahun 2016 memiliki laboratorium kesehatan. Namun hanya lima puskesmas yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat karena seluruhnya adalah puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Kendalsari, Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Kendalkerep dan puskesmas Mulyorejo.

b. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk. Namun rasio rumah sakit terhadap jumlah penduduk Kota Malang tidak dapat ditunjukkan karena rumah sakit yang ada di Kota Malang juga menjadi rujukan penduduk dari luar Kota Malang.

Rumah sakit umum di Kota Malang berjumlah 12 RS yang terdiri dari 1 RS Pemerintah Propinsi Jawa Timur, 1 RS TNI/POLRI, 1 RS BUMN, 1 RS Pemerintah Kab/Kota dan 8 RS swasta. Sedangkan Rumah Sakit Khusus berjumlah 12 RS. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 67 lampiran.

Rumah sakit umum yang ada di Kota Malang seluruhnya memiliki kemampuan memberikan pelayanan gawat darurat level 1, demikian juga dengan rumah sakit khusus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 68 lampiran. Demikian juga halnya dengan keberadaan labkes, semua rumah sakit umum memiliki laboratorium kesehatan.

Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2016 adalah 2.080 tempat tidur. BOR seluruh rumah sakit di Kota Malang adalah 60,10, TOI seluruh rumah sakit adalah 2,93, LOS seluruh rumah sakit adalah 4,62, dan GDR mencapai 5,30. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 55 dan 56 lampiran.

c. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

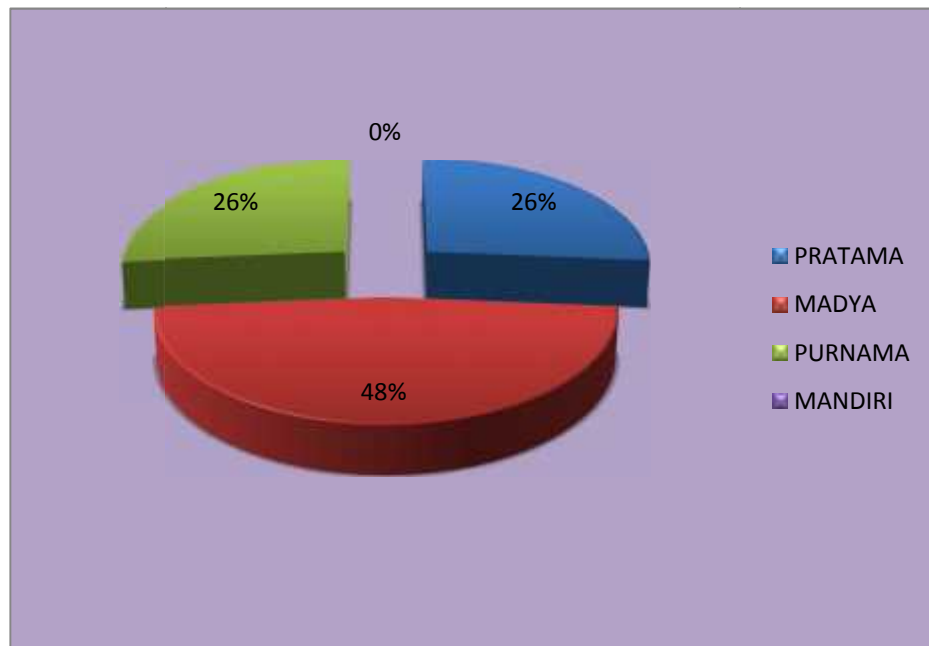
Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Untuk itu, pemerintah mencanangkan desa dan kelurahan siaga. Desa dan kelurahan siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui pos kesehatan desa (POSKESDES) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut, seperti pusku, puskesmas dan sarana kesehatan lainnya.

Selama tahun 2016, seluruh kelurahan di Kota Malang masuk kategori kelurahan siaga atau mencapai 100%. Hal ini

sebagaimana dapat dilihat pada tabel 71 lampiran. Dari jumlah tersebut, kelurahan siaga yang mencapai tingkat Pratama mencapai 15 kelurahan, purnama mencapai 15 kelurahan, berikutnya kelurahan siaga tingkat madya yang mencapai 27 kelurahan.

Presentase strata kelurahan siaga menurut strata dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 18. Distribusi Strata Kelurahan Siaga 2016



Poskesdes atau poskeskel untuk wilayah Kota Malang memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Diantara kegiatan poskeskel adalah (1) pengamatan sederhana terhadap penyakit terutama yang berpotensi menimbulkan wabah, status gizi serta ibu hamil yang berisiko, (2) penanggulangan penyakit terutama penyakit menular yang berpotensi wabah, serta faktor-faktor risikonya, termasuk kurang gizi, (3) kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, dan (4) pelayanan kesehatan dasar (promotif & preventif) sesuai dengan kompetensinya. Seluruh kelurahan di Kota Malang pada tahun 2016 yang berjumlah 57 kelurahan telah memiliki poskeskel. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 70 lampiran.

Sedangkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya secara langsung juga diadakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Diantara Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) tersebut adalah posyandu (pos pelayanan terpadu), Posbindu (Pos Binaan

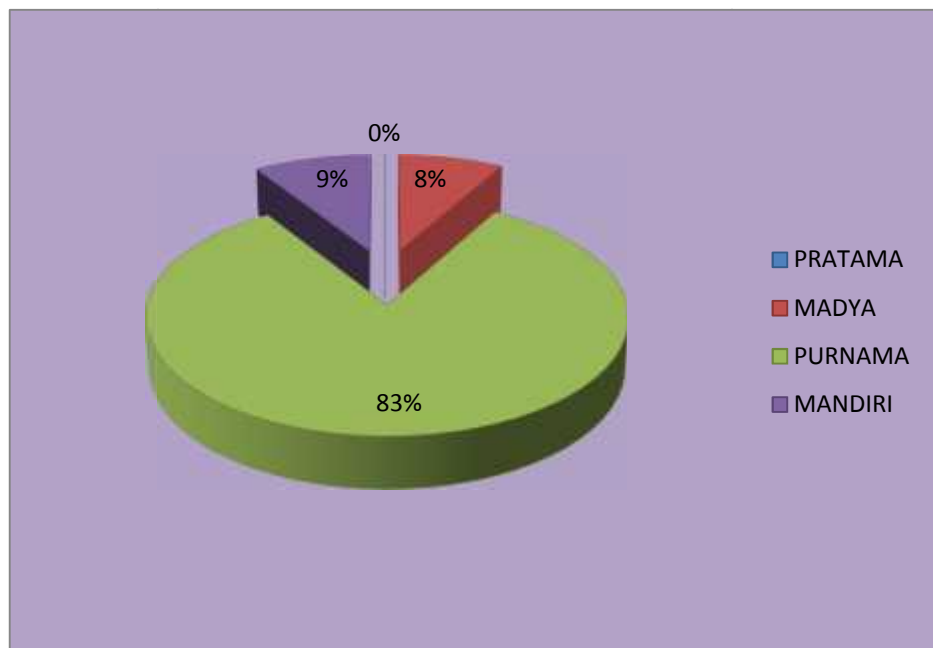
Terpadu), polindes (pondok bersalin desa), toga (tanaman obat keluarga), POD (pos obat desa), dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Posyandu pratama adalah posyandu dengan kegiatan pelayanan yang belum rutin dan jumlah kader masih terbatas. Posyandu madya adalah posyandu dengan kegiatan lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dengan jumlah kader 5 orang. Posyandu purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader 5 orang atau lebih dengan cakupan program 50% terlaksana serta sudah ada program tambahan. Dan posyandu mandiri adalah posyandu dengan kegiatan sudah teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50% KK.

Presentase posyandu menurut strata di Kota Malang pada tahun 2016 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 19. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota Malang Tahun 2016



Dari 647 posyandu yang ada di Kota Malang pada tahun 2016, 82,69% atau 535 adalah posyandu purnama, 8,19% adalah posyandu madya atau 53 posyandu, 9,12% adalah posyandu mandiri atau 59 posyandu, sedangkan posyandu pratama tidak ada atau 0 posyandu. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 69 lampiran. Sedangkan posyandu aktif mencapai 100% atau mencapai 647 posyandu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 69 lampiran.

Selain keberadaan posyandu, Kementerian Kesehatan RI juga mencanangkan keberadaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) yang dibentuk untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM). Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko PTM terintegrasi (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Hingga tahun 2016, terdapat 343 posbindu yang tersebar di Kota Malang. Posbindu terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yang mencapai 47 posbindu dan Puskesmas Pandanwangi yang mencapai 45

d. Sarana Farmasi Dan Makanan Minuman

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi. Jumlah apotek di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 178 apotek. Jumlah toko obat mencapai 8 toko obat, usaha kecil obat tradisional berjumlah 5 buah, industri farmasi berjumlah 1 buah, pedagang besar farmasi (PBF) berjumlah 25 buah, penyalur alat kesehatan (PAK) berjumlah 21 buah, industri obat tradisional 1 buah. Kesemuanya adalah milik swasta. Sedangkan gudang farmasi kesehatan (GFK) berjumlah satu dan merupakan milik pemerintah daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Selain sarana farmasi yang tersedia di Kota Malang, terdapat 1852 industri rumah tangga makanan yang menyediakan makanan kepada penduduk Kota Malang dengan pengawasan dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

5.2. Tenaga Kesehatan

Sumber daya yang sangat penting artinya dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya

manusia adalah sumber inspirasi pembangunan, motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menyebabkan proses pembangunan kesehatan tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tidak akan mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Sumber daya manusia dalam pembangunan kesehatan terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), paramedis (bidan dan perawat), farmasi (apoteker dan asisten apoteker), gizi, sanitarian, teknisi medis (analisis, TEM dan penata rontgen, penata anastesi, fisioterapi) dan tenaga kesehatan masyarakat. Berikut ini dijelaskan ketenagaan bidang kesehatan yang ada di Kota Malang.

a. Tenaga Medis

Tenaga medis terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Selama tahun 2016, terdapat 1.054 dokter di Kota Malang yang terdiri dari 780 dokter spesialis dan 274 dokter umum. Mereka tersebar di seluruh pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang, seperti puskesmas, rumah sakit, dan di UPT Dinas Kesehatan. Dari jumlah tersebut, dokter laki-laki berjumlah 567 orang dan dokter perempuan berjumlah 487 orang. Rasio seluruh dokter menurut jumlah penduduk adalah 123,07. Artinya terdapat 123 dokter yang menangani 100.000 penduduk Kota Malang. Namun hal ini tidak dapat menggambarkan rasio sebenarnya, mengingat banyak penduduk di luar Kota Malang yang berobat di banyak pelayanan kesehatan di Kota Malang dan pencatatan serta pelaporan ketenagaan yang belum sempurna.

Sedangkan jumlah dokter gigi di Kota Malang pada tahun yang sama mencapai 111 orang, yang terdiri dari 31 dokter gigi laki-laki dan 80 dokter gigi perempuan. Selengkapnya keberadaan tenaga medis di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 72 lampiran.

b. Tenaga Paramedis

Tenaga paramedis terdiri dari bidan dan perawat. Jumlah bidan di Kota Malang pada tahun 2016 berjumlah 712 orang yang tersebar di pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang. Rasio bidan dengan jumlah penduduk wanita adalah 164. Artinya dari 100.000 penduduk wanita Kota Malang, terdapat 164 bidan yang siap memberikan pelayanan kebidanan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 73 lampiran.

Jumlah perawat di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 3.035 orang. Dari jumlah tersebut mayoritas perawat adalah perempuan yang mencapai 2.167 orang dan laki-laki berjumlah 868 orang. Rasio perawat dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 354,39. Artinya terdapat 354 – 355 perawat di Kota Malang yang merawat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 73 lampiran.

c. Tenaga Kefarmasian

Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun 2016 mencapai 422 orang. Dari jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki hanya mencapai 137 orang dan perempuan mencapai 285 orang. Sebagian besar tenaga kefarmasian adalah asisten apoteker yang mencapai 255 orang, dan sisanya adalah apoteker dan sarjana farmasi yang mencapai 117 orang. Tenaga farmasi yang tercatat dalam tabel 74 lampiran adalah tenaga farmasi yang berada di pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta, sedangkan yang berada di apotek tidak terdata.

d. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Kota Malang tahun 2016 mencapai 134 orang. Dari jumlah tersebut, kebanyakan tenaga gizi adalah perempuan yang mencapai 120 orang, sedangkan laki-laki hanya mencapai 14 orang. Sedangkan rasio tenaga gizi mencapai 15,65. Artinya di Kota Malang ada 15 – 16 orang tenaga gizi yang membina gizi pada 100.000 penduduk Kota Malang. Secara lengkap jumlah tenaga gizi di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 76 lampiran.

e. Tenaga Sanitarian

Tenaga sanitarian di Kota Malang berjumlah 32 orang. Sebagian besar berada di puskesmas di Kota Malang yang mencapai 16 orang, di rumah sakit mencapai 16 orang. Sedangkan rasio tenaga sanitarian mencapai 3,74. Artinya di Kota Malang ada 3 – 4 orang tenaga sanitarian yang membina dan mengawasi kesehatan lingkungan 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

f. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat di Kota Malang pada tahun 2016 mencapai 13 orang. Mayoritas tenaga kesehatan masyarakat berada di rumah sakit yang mencapai 12 orang dan 1 orang berada di Puskesmas. Sedangkan rasio tenaga kesehatan masyarakat mencapai 1,52. Artinya terdapat 1 – 2

orang tenaga kesehatan masyarakat yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini juga sebagaimana dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

g. Tenaga Keteknisian Medis

Tenaga teknis medis di Kota Malang kebanyakan berada di rumah sakit. Tenaga teknis medis tersebut terdiri dari analis laboratorium, teknis elektromedis, pranata rontgen dan pranata anastesi. Jumlah tenaga analis laboratorium di Kota Malang mencapai 192 orang. Radiografer mencapai 106 orang. Total jumlah tenaga teknis medis pada tahun 2016 berjumlah 474 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 78 lampiran. Sedangkan jumlah tenaga rekam medis mencapai 151 orang yang seluruhnya berada di rumah sakit di Kota Malang.

5.3. Pembiayaan Kesehatan

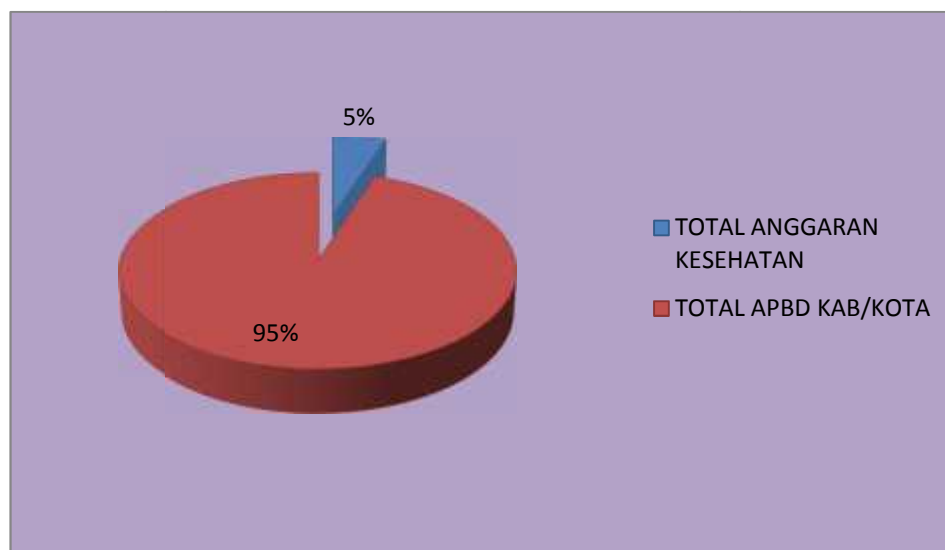
Pembiayaan kesehatan di Kota Malang terdiri dari pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat, yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

a. Pembiayaan Kesehatan Oleh Pemerintah

Alokasi anggaran Pemerintah Kota Malang untuk pembangunan kesehatan pada tahun 2016 meningkat jika dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2015. Pada tahun 2016 anggaran untuk kesehatan mencapai Rp. 133.003.850.070,55 atau meningkat dari anggaran tahun 2015 yang mencapai Rp. 66.625.354.651,68. Hal ini terkait keberadaan Rumah Sakit Pemkot Malang yang sudah mulai beroperasi. Sehingga banyak anggaran kesehatan yang diserap untuk operasional Rumah Sakit Pemkot Malang.

Sedangkan perbandingan antara alokasi anggaran untuk pembangunan kesehatan terhadap pembangunan Kota Malang secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 20. Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun 2016



Pembiayaan yang bersumber dari pemerintah daerah memiliki beberapa bentuk pembiayaan, yaitu : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai (DBH Cukai), dan Bantuan Propinsi.

b. Pembiayaan Kesehatan Oleh Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama sudah dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Dimulai dengan adanya UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Kepesertaan jaminan kesehatan di Kota Malang mencapai 532.315 orang. Dan kepesertaan paling banyak adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

BAB VI PENUTUP

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2015 ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di Kota Malang secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan, khususnya di kota Malang.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan maupun penyajiannya, tentunya masih didapatkan banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik proporsional dan konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			110	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			57	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	422.276	434.134	856.410	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			7.781,30	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			37,64	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97,27		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0	0	0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0	0	0	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	6.137	5.816	11.953		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,08	6,32	7,23	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	48	34	82	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,82	5,85	6,86	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	66	48	114	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,75	8,25	9,54	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	73	54	127	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	11,90	9,28	10,62	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		75,29		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	326	247	573	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	56,89	43,11		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	77,20	56,89	66,91	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	979	875	1.854	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	231,84	201,55	216,49	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			8,63	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek			6,90	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	64,21	70,81	67,00	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	16,14	12,92	14,78	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	80,35	83,73	81,78	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	1,89	0,92	1,40	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	80,09	49,23	64,44	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	212	98	310	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	137	63	200	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	21	14	35	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	43	4	47	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,37	0,20	0,32	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	2	17	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3,55	0,46	1,99	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,36	0,05	0,20	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	0,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	91,67	83,33	88,89	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			0,54	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	12	19	31	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			6	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	28	35	63	Kasus	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	88	93	181	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	56,12	52,29	54,18	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0,42	0,88	0,65	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,00	0,00	0,00	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	40,63	33,54	34,41	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	34,88	43,54	42,53	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,76		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		2,26		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,11		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88,59		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		93,58		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		91,18		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,68		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		44,16		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		88,67		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		84,36		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	80,26	86,84	83,42	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			3,40	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			70,29	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	97	100	98	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,29	4,71	4,49	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	21,42	99,37	58,78	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94,28	97,83	95,98	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	74,51	76,00	75,27	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	89,60	85,51	87,53	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			71,93	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	96,62	94,90	95,75	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95,52	93,80	94,65	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	93,48	94,86	94,18	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	97,57	101,09	99,27	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
61	Baduta ditimbang	75,22	75,98	75,60	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,51	0,46	0,49	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	67,39	68,86	68,10	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	76,79	82,15	79,41	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,48	0,55	0,52	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99,70	99,66	99,68	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,41		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100,00	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100,00	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	100,43	100,00	100,21	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	91,09	91,04	91,07	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	91,09	91,04	91,07	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	14,73	23,55	19,51	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	0,99	1,27	62,16	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	129,26	192,42	165,09	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	10,07	11,70	12,19	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	6,38	4,87	5,30	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	4,01	3,13	3,34	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			60,10	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			49,72	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,93	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,62	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			49,25	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			79,41	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			98,93	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			88,57	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			85,67	%	Tabel 61
92	Desa STBM			100,00	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			98,27	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			77,75	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			15,33	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			35,42	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			12	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			12	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			17		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			34		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			178		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			647	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			100,00	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,01	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			57	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			343	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			57	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	455	325	780	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	112	162	274	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			123,07	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	31	80	111	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			12,96	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		712		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		164,00		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	868	2.167	3.035	Orang	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			354,39	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	8	44	52	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	137	285	422	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	4	9	13	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	13	19	32	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	14	120	134	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			133.003.850.070,55	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			5,07	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			155.303,94	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedung kandang	39,9	0	12	12	188.175	37.359	5,04	4.717,35
2	Sukun	21,0	0	11	11	191.513	47.749	4,01	9.132,71
3	Klojen	8,8	0	11	11	103.637	30.518	3,40	11.736,92
4	Blimbing	17,8	0	11	11	178.564	44.013	4,06	10.048,62
5	Lowokwaru	22,6	0	12	12	194.521	47.449	4,10	8.607,12
JUMLAH (KAB/KOTA)		110,1	0	57	57	856.410	207.088	4,14	7.781,30

Sumber :

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Berdasar Bimbingan BPS Propinsi Jawa Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	32.756	31.113	63.869	105,28
2	5 - 9	31.969	30.308	62.277	105,48
3	10 - 14	30.109	29.350	59.459	102,59
4	15 - 19	39.173	43.436	82.609	90,19
5	20 - 24	53.763	51.967	105.730	103,46
6	25 - 29	37.284	34.810	72.094	107,11
7	30 - 34	34.057	33.268	67.325	102,37
8	35 - 39	30.701	31.244	61.945	98,26
9	40 - 44	29.032	30.947	59.979	93,81
10	45 - 49	26.418	29.358	55.776	89,99
11	50 - 54	23.678	26.200	49.878	90,37
12	55 - 59	19.216	20.350	39.566	94,43
13	60 - 64	13.506	13.780	27.286	98,01
14	65 - 69	8.946	10.256	19.202	87,23
15	70 - 74	5.975	7.558	13.533	79,06
16	75+	5.693	10.189	15.882	55,87
JUMLAH		422.276	434.134	856.410	97,27
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				37,64	

Sumber :
Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Berdasar Bimbingan BPS Propinsi Jawa Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN *						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II **						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber :

Catatan :

* termasuk dalam SMA/ MA

** termasuk dalam Diploma II

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	515	6	521	425	3	428	940	9	949
		Gribig	545	2	547	555	2	557	1.100	4	1.104
		Arjowinangun	464	4	468	407	3	410	871	7	878
2	Sukun	Janti	579	1	580	527	5	532	1.106	6	1.112
		Ciptomulyo	300	5	305	298	0	298	598	5	603
		Mulyorejo	513	3	516	445	3	448	958	6	964
3	Klojen	Arjuno	292	2	294	275	0	275	567	2	569
		Bareng	307	5	312	297	4	301	604	9	613
		Rampal Celaket	145	1	146	166	2	168	311	3	314
4	Blimbing	Cisadea	282	2	284	266	0	266	548	2	550
		Kendalkerep	459	3	462	465	6	471	924	9	933
		Pandanwangi	549	5	554	561	2	563	1.110	7	1.117
5	Lowokwaru	Dinoyo	510	4	514	479	4	483	989	8	997
		Mojolangu	302	3	305	306	2	308	608	5	613
		Kendalsari	375	4	379	344	1	345	719	5	724
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.137	50	6.187	5.816	37	5.853	11.953	87	12.040
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,08			6,32			7,23	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	6	9	0	9	8	9	0	9	14	18	0	18
		Gribig	3	3	0	3	3	4	0	4	6	7	0	7
		Arjowinangun	5	8	1	9	3	6	0	6	8	14	1	15
2	Sukun	Janti	3	4	2	6	4	4	1	5	7	8	3	11
		Ciptomulyo	1	2	1	3	0	2	0	2	1	4	1	5
		Mulyorejo	7	7	1	8	6	7	0	7	13	14	1	15
3	Klojen	Arjuno	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
		Bareng	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
		Rampal Celaket	2	3	0	3	1	2	0	2	3	5	0	5
4	Blimbing	Cisadea	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
		Kendalkerep	2	2	0	2	0	1	1	2	2	3	1	4
		Pandanwangi	8	11	0	11	1	2	1	3	9	13	1	14
5	Lowokwaru	Dinoyo	5	5	2	7	3	6	1	7	8	11	3	14
		Mojolangu	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
		Kendalsari	3	5	0	5	2	2	2	4	5	7	2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	66	7	73	34	48	6	54	82	114	13	127
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,82	10,75	1,14	11,90	5,85	8,25	1,03	9,28	6,86	9,54	1,09	10,62

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	940	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	0	2	
		Gribig	1.100	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
		Arjowinangun	871	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
2	Sukun	Janti	1.106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2	
		Ciptomulyo	598	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	958	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3	Klojen	Arjuno	567	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bareng	604	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	311	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	548	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	924	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	1.110	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	608	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	719	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.953	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5	2	8	1	6	2	9	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				75,29	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	29.254	29.012	58.266	18	54,55	15	45,45	33	28	52,83	25	47,17	53	1	1,89
		Gribig	37.009	38.286	75.295	16	57,14	12	42,86	28	19	47,50	21	52,50	40	1	2,50
		Arjowinangun	24.391	24.219	48.610	8	66,67	4	33,33	12	14	53,85	12	46,15	26	0	0,00
		RS Pantii Nirmala				13	61,90	8	38,10	21	47	56,63	36	43,37	83	24	28,92
2	Sukun	Janti	37.196	38.319	75.515	21	61,76	13	38,24	34	33	51,56	31	48,44	64	2	3,13
		Ciptomulyo	20.604	21.342	41.946	9	34,62	17	65,38	26	13	34,21	25	65,79	38	0	0,00
		Mulyorejo	36.369	35.686	72.055	16	55,17	13	44,83	29	23	51,11	22	48,89	45	1	2,22
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoen				37	55,22	30	44,78	67	271	53,35	237	46,65	508	24	4,72
		Lapas Wanita				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	19.062	21.191	40.253	8	61,54	5	38,46	13	17	51,52	16	48,48	33	1	3,03
		Bareng	23.045	24.988	48.033	9	40,91	13	59,09	22	14	43,75	18	56,25	32	5	15,63
		Rampal Celaket	10.555	11.736	22.291	7	58,33	5	41,67	12	9	64,29	5	35,71	14	1	7,14
		RSU Dr. Saiful Anwar				33	61,11	21	38,89	54	142	54,83	117	45,17	259	49	18,92
		RS Islam Aisyiyah Malang				44	60,27	29	39,73	73	113	49,78	114	50,22	227	19	8,37
		RS Pantii Waluya Sawahan				14	60,87	9	39,13	23	27	65,85	14	34,15	41	5	12,20
		RS PTPN XI Lavalete				5	38,46	8	61,54	13	31	44,29	39	55,71	70	2	2,86
		DPS (dr.Jane Sugiri,Sp.P)				0	0,00	1	100,00	1	2	20,00	8	80,00	10	0	0,00
		DPS (dr. Ngakan Putu,Sp.P)				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	17.902	19.238	37.140	4	66,67	2	33,33	6	8	66,67	4	33,33	12	0	0,00
		Kendalkerep	34.045	33.199	67.244	8	40,00	12	60,00	20	22	50,00	22	50,00	44	0	0,00
		Pandanwangi	37.216	38.333	75.549	8	53,33	7	46,67	15	16	44,44	20	55,56	36	0	0,00
		Lapas Lowokwaru				3	100,00	0	0,00	3	4	100,00	0	0,00	4	0	0,00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
5	Lowokwaru	Dinoyo	44.474	47.914	92.388	18	62,07	11	37,93	29	35	52,24	32	47,76	67	3	4,48		
		Mojolangu	23.452	22.706	46.158	5	62,50	3	37,50	8	6	54,55	5	45,45	11	1	9,09		
		Kendalsari	27.702	27.965	55.667	4	40,00	6	60,00	10	11	52,38	10	47,62	21	2	9,52		
		RS Islam Malang				18	85,71	3	14,29	21	74	63,79	42	36,21	116	19	16,38		
JUMLAH (KAB/KOTA)			422.276	434.134	856.410	326	57	247	43	573	979	53	875	47	1.854	160	9		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						77,20		56,89		66,91									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										231,84		201,55		216,49					

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

856410

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	138	117	255	18	15	33	13,04	12,82	12,94
		Gribig	189	183	372	16	12	28	8,47	6,56	7,53
		Arjowinangun	71	88	159	8	4	12	11,27	4,55	7,55
		RS Pantii Nirmala	166	102	268	13	8	21	7,83	7,84	7,84
2	Sukun	Janti	183	184	367	21	13	34	11,48	7,07	9,26
		Ciptomulyo	105	141	246	9	17	26	8,57	12,06	10,57
		Mulyorejo	210	220	430	16	13	29	7,62	5,91	6,74
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoe	569	417	986	37	30	67	6,50	7,19	6,80
		Lapas Wanita	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	107	134	241	8	5	13	7,48	3,73	5,39
		Bareng	120	161	281	9	13	22	7,50	8,07	7,83
		Rampal Celaket	69	39	108	7	5	12	10,14	12,82	11,11
		RSU Dr. Saiful Anwar	1.082	672	1.754	33	21	54	3,05	3,13	3,08
		RS Islam Aisyiyah Malang	284	191	475	44	29	73	15,49	15,18	15,37
		RS Pantii Waluya Sawahar	85	43	128	14	9	23	16,47	20,93	17,97
		RS PTPN XI Lavalete	119	91	210	5	8	13	4,20	8,79	6,19
		DPS (dr.Jane Sugiri,Sp.P)	7	8	15	0	1	1	0,00	12,50	6,67
		DPS (dr. Ngakan Putu,Sp.P)			0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	60	98	158	4	2	6	6,67	2,04	3,80
		Kendalkerep	367	434	801	8	12	20	2,18	2,76	2,50
		Pandanwangi	111	149	260	8	7	15	7,21	4,70	5,77
		Lapas Lowokwaru	21	0	21	3	0	3	14,29	#DIV/0!	14,29

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Lowokwaru	Dinoyo	151	180	331	18	11	29	11,92	6,11	8,76
		Mojolangu	43	41	84	5	3	8	11,63	7,32	9,52
		Kendalsari	59	47	106	4	6	10	6,78	12,77	9,43
		RS Islam Malang	142	106	248	18	3	21	12,68	2,83	8,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.458	3.846	8.304	326	247	573	7,31	6,42	6,90

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	17	9	26	16	94,12	8	88,89	24	92,31	0	0,00	1	11,11	1	3,85	94,12	100,00	96,15	0	0	0
		Gribig	15	14	29	14	93,33	14	100,00	28	96,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	93,33	100,00	96,55	1	0	1
		Arjowinangun	3	7	10	3	100,00	7	100,00	10	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		RS Pantii Nirmala	10	8	18	8	80,00	5	62,50	13	72,22	1	10,00	1	12,50	2	11,11	90,00	75,00	83,33	1	0	1
2	Sukun	Janti	25	18	43	14	56,00	14	77,78	28	65,12	5	20,00	0	0,00	5	11,63	76,00	77,78	76,74	0	2	2
		Ciptomulyo	10	18	28	9	90,00	14	77,78	23	82,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,00	77,78	82,14	0	1	1
		Mulyorejo	25	11	36	25	100,00	11	100,00	36	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraen	38	20	58	17	44,74	8	40,00	25	43,10	15	39,47	6	30,00	21	36,21	84,21	70,00	79,31	0	0	0
		Lapas Wanita	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	#DIV/0!	100,00	100,00	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	6	5	11	4	66,67	4	80,00	8	72,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	80,00	72,73	1	0	1
		Bareng	6	4	10	1	16,67	1	25,00	2	20,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16,67	25,00	20,00	0	0	0
		Rampal Celaket	7	4	11	1	14,29	1	25,00	2	18,18	4	57,14	2	50,00	6	54,55	71,43	75,00	72,73	0	0	0
		RSU Dr. Saiful Anwar	18	21	39	5	27,78	9	42,86	14	35,90	5	27,78	9	42,86	14	35,90	55,56	85,71	71,79	0	0	0
		RS Islam Aisyiyah Malang	18	13	31	13	72,22	8	61,54	21	67,74	2	11,11	1	7,69	3	9,68	83,33	69,23	77,42	0	0	0
		RS Pantii Waluya Sawahan	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	#DIV/0!	100,00	100,00	0	0	0
		RS PTPN XI Lavalete	10	3	13	3	30,00	1	33,33	4	30,77	1	10,00	0	0,00	1	7,69	40,00	33,33	38,46	0	0	0
		DPS (dr. Jane Sugiri, Sp.P)	1	3	4	0	0,00	1	33,33	1	25,00	0	0,00	2	66,67	2	50,00	0,00	100,00	75,00	0	0	0
		DPS (dr. Ngalan Putu, Sp.P)	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
4	Blimbing	Cisadea	7	5	12	6	85,71	5	100,00	11	91,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	85,71	100,00	91,67	0	0	0
		Kendalkerep	11	12	23	8	72,73	11	91,67	19	82,61	1	9,09	0	0,00	1	4,35	81,82	91,67	86,96	2	0	2
		Pandanwangi	11	2	13	7	63,64	2	100,00	9	69,23	2	18,18	0	0,00	2	15,38	81,82	100,00	84,62	1	0	1
		Lapas Lowokwaru	3	0	3	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	19	12	31	17	89,47	10	83,33	27	87,10	1	5,26	0	0,00	1	3,23	94,74	83,33	90,32	1	1	2
		Mojolangu	4	2	6	3	75,00	2	100,00	5	83,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75,00	100,00	83,33	0	0	0
		Kendalsari	6	3	9	5	83,33	3	100,00	8	88,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	100,00	88,89	0	0	0
		RS Islam Malang	15	12	27	4	26,67	6	50,00	10	37,04	9	60,00	5	41,67	14	51,85	86,67	91,67	88,89	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			285	209	494	183	64,21	148	70,81	331	67,00	46	16,14	27	12,92	73	14,78	80,35	83,73	81,78	8	4	12
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																				1,89	0,92	1,40	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasaryakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.925	2.901	5.826	130	129	259	24	18,44	26	20,14	50	19,29	
		Gribig	3.701	3.829	7.530	165	170	335	39	23,68	25	14,67	64	19,10	
		Arjowinangun	2.439	2.422	4.861	109	108	216	42	38,70	33	30,62	75	34,67	
2	Sukun	Janti	3.720	3.832	7.552	166	171	336	151	91,22	165	96,76	316	94,03	
		Ciptomulyo	2.060	2.134	4.194	92	95	187	69	75,27	63	66,34	132	70,73	
		Mulyorejo	3.637	3.568	7.205	162	159	321	62	38,31	48	30,23	110	34,31	
3	Klojen	Arjuno	1.906	2.119	4.025	85	94	179	61	71,92	54	57,27	115	64,21	
		Bareng	2.305	2.499	4.804	103	111	214	195	190,11	132	118,70	327	152,96	
		Rampal Celaket	1.056	1.174	2.230	47	52	99	21	44,69	20	38,28	41	41,32	
4	Blimbing	Cisadea	1.790	1.924	3.714	80	86	165	56	70,30	50	58,40	106	64,14	
		Kendalkerep	3.405	3.320	6.725	152	148	299	63	41,58	71	48,06	134	44,78	
		Pandanwangi	3.722	3.833	7.555	166	171	336	123	74,26	112	65,66	235	69,90	
5	Lowokwaru	Dinoyo	4.447	4.791	9.238	198	213	411	463	233,97	38	17,82	501	121,87	
		Mojolangu	2.345	2.271	4.616	104	101	205	35	33,54	22	21,77	57	27,75	
		Kendalsari	2.770	2.796	5.566	123	124	248	64	51,92	57	45,81	121	48,85	
6	Rumah Sakit								37		35		72		
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.228	43.413	85.641	1.879	1.932	3.811	1.505	80,09	951	49,23	2.456	64,44	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016
Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	3	2	5	1,61	6	1	7	3,50	1	0	1	0	0	0	0,00
0	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0,65	9	5	14	7,00	1	2	3	0	0	0	0,00
0	15 - 19 TAHUN	9	1	10	3,23	0	1	1	0,50	0	0	0	3	0	3	6,38
2	20 - 24 TAHUN	51	12	63	20,32	14	5	19	9,50	0	0	0	22	3	25	53,19
2	25 - 49 TAHUN	134	80	214	69,03	83	44	127	63,50	14	12	26	14	1	15	31,91
0	≥ 50 TAHUN	14	2	16	5,16	25	7	32	16,00	5	0	5	4	0	4	8,51
JUMLAH (KAB/KOTA)		212	98	310		137	63	200		21	14	35	43	4	47	
PROPORSI JENIS KELAMIN		68,39	31,61			68,50	31,50			60,00	40,00		91,49	8,51		

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Januari	2.673	966	3.639	2.673	100,00	966	100,00	3.639	100,00	6	0,22	3	0,31	9	0,25	
2	Februari	2.378	1.012	3.390	2.378	100,00	1.012	100,00	3.390	100,00	7	0,29	3	0,30	10	0,29	
3	Maret	2.961	1.183	4.144	2.961	100,00	1.183	100,00	4.144	100,00	16	0,54	1	0,08	17	0,41	
4	April	2.708	1.130	3.838	2.708	100,00	1.130	100,00	3.838	100,00	10	0,37	5	0,44	15	0,39	
5	Mei	2.773	1.135	3.908	2.773	100,00	1.135	100,00	3.908	100,00	9	0,32	3	0,26	12	0,31	
6	Juni	2.303	807	3.110	2.303	100,00	807	100,00	3.110	100,00	9	0,39	1	0,12	10	0,32	
7	Juli	2.561	968	3.529	2.561	100,00	968	100,00	3.529	100,00	10	0,39	2	0,21	12	0,34	
8	Agustus	2.460	1.063	3.523	2.460	100,00	1.063	100,00	3.523	100,00	12	0,49	0	0,00	12	0,34	
9	September	2.711	1.079	3.790	2.711	100,00	1.079	100,00	3.790	100,00	10	0,37	2	0,19	12	0,32	
10	Oktober	2.866	1.150	4.016	2.866	100,00	1.150	100,00	4.016	100,00	10	0,35	0	0,00	10	0,25	
11	November	2.744	1.327	4.071	2.744	100,00	1.327	100,00	4.071	100,00	13	0,47	3	0,23	16	0,39	
12	Desember	2.475	789	3.264	2.475	100,00	789	100,00	3.264	100,00	6	0,24	2	0,25	8	0,25	
JUMLAH		31.613	12.609	44.222	31.613	100,00	12.609	100,00	44.222	100,00	118	0,37	25	0	143	0,32	

Sumber :
UTDC PMI Kota Malang, 2015

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	29.254	29.012	58.266	790	783	1.573	474	60	699	89	1.173	75	
		Gribig	37.009	38.286	75.295	999	1.034	2.033	370	37	427	41	797	39	
		Arjowinangun	24.391	24.219	48.610	659	654	1.312	320	49	399	61	719	55	
2	Sukun	Janti	37.196	38.319	75.515	1.004	1.035	2.039	630	63	729	70	1.359	67	
		Ciptomulyo	20.604	21.342	41.946	556	576	1.133	392	71	525	91	917	81	
		Mulyorejo	36.369	35.686	72.055	982	964	1.945	364	37	431	45	795	41	
3	Klojen	Arjuno	19.062	21.191	40.253	515	572	1.087	327	63	427	75	754	69	
		Bareng	23.045	24.988	48.033	622	675	1.297	283	45	343	51	626	48	
		Rampal Celaket	10.555	11.736	22.291	285	317	602	229	80	248	78	477	79	
4	Blimbing	Cisadea	17.902	19.238	37.140	483	519	1.003	175	36	432	83	607	61	
		Kendalkerep	34.045	33.199	67.244	919	896	1.816	346	38	336	38	682	38	
		Pandanwangi	37.216	38.333	75.549	1.005	1.035	2.040	357	36	721	70	1.078	53	
5	Lowokwaru	Dinoyo	44.474	47.914	92.388	1.201	1.294	2.494	698	58	809	63	1.507	60	
		Mojolangu	23.452	22.706	46.158	633	613	1.246	276	44	271	44	547	44	
		Kendalsari	27.702	27.965	55.667	748	755	1.503	558	75	613	81	1.171	78	
6	Rumah Sakit								460		101		561		
JUMLAH (KAB/KOTA)			422.276	434.134	856.410	11.401	11.722	23.123	6.259	54,90	7.511	64,08	13.770	59,55	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						270									

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	2	2	0	2	3	1	4
		Gribig	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Arjowinangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kendalkerep	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Pandanwangi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	14	1	15	15	2	17
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,00	50,00		93,33	6,67		88,24	11,76	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,55	0,46	1,99

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	-	0,00	0	0
		Gribig	2	-	0,00	0	0
		Arjowinangun	1	-	0,00	0	0
2	Sukun	Janti	-	-	#DIV/0!	0	0
		Ciptomulyo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mulyorejo	-	-	#DIV/0!	0	0
3	Klojen	Arjuno	2	-	0,00	0	0
		Bareng	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Rampal Celaket	-	-	#DIV/0!	0	0
4	Blimbing	Cisadea	1	-	0,00	0	0
		Kendalkerep	4	-	0,00	0	0
		Pandanwangi	1	-	0,00	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mojolangu	2	-	0,00	0	0
		Kendalsari	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	-	0,00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	2	2	0	2	3	1	4
		Gribig	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Arjowinangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kendalkerep	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Pandanwangi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	14	1	15	15	2	17
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,36	0,05	0,20

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%				JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100	2	100	6	3	9	6	100	3	100	9	100
		Gribig	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
		Arjowinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ciptomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	0	0	1	50
		Mulyorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Bareng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Rampal Celaket	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kendalkerep	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100	1	100	3	100
		Pandanwangi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mojolangu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kendalsari	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	1	100,0	2	0,0	3	100,0	12	6	18	11	92	5	83	16	88,89

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12.635	0
		Gribig	16.317	0
		Arjowinangun	10.542	0
2	Sukun	Janti	16.366	0
		Ciptomulyo	9.089	0
		Mulyorejo	15.630	0
3	Klojen	Arjuno	8.712	0
		Bareng	10.401	1
		Rampal Celaket	4.824	0
4	Blimbing	Cisadea	8.042	0
		Kendalkerep	14.587	0
		Pandanwangi	16.372	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	20.005	0
		Mojolangu	10.014	0
		Kendalsari	12.069	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			185.605	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,54

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu set 185.605

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	5	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	19	31	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							6,45					0,00					0,00	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	1	3	0	0	0	0	1	0	1
		Gribig	2	3	5	0	0	0	0	4	7	11
		Arjowinangun	0	5	5	0	0	0	0	1	8	9
2	Sukun	Janti	3	2	5	0	0	0	0	2	4	6
		Ciptomulyo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
3	Klojen	Arjuno	3	4	7	0	0	0	0	25	5	30
		Bareng	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	3	2	5	0	0	0	0	0	1	1
4	Blimbing	Cisadea	1	0	1	0	0	0	0	2	5	7
		Kendalkerep	6	6	12	0	0	0	0	14	11	25
		Pandanwangi	4	6	10	0	0	0	0	6	11	17
5	Lowokwaru	Dinoyo	3	2	5	0	0	0	0	23	30	53
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	35	63	0	0	0	0	88	93	181
CASE FATALITY RATE (%)						0,0						

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12	10	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Gribig	9	31	40	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Arjowinangun	7	13	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sukun	Janti	21	28	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ciptomulyo	20	9	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Mulyorejo	20	26	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Klojen	Arjuno	14	3	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bareng	10	25	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Rampal Celaket	12	12	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Blimbing	Cisadea	9	5	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kendalkerep	22	10	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pandanwangi	13	13	26	0	1	1	0,0	7,7	3,8
5	Lowokwaru	Dinoyo	25	14	39	1	1	2	4,0	7,1	5,1
		Mojolangu	16	9	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kendalsari	27	19	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			237	227	464	1	2	3	0,42	0,88	0,65
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			56,12	52,29	54,18						

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR						
						POSITIF															
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Gribig	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Bareng	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kendalkerep	1	0	1	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1,00	100	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	-	1	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																					
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,00				0,00				0,00				

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0
		Gribig	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0
		Bareng	0	0	0	0	1	1
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	21.455	21.560	43.015	103	0,48	2.492	11,56	2.595	6,03	48	46,60	588	23,60	636	24,51
		Gribig	27.142	28.450	55.592	994	3,66	3.550	12,48	4.544	8,17	380	38,23	1.343	37,83	1.723	37,92
		Arjowinangun	17.888	17.998	35.886	374	2,09	2.937	16,32	3.311	9,23	65	17,38	685	23,32	750	22,65
2	Sukun	Janti	27.280	28.474	55.754	1.402	5,14	3.084	14,09	4.486	8,05	373	26,60	875	28,37	1.248	27,82
		Ciptomulyo	15.111	15.860	30.971	113	0,75	4.011	34,96	4.124	13,32	40	35,40	1.367	34,08	1.407	34,12
		Mulyorejo	26.674	26.518	53.192	1.108	4,15	5.544	19,30	6.652	12,51	304	27,44	1.786	32,22	2.090	31,42
3	Klojen	Arjuno	13.979	15.747	29.726	1.114	2,43	5.119	9,90	6.233	20,97	407	36,54	1.691	33,03	2.098	33,66
		Bareng	16.902	18.570	35.472	339	1,69	3.812	32,26	4.151	11,70	197	58,11	1.703	44,67	1.900	45,77
		Rampal Celaket	7.741	8.722	16.463	286	9,11	1.559	31,23	1.845	11,21	117	40,91	591	37,91	708	38,37
4	Blimbing	Cisadea	13.130	14.296	27.426	705	4,83	5.991	44,50	6.696	24,41	317	44,96	1.907	31,83	2.224	33,21
		Kendalkerep	24.969	24.670	49.639	428	5,13	2.724	11,15	3.152	6,35	155	36,21	902	33,11	1.057	33,53
		Pandanwangi	27.292	28.487	55.779	634	1,97	6.915	38,81	7.549	13,53	377	59,46	3.178	45,96	3.555	47,09
5	Lowokwaru	Dinoyo	32.618	35.605	68.223	1.281	3,93	6.362	0,00	7.643	11,20	643	50,20	2.623	41,23	3.266	42,73
		Mojolangu	17.200	16.872	34.072	538	3,13	2.750	402,48	3.288	9,65	191	35,50	1.235	44,91	1.426	43,37
		Kendalsari	20.318	20.781	41.099	65	0,32	11.057	0,00	11.122	27,06	239	367,69	2.300	20,80	2.539	22,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			309.699	322.610	632.309	9.484	3,06	67.907	21,05	77.391	12,24	3.853	40,63	22.774	33,54	26.627	34,41

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	8.217	21.033	29.250	132	1,61	5.124	24,36	5.256	17,97	24	18,18	2.119	41,35	2.143	40,77
		Gribig	5.857	11.821	17.678	2.071	35,36	8.424	71,26	10.495	59,37	517	24,96	2.251	26,72	2.768	26,37
		Arjowinangun	3.670	13.980	17.650	202	5,50	3.967	28,38	4.169	23,62	89	44,06	1.744	43,96	1.833	43,97
2	Sukun	Janti	22.531	33.839	56.370	1.102	4,89	3.032	8,96	4.134	7,33	359	32,58	1.165	38,42	1.524	36,87
		Ciptomulyo	7.394	13.791	21.185	181	2,45	5.297	38,41	5.478	25,86	58	32,04	1.885	35,59	1.943	35,47
		Mulyorejo	7.732	19.110	26.842	517	6,69	3.898	20,40	4.415	16,45	179	34,62	2.328	59,72	2.507	56,78
3	Klojen	Arjuno	6.395	13.817	20.212	1.158	18,11	5.153	37,29	6.311	31,22	385	33,25	1.963	38,09	2.348	37,20
		Bareng	4.719	8.821	13.540	258	5,47	4.298	48,72	4.556	33,65	159	61,63	2.793	64,98	2.952	64,79
		Rampal Celaket	5.385	8.001	13.386	256	4,75	1.565	19,56	1.821	13,60	67	26,17	461	29,46	528	29,00
4	Blimbing	Cisadea	6.812	17.704	24.516	443	6,50	4.539	25,64	4.982	20,32	184	41,53	1.803	39,72	1.987	39,88
		Kendalkerep	22.252	43.353	65.605	499	2,24	3.189	7,36	3.688	5,62	114	22,85	1.311	41,11	1.425	38,64
		Pandanwangi	12.358	32.724	45.082	751	6,08	11.375	34,76	12.126	26,90	467	62,18	6.975	61,32	7.442	61,37
5	Lowokwaru	Dinoyo	41.696	77.758	119.454	1.377	3,30	5.072	6,52	6.449	5,40	477	34,64	2.220	43,77	2.697	41,82
		Mojolangu	15.504	28.819	44.323	517	3,33	2.429	8,43	2.946	6,65	213	41,20	1.092	44,96	1.305	44,30
		Kendalsari	6.255	8.360	14.615	911	14,56	11.173	133,65	12.084	82,68	327	35,89	4.082	36,53	4.409	36,49
JUMLAH (KAB/KOTA)			176.777	352.931	529.708	10.375	5,87	78.535	22,25	88.910	16,78	3.619	34,88	34.192	43,54	37.811	42,53

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	8.591	55	0,64	2	3,64	2	3,64
		Gribig	11.338	19	0	5	26,32	1	5,26
		Arjowinangun	7.172	159	2	1	0,63	1	0,63
2	Sukun	Janti	11.347	338	3	1	0,30	0	0,00
		Ciptomulyo	6.319	122	2	1	0,82	0	0,00
		Mulyorejo	10.567	32	0	7	21,88	11	34,38
3	Klojen	Arjuno	6.275	45	1	0	0,00	0	0,00
		Bareng	7.400	24	0	0	0,00	0	0,00
		Rampal Celaket	3.475	61	2	0	0,00	0	0,00
4	Blimbing	Cisadea	5.697	60	1	3	5,00	2	3,33
		Kendalkerep	9.831	22	0	1	4,55	0	0,00
		Pandanwangi	11352	45	0	3	6,67	0	0,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	14.189	12	0	0	0,00	0	0,00
		Mojolangu	6.724	25	0	0	0,00	0	0,00
		Kendalsari	8.281	263	3	37	14,07	12	4,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			128.558	1.282	1	61	4,76	29	2,26

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA MALANG
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	difteri	1	1	04-Jan-16	04-Jan-16		1		1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
2	difteri	1	1	22-Jan-16	22-Jan-16		1		1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
3	difteri	1	1	22-Jan-16	22-Jan-16		1		1						1							0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
4	difteri	1	1	08-Feb-16	08-Feb-16			1	1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
5	difteri	1	1	03-Mar-16	03-Mar-16		1		1								1					0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
6	difteri	1	1	15-Apr-16	15-Apr-16			1	1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
7	difteri	1	1	30-Apr-16	30-Apr-16		1		1								1					0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
8	difteri	1	1	09-Jun-16	09-Jun-16		1		1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
9	leptospirosis	1	1	15-Jun-16	15-Jun-16		164		164													2	0	2			0	-	-	-	-	-	1,22
10	difteri	1	1	20-Jun-16	20-Jun-16			1	1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
11	difteri	1	1	04-Jul-16	04-Jul-16		1		1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
12	difteri	1	1	18-Jul-16	18-Jul-16		1		1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
13	difteri	1	1	24-Jul-16	24-Jul-16			1	1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
14	difteri	1	1	03-Aug-16	03-Aug-16			1	1								1					0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
15	difteri	1	1	26-Jul-16	26-Jul-16		1		1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
16	difteri	1	1	03-Aug-16	03-Aug-16			1	1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
17	difteri	1	1	16-Aug-16	16-Aug-16			1	1						1							0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
18	difteri	1	1	31-Aug-16	31-Aug-16			1	1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
19	difteri	1	1	01-Sep-16	01-Sep-16		1		1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
20	difteri	1	1	27-Jul-16	27-Jul-16			1	1								1					0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
21	difteri	1	1	14-Sep-16	14-Sep-16			1	1						1							0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
22	difteri	1	1	23-Sep-16	23-Sep-16			1	1						1							0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
23	difteri	1	1	28-Sep-16	28-Sep-16			1	1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
24	difteri	1	1	02-Sep-16	02-Sep-16			1	1						1							0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
25	difteri	1	1	10-Oct-16	10-Oct-16			1	1				1									0	1	1			0	-	-	-	-	-	100,00
26	difteri	1	1	06-Oct-16	06-Oct-16		1		1								1					0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
27	difteri	1	1	21-Oct-16	21-Oct-16			1	1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
28	difteri	1	1	30-Oct-16	30-Oct-16			1	1							1						0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
29	difteri	1	1	04-Nov-16	04-Nov-16			1	1								1					0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
30	difteri	1	1	03-Dec-16	03-Dec-16			1	1						1							0	1	1			0	-	-	-	-	-	100,00
31	difteri	1	1	28-Nov-16	28-Nov-16			1	1				1									0	0	0			0	-	-	-	-	-	-
32	difteri	1	1	13-Dec-16	13-Dec-16			1	1					1								0	0	0			0	-	-	-	-	-	-

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	100,00
		Gribig	0	0	#DIV/0!
		Arjowinangun	0	0	#DIV/0!
2	Sukun	Janti	1	1	100,00
		Ciptomulyo	2	2	100,00
		Mulyorejo	7	7	100,00
3	Klojen	Arjuno	2	2	100,00
		Bareng	1	1	100,00
		Rampal Celaket	0	0	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	1	1	100,00
		Kendalkerep	4	4	100,00
		Pandanwangi	3	3	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	6	100,00
		Mojolangu	2	2	100,00
		Kendalsari	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	32	100,00

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	912	1073	117,65	808	88,60	871	933	107,12	929	106,66	928	106,54	
		Gribig	1.179	1.177	99,83	1.123	95,25	1.126	1.103	97,96	1.023	90,85	1.103	97,96	
		Arjowinangun	761	725	95,27	683	89,75	727	872	119,94	785	107,98	872	119,94	
2	Sukun	Janti	1182	1145	96,87	1134	95,94	1128	1108	98,23	1.083	96,01	1.108	98,23	
		Ciptomulyo	657	632	96,19	630	95,89	626	601	96,01	594	94,89	623	99,52	
		Mulyorejo	1.129	1.062	94,07	936	82,91	1.076	957	88,94	946	87,92	957	88,94	
3	Klojen	Arjuno	630	588	93,33	554	87,94	601	566	94,18	547	91,01	566	94,18	
		Bareng	752	726	96,54	692	92,02	718	611	85,10	605	84,26	611	85,10	
		Rampal Celaket	348	346	99,43	305	87,64	333	311	93,39	313	93,99	311	93,39	
4	Blimbing	Cisadea	581	581	100,00	558	96,04	555	550	99,10	540	97,30	550	99,10	
		Kendalkerep	1.053	1.034	98,20	990	94,02	1.004	931	92,73	917	91,33	930	92,63	
		Pandanwangi	1.182	1.180	99,83	1.121	94,84	1.130	1.111	98,32	1.099	97,26	1.109	98,14	
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.447	1.030	71,18	929	64,20	1.380	991	71,81	989	71,67	990	71,74	
		Mojolangu	723	651	90,04	641	88,66	690	612	88,70	615	89,13	612	88,70	
		Kendalsari	871	802	92,08	773	88,75	832	719	86,42	683	82,09	718	86,30	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.407	12.752	95,11	11.877	88,59	12.797	11.976	93,58	11.668	91,18	11.988	93,68	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	912	0	-	1	0,1	3	0,3	7	0,8	40	4,4	51	5,6
		Gribig	1.179	0	-	39	3,3	101	8,6	239	20,3	817	69,3	1.196	101,4
		Arjowinangun	761	0	-	2	0,3	0	-	5	0,7	6	0,8	13	1,7
2	Sukun	Janti	1.182	0	-	0	-	1	0,1	1	0,1	57	4,8	59	5,0
		Ciptomulyo	657	0	-	0	-	1	0,2	38	5,8	531	80,8	570	86,8
		Mulyorejo	1.129	0	-	0	-	0	-	5	0,4	746	66,1	751	66,5
3	Klojen	Arjuno	630	1	0,2	2	0,3	7	1,1	44	7,0	224	35,6	277	44,0
		Bareng	752	0	-	0	-	0	-	1	0,1	185	24,6	186	24,7
		Rampal Celaket	348	0	-	0	-	0	-	0	-	4	1,1	4	1,1
4	Blimbing	Cisadea	581	0	-	0	-	1	0,2	0	-	79	13,6	80	13,8
		Kendalkerep	1.053	0	-	8	0,8	141	13,4	217	20,6	245	23,3	394	37,4
		Pandanwangi	1.182	0	-	2	0,2	1	0,1	4	18,4	221	18,7	441	37,3
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.447	0	-	0	-	0	-	0	-	730	50,4	730	50,4
		Mojolangu	723	0	-	0	-	0	-	25	3,5	251	34,7	276	38,2
		Kendalsari	871	4	0,5	53	6,1	131	15,0	186	21,4	522	59,9	892	102,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.407	5	0,0	107	0,8	387	2,9	772	5,8	4.658	34,7	5.920	44,2

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12.961	0	-	12	0,1	6	0,0	32	0,2	80	0,6
		Gribig	16.747	3	0,0	14	0,1	53	0,3	100	0,6	275	1,6
		Arjowinangun	10.812	0	-	0	-	2	0,0	7	0,1	41	0,4
2	Sukun	Janti	16.796	0	-	0	-	1	0,0	12	0,1	186	1,1
		Ciptomulyo	9.330	0	-	0	-	1	0,0	149	1,6	2.531	27,1
		Mulyorejo	16.027	0	-	0	-	0	-	9	0,1	585	3,7
3	Klojen	Arjuno	8.954	0	-	0	-	3	0,0	12	0,1	94	1,0
		Bareng	10.684	0	-	0	-	0	-	0	-	140	1,3
		Rampal Celaket	4.959	0	-	0	-	1	0,0	0	-	27	0,5
4	Blimbing	Cisadea	8.261	0	-	0	-	1	0,0	7	0,1	40	0,5
		Kendalkerep	14.958	0	-	21	0,1	119	0,8	210	1,4	231	1,5
		Pandanwangi	16.804	0	-	1	0,0	2	0,0	4	0,0	59	0,4
5	Lowokwaru	Dinoyo	20.550	0	-	0	-	1	0,0	0	-	207	1,0
		Mojolangu	10.267	0	-	0	-	9	0,1	70	0,7	146	1,4
		Kendalsari	12.382	17	0,1	15	0,1	32	0,3	30	0,2	80	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			190.492	20	0,0	63	0,0	231	0,1	642	0,3	4.722	2,5

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 32

I

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	912	1.073	117,65	808	88,60
		Gribig	1.179	1.177	99,83	1.123	95,25
		Arjowinangun	761	725	95,27	683	89,75
2	Sukun	Janti	1.182	1.145	53,47	1.134	54,48
		Ciptomulyo	657	632	157,08	644	142,47
		Mulyorejo	1.129	1.032	52,08	936	49,07
3	Klojen	Arjuno	630	588	54,92	554	48,41
		Bareng	752	726	77,26	692	74,20
		Rampal Celaket	348	346	297,13	305	284,48
4	Blimbing	Cisadea	581	581	175,90	558	159,38
		Kendalkerep	1.053	1.034	66,19	990	60,87
		Pandanwangi	1.182	1.180	67,85	1.121	65,40
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.447	1.022	55,43	926	53,42
		Mojolangu	723	697	110,93	641	106,92
		Kendalsari	871	802	92,08	773	88,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.407	12.760	95,17	11.888	88,67

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedungkandang	Kedungkandang	912	182	104	57,02	509	506	1.015	76	76	152	39	51,08	34	44,80	73	47,95
		Gribig	1.179	236	190	80,58	565	505	1.070	85	76	161	58	68,44	70	92,41	128	79,75
		Arjowinangun	761	152	135	88,70	465	412	877	70	62	132	38	54,48	39	63,11	77	58,53
2	Sukun	Janti	1.182	236	228	96,45	593	524	1.117	89	79	168	78	87,69	89	113,23	167	99,67
		Ciptomulyo	657	131	107	81,43	348	319	667	52	48	100	38	72,80	37	77,32	75	74,96
		Mulyorejo	1.129	226	203	89,90	583	504	1.087	87	76	163	73	83,48	43	56,88	116	71,14
3	Klojen	Arjuno	630	126	130	103,17	244	234	478	37	35	72	43	117,49	50	142,45	93	129,71
		Bareng	752	150	130	86,44	295	263	558	44	39	84	37	83,62	46	116,60	83	99,16
		Rampal Celaket	348	70	69	99,14	155	122	277	23	18	42	20	86,02	20	109,29	40	96,27
4	Blimbing	Cisadea	581	116	102	87,78	226	280	506	34	42	76	40	117,99	33	78,57	73	96,18
		Kendalkerep	1.053	211	193	91,64	526	467	993	79	70	149	66	83,65	71	101,36	137	91,98
		Pandanwangi	1.182	236	204	86,29	636	583	1.219	95	87	183	74	77,57	73	83,48	147	80,39
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.447	289	216	74,64	507	495	1.002	76	74	150	73	95,99	81	109,09	154	102,46
		Mojolangu	723	145	115	79,53	316	267	583	47	40	87	29	61,18	36	89,89	65	74,33
		Kendalsari	871	174	136	78,07	378	361	739	57	54	111	58	102,29	39	72,02	97	87,51
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.407	2.681	2262	84,36	6.346	5.842	12.188	952	876	1.828	764	80,26	761	86,84	1.525	83,42

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27					
1	Kedungkandang	Kedungkandang	226	3,0	22	0,3	0	0,0	240	3,2	488	6,5	137	1,8	5.112	67,8	1.808	24,0	0	0,0	0	0,0	7.057	93,5	7.545	100,0		
		Gribig	589	7,1	22	0,3	0	0,0	411	4,9	1.022	12,3	121	1,5	5.315	63,9	1.862	22,4	0	0,0	0	0,0	7.298	87,7	8.320	100,0		
		Arjowinangun	341	5,4	23	0,4	0	0,0	194	3,1	558	8,9	247	3,9	3.762	60,1	1.697	27,1	0	0,0	0	0,0	5.706	91,1	6.264	100,0		
2	Sukun	Janti	681	7,6	18	0,2	15	0,2	298	3,3	1.012	11,3	777	8,7	4.831	54,1	2.312	25,9	0	0,0	0	0,0	7.920	88,7	8.932	100,0		
		Ciptomulyo	512	9,5	14	0,3	0	0,0	233	4,3	759	14,1	234	4,4	3.077	57,2	1.305	24,3	0	0,0	0	0,0	4.616	85,9	5.375	100,0		
		Mulyorejo	991	11,0	13	0,1	1	0,0	477	5,3	1.482	16,5	125	1,4	4.782	53,2	2.604	29,0	0	0,0	0	0,0	7.511	83,5	8.993	100,0		
3	Klojen	Arjuno	470	11,2	34	0,8	0	0,0	314	7,5	818	19,4	170	4,0	2.409	57,2	814	19,3	0	0,0	0	0,0	3.393	80,6	4.211	100,0		
		Bareng	750	13,5	13	0,2	4	0,1	132	2,4	899	16,2	259	4,7	3.619	65,3	762	13,8	0	0,0	0	0,0	4.640	83,8	5.539	100,0		
		Rampal Celaket	175	6,5	12	0,4	1	0,0	52	1,9	240	8,9	97	3,6	1.999	74,2	358	13,3	0	0,0	0	0,0	2.454	91,1	2.694	100,0		
4	Blimbing	Cisadea	394	9,6	10	0,2	313	7,6	90	2,2	807	19,6	147	3,6	1.815	44,1	1.351	32,8	0	0,0	0	0,0	3.313	80,4	4.120	100,0		
		Kendalkerep	1497	18,9	45	0,6	402	5,1	215	2,7	2.159	27,2	515	6,5	3.522	44,5	1.727	21,8	0	0,0	0	0,0	5.764	72,8	7.923	100,0		
		Pandanwangi	679	7,3	15	0,2	0	0,0	123	1,3	817	8,7	0	0,0	5.688	60,7	2.860	30,5	0	0,0	0	0,0	8.548	91,3	9.365	100,0		
5	Lowokwaru	Dinoyo	529	4,8	18	0,2	10	0,1	152	1,4	709	6,4	242	2,2	8.261	75,1	1.782	16,2	0	0,0	0	0,0	10.285	93,6	10.994	100,0		
		Mojolangu	299	6,0	37	0,7	0	0,0	139	2,8	475	9,6	74	1,5	3.137	63,2	1.280	25,8	0	0,0	0	0,0	4.491	90,4	4.966	100,0		
		Kendalsari	422	5,9	24	0,3	0	0,0	137	1,9	583	8,2	91	1,3	4.612	65,0	1.809	25,5	0	0,0	0	0,0	6.512	91,8	7.095	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.555	8,4	320	0,3	746	0,7	3.207	3,1	12.828	12,5	3.236	3,2	61.941	60,5	24.331	23,8	0	0,0	0	0,0	89.508	87,5	102.336	100,0		

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	42	9,8	0	0,0	0	0,0	43	10,0	85	19,8	1	0,2	328	76,3	16	3,7	0	0,0	0	0,0	345	80,2	430	100,0
		Gribig	41	10,7	0	0,0	0	0,0	54	14,1	95	24,9	7	1,8	271	70,9	9	2,4	0	0,0	0	0,0	287	75,1	382	100,0
		Arjowinangun	54	21,7	0	0,0	0	0,0	127	51,0	181	72,7	0	0,0	68	27,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	27,3	249	100,0
2	Sukun	Janti	47	11,0	0	0,0	0	0,0	90	21,0	137	31,9	1	0,2	282	65,7	9	2,1	0	0,0	0	0,0	292	68,1	429	100,0
		Ciptomulyo	60	13,8	0	0,0	0	0,0	36	8,3	96	22,1	5	1,2	285	65,7	48	11,1	0	0,0	0	0,0	338	77,9	434	100,0
		Mulyorejo	30	5,7	0	0,0	0	0,0	50	9,6	80	15,3	0	0,0	368	70,4	75	14,3	0	0,0	0	0,0	443	84,7	523	100,0
3	Klojen	Arjuno	52	20,6	0	0,0	0	0,0	63	24,9	115	45,5	7	2,8	122	48,2	9	3,6	0	0,0	0	0,0	138	54,5	253	100,0
		Bareng	7	5,1	0	0,0	0	0,0	8	5,8	15	10,9	12	8,7	102	73,9	9	6,5	0	0,0	0	0,0	123	89,1	138	100,0
		Rampal Celaket	12	12,6	0	0,0	0	0,0	11	11,6	23	24,2	0	0,0	65	68,4	7	7,4	0	0,0	0	0,0	72	75,8	95	100,0
4	Blimbing	Cisadea	44	43,1	0	0,0	0	0,0	12	11,8	56	54,9	0	0,0	40	39,2	6	5,9	0	0,0	0	0,0	46	45,1	102	100,0
		Kendalkerep	56	22,9	0	0,0	0	0,0	29	11,8	85	34,7	1	0,4	155	63,3	4	1,6	0	0,0	0	0,0	160	65,3	245	100,0
		Pandanwangi	123	10,9	0	0,0	0	0,0	50	4,4	173	15,3	36	3,2	896	79,4	23	2,0	0	0,0	0	0,0	955	84,7	1.128	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	36	11,3	0	0,0	0	0,0	15	4,7	51	16,0	6	1,9	255	80,2	6	1,9	0	0,0	0	0,0	267	84,0	318	100,0
		Mojolangu	30	16,8	0	0,0	0	0,0	25	14,0	55	30,7	3	1,7	109	60,9	12	6,7	0	0,0	0	0,0	124	69,3	179	100,0
		Kendalsari	11	22,9	0	0,0	0	0,0	4	8,3	15	31,3	0	0,0	33	68,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	68,8	48	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			645	13,0	0	0,0	0	0,0	617	12,5	1.262	25,5	79	1,6	3.379	68,2	233	4,7	0	0,0	0	0,0	3.691	74,5	4.953	100,0

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	9.905	430	4,34	7.545	76,17
		Gribig	12.800	382	2,98	8.320	65,00
		Arjowinangun	8.264	249	3,01	6.264	75,80
2	Sukun	Janti	12.838	429	3,34	8.932	69,57
		Ciptomulyo	7.131	434	6,09	5.375	75,38
		Mulyorejo	12.249	523	4,27	8.993	73,42
3	Klojen	Arjuno	6.843	253	3,70	4.211	61,54
		Bareng	8.166	138	1,69	5.539	67,83
		Rampal Celaket	3.789	95	2,51	2.694	71,10
4	Blimbing	Cisadea	6.314	102	1,62	4.120	65,25
		Kendalkerep	11.432	245	2,14	7.923	69,31
		Pandanwangi	12.843	1.128	8,78	9.365	72,92
5	Lowokwaru	Dinoyo	15.706	318	2,02	10.994	70,00
		Mojolangu	7.847	179	2,28	4.966	63,29
		Kendalsari	9.463	48	0,51	7.095	74,98
JUMLAH (KAB/KOTA)			145.590	4.953	3,40	102.336	70,29

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	506	1.015	515	101,2	425	84,0	940	92,6	19	3,68932	14	3,3	33	3,5
		Gribig	565	505	1.070	545	96,5	555	109,9	1.100	102,8	5	0,9	9	1,6	14	1,3
		Arjowinangun	465	412	877	464	99,8	407	98,8	871	99,3	31	6,7	31	7,6	62	7,1
2	Sukun	Janti	593	524	1.117	579	97,6	527	100,6	1.106	99,0	18	3,1	21	4,0	39	3,5
		Ciptomulyo	348	319	667	300	86,2	298	93,4	598	89,7	15	5,0	14	4,7	29	4,8
		Mulyorejo	583	504	1.087	513	88,0	445	88,3	958	88,1	31	6,0	21	4,7	52	5,4
3	Klojen	Arjuno	244	234	478	292	119,7	275	117,5	567	118,6	9	3,1	18	6,5	27	4,8
		Bareng	295	263	558	307	104,1	297	112,9	604	108,2	22	7,2	31	10,4	53	8,8
		Rampal Celaket	155	122	277	145	93,5	166	136,1	311	112,3	9	6,2	13	7,8	22	7,1
4	Blimbing	Cisadea	226	280	506	282	124,8	266	95,0	548	108,3	12	4,3	4	1,5	16	2,9
		Kendalkerep	526	467	993	459	87,3	465	99,6	924	93,1	17	3,7	18	3,9	35	3,8
		Pandanwangi	636	583	1.219	549	86,3	561	96,2	1.110	91,1	30	5,5	31	5,5	61	5,5
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	495	1.002	510	100,6	479	96,8	989	98,7	17	3,3	19	4,0	36	3,6
		Mojolangu	316	267	583	302	95,6	306	114,6	608	104,3	10	3,3	14	4,6	24	3,9
		Kendalsari	378	361	739	375	99,2	344	95,3	719	97,3	18	4,8	16	4,7	34	4,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.346	5.842	12.188	6.137	96,7	5.816	99,6	11.953	98,1	263	4,3	274	4,7	537	4,5

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	506	1.015	109	21,41	426	84,19	535	52,71	501	98,43	433	85,57	934	92,02
		Gribig	565	505	1.070	178	31,50	553	109,50	731	68,32	531	93,98	548	108,51	1.079	100,84
		Arjowinangun	465	412	877	103	22,15	408	99,03	511	58,27	459	98,71	408	99,03	867	98,86
2	Sukun	Janti	593	524	1.117	100	16,86	526	100,38	626	56,04	560	94,44	507	96,76	1.067	95,52
		Ciptomulyo	348	319	667	61	17,53	297	93,10	358	53,67	304	87,36	279	87,46	583	87,41
		Mulyorejo	583	504	1.087	138	23,67	438	86,90	576	52,99	501	85,93	436	86,51	937	86,20
3	Klojen	Arjuno	244	234	478	59	24,18	275	117,52	334	69,87	289	118,44	269	114,96	558	116,74
		Bareng	295	263	558	79	26,78	299	113,69	378	67,74	300	101,69	300	114,07	600	107,53
		Rampal Celaket	155	122	277	26	16,77	162	132,79	188	67,87	147	94,84	158	129,51	305	110,11
4	Blimbing	Cisadea	226	280	506	64	28,32	266	95,00	330	65,22	276	122,12	262	93,57	538	106,32
		Kendalkerep	526	467	993	99	18,82	463	99,14	562	56,60	447	84,98	452	96,79	899	90,53
		Pandanwangi	636	583	1.219	91	14,31	561	96,23	652	53,49	536	84,28	555	95,20	1.091	89,50
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	495	1.002	84	16,57	476	96,16	560	55,89	498	98,22	464	93,74	962	96,01
		Mojolangu	316	267	583	73	23,10	306	114,61	379	65,01	271	85,76	301	112,73	572	98,11
		Kendalsari	378	361	739	95	25,13	349	96,68	444	60,08	363	96,03	343	95,01	706	95,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.346	5.842	12.188	1.359	21,42	5.805	99,37	7.164	58,78	5.983	94,28	5.715	97,83	11.698	95,98

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	324	416	740	312	96,30	388	93,27	700	94,59			
		Gribig	477	575	1.052	376	78,83	427	74,26	803	76,33			
		Arjowinangun	370	408	778	244	65,95	280	68,63	524	67,35			
2	Sukun	Janti	273	273	546	218	79,85	212	77,66	430	78,75			
		Ciptomulyo	145	119	264	96	66,21	91	76,47	187	70,83			
		Mulyorejo	236	250	486	183	77,54	186	74,40	369	75,93			
3	Klojen	Arjuno	166	161	327	157	94,58	153	95,03	310	94,80			
		Bareng	311	259	570	194	62,38	186	71,81	380	66,67			
		Rampal Celaket	76	56	132	56	73,68	51	91,07	107	81,06			
4	Blimbing	Cisadea	257	233	490	152	59,14	140	60,09	292	59,59			
		Kendalkerep	292	297	589	212	72,60	230	77,44	442	75,04			
		Pandanwangi	524	561	1.085	310	59,16	335	59,71	645	59,45			
5	Lowokwaru	Dinoyo	176	155	331	148	84,09	130	83,87	278	83,99			
		Mojolangu	302	300	602	272	90,07	278	92,67	550	91,36			
		Kendalsari	139	146	285	101	72,66	112	76,71	213	74,74			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.068	4.209	8.277	3.031	74,51	3.199	76,00	6.230	75,27			

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	504	558	1.062	356	70,6	325	58,2	681	64,1
		Gribig	559	555	1.114	644	115,2	587	105,8	1.231	110,5
		Arjowinangun	460	455	915	278	60,4	271	59,6	549	60,0
2	Sukun	Janti	586	576	1.162	532	90,8	549	95,3	1.081	93,0
		Ciptomulyo	344	352	696	335	97,4	360	102,3	695	99,9
		Mulyorejo	577	555	1.132	566	98,1	562	101,3	1.128	99,6
3	Klojen	Arjuno	243	258	501	256	105,3	227	88,0	483	96,4
		Bareng	293	290	583	200	68,3	217	74,8	417	71,5
		Rampal Celaket	152	134	286	113	74,3	126	94,0	239	83,6
4	Blimbing	Cisadea	224	309	533	259	115,6	261	84,5	520	97,6
		Kendalkerep	519	515	1.034	445	85,7	434	84,3	879	85,0
		Pandanwangi	630	642	1.272	566	89,8	551	85,8	1.117	87,8
5	Lowokwaru	Dinoyo	501	546	1.047	432	86,2	396	72,5	828	79,1
		Mojolangu	312	295	607	289	92,6	277	93,9	566	93,2
		Kendalsari	373	397	770	353	94,6	361	90,9	714	92,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.277	6.437	12.714	5.624	89,6	5.504	86	11.128	87,5

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	3	75,00
		Gribig	4	4	100,00
		Arjowinangun	4	2	50,00
2	Sukun	Janti	3	1	33,33
		Ciptomulyo	3	3	100,00
		Mulyorejo	5	5	100,00
3	Klojen	Arjuno	4	4	100,00
		Bareng	4	-	0,00
		Rampal Celaket	3	2	66,67
4	Blimbing	Cisadea	2	2	100,00
		Kendalkerep	4	4	100,00
		Pandanwangi	5	5	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	2	33,33
		Mojolangu	3	3	100,00
		Kendalsari	3	1	33,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	41	71,93

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	506	1.015	574	112,77	518	102,37	1.092	107,59	546	107,27	450	88,93	996	98,13
		Gribig	565	505	1.070	610	107,96	641	126,93	1.251	116,92	615	108,85	670	132,67	1.285	120,09
		Arjowinangun	465	412	877	493	106,02	519	125,97	1.012	115,39	485	104,30	533	129,37	1.018	116,08
2	Sukun	Janti	593	524	1.117	439	74,03	459	87,60	898	80,39	507	85,50	557	106,30	1.064	95,26
		Ciptomulyo	348	319	667	312	89,66	328	102,82	640	95,95	312	89,66	329	103,13	641	96,10
		Mulyorejo	583	504	1.087	512	87,82	526	104,37	1.038	95,49	530	90,91	493	97,82	1.023	94,11
3	Klojen	Arjuno	244	234	478	269	110,25	269	114,96	538	112,55	267	109,43	300	128,21	567	118,62
		Bareng	295	263	558	223	75,59	196	74,52	419	75,09	217	73,56	201	76,43	418	74,91
		Rampal Celaket	155	122	277	146	94,19	136	111,48	282	101,81	150	96,77	154	126,23	304	109,75
4	Blimbing	Cisadea	226	280	506	240	106,19	270	96,43	510	100,79	271	119,91	294	105,00	565	111,66
		Kendalkerep	526	467	993	472	89,73	494	105,78	966	97,28	535	101,71	522	111,78	1.057	106,45
		Pandanwangi	636	583	1.219	646	101,57	635	108,92	1.281	105,09	671	105,50	588	100,86	1.259	103,28
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	495	1.002	443	87,38	434	87,68	877	87,52	435	85,80	454	91,72	889	88,72
		Mojolangu	316	267	583	271	85,76	298	111,61	569	97,60	280	88,61	303	113,48	583	100,00
		Kendalsari	378	361	739	367	97,09	354	98,06	721	97,56	355	93,92	343	95,01	698	94,45
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.346	5.842	12.188	6.017	94,82	6.077	104,02	12.094	99,23	6.176	97,32	6.191	105,97	12.367	101,47

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	504	558	1.062	451	89	458	82	909	86	465	92,26	464	83,15	929	87,48	460	91,27	432	77,42	892	83,99	438	86,90	419	75,09	857	80,70
		Gribig	559	555	1.114	670	120	661	119	1.331	119	670	119,86	663	119,46	1.333	119,66	707	126,48	693	124,86	1.400	125,67	702	125,58	682	122,88	1.384	124,24
		Arjowinangun	460	455	915	386	84	405	89	791	86	423	91,96	424	93,19	847	92,57	364	79,13	400	87,91	764	83,50	358	77,83	392	86,15	750	81,97
2	Sukun	Janti	586	576	1.162	517	88	625	109	1.142	98	527	89,93	637	110,59	1.164	100,17	524	89,42	579	100,52	1.103	94,92	524	89,42	578	100,35	1.102	94,84
		Ciptomulyo	344	352	696	315	92	325	92	640	92	313	90,99	326	92,61	639	91,81	324	94,19	335	95,17	659	94,68	317	92,15	326	92,61	643	92,39
		Mulyorejo	577	555	1.132	598	104	562	101	1.160	102	581	100,69	550	99,10	1.131	99,91	536	92,89	543	97,84	1.079	95,32	531	92,03	547	98,56	1.078	95,23
3	Klojen	Arjuno	243	258	501	275	113	275	107	550	110	272	111,93	276	106,98	548	109,38	270	111,11	286	110,85	556	110,98	272	111,93	281	108,91	553	110,38
		Bareng	293	290	583	214	73	189	65	403	69	206	70,31	186	64,14	392	67,24	163	55,63	182	62,76	345	59,18	163	55,63	183	63,10	346	59,35
		Rampal Celaket	152	134	286	138	91	131	98	269	94	135	88,82	133	99,25	268	93,71	132	86,84	132	98,51	264	92,31	124	81,58	123	91,79	247	86,36
4	Blimbing	Cisadea	224	309	533	252	113	276	89	528	99	250	111,61	271	87,70	521	97,75	253	112,95	278	89,97	531	99,62	249	111,16	276	89,32	525	98,50
		Kendalkerep	519	515	1.034	538	104	551	107	1.089	105	577	111,18	580	112,62	1.157	111,90	493	94,99	514	99,81	1.007	97,39	480	92,49	516	100,19	996	96,32
		Pandanwangi	630	642	1.272	613	97	668	104	1.281	101	598	94,92	620	96,57	1.218	95,75	683	108,41	592	92,21	1.275	100,24	682	108,25	588	91,59	1.270	99,84
5	Lowokwaru	Dinoyo	501	546	1.047	472	94	442	81	914	87	461	92,02	445	81,50	906	86,53	487	97,21	453	82,97	940	89,78	490	97,80	455	83,33	945	90,26
		Mojolangu	312	295	607	279	89	318	108	597	98	275	88,14	311	105,42	586	96,54	300	96,15	292	98,98	592	97,53	298	95,51	289	97,97	587	96,71
		Kendalsari	373	397	770	303	81	320	81	623	81	303	81,23	317	79,85	620	80,52	369	98,93	398	100,25	767	99,61	368	98,66	383	96,47	751	97,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.277	6.437	12.714	6.021	96	6.206	96	12.227	96	6.056	96,48	6.203	96,36	12.259	96,42	6.065	96,62	6.109	94,90	12.174	95,75	5.996	95,52	6.038	93,80	12.034	94,65

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						S3	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	504	558	1.062	478	94,84	571	102,33	1.049	98,78	2.102	1.925	4.027	1.900	90,39	2.127	110,49	4.027	100,00	2.606	2.483	5.089	2.378	91,25	2.698	108,66	5.076	99,74
		Gribig	559	555	1.114	529	94,63	566	101,98	1.095	98,29	2.372	2.172	4.544	2.097	88,41	2.383	109,71	4.480	98,59	2.931	2.727	5.658	2.626	89,59	2.949	108,14	5.575	98,53
		Arjowinangun	460	455	915	457	99,35	454	99,78	911	99,56	1.626	1.627	3.253	1.590	97,79	1.598	98,22	3.188	98,00	2.086	2.082	4.168	2.047	98,13	2.052	98,56	4.099	98,34
2	Sukun	Janti	586	576	1.162	540	48,12	587	61,28	1.127	96,99	2.382	2.108	4.490	2.318	55,50	2.224	57,92	4.542	101,16	2.968	2.684	5.652	2.858	96,29	2.811	104,73	5.669	100,30
		Ciptomulyo	344	352	696	282	160,76	353	162,50	635	91,24	1.330	1.253	2.583	1.322	163,68	1.221	155,95	2.543	98,45	1.674	1.605	3.279	1.604	95,82	1.574	98,07	3.178	96,92
		Mulyorejo	577	555	1.132	553	38,82	572	43,06	1.125	99,38	2.151	2.061	4.212	2.177	39,61	1.954	38,96	4.131	98,08	2.728	2.616	5.344	2.730	100,07	2.526	96,56	5.256	98,35
3	Klojen	Arjuno	243	258	501	224	67,08	239	57,75	463	92,42	949	867	1.816	852	51,21	803	53,06	1.655	91,13	1.192	1.125	2.317	1.076	90,27	1.042	92,62	2.118	91,41
		Bareng	293	290	583	219	112,29	225	111,72	444	76,16	1.160	1.051	2.211	1.169	100,60	1.133	108,56	2.302	104,12	1.453	1.341	2.794	1.388	95,53	1.358	101,27	2.746	98,28
		Rampal Celaket	152	134	286	163	343,42	149	352,99	312	109,09	565	564	1.129	486	385,84	460	346,81	946	83,79	717	698	1.415	649	90,52	609	87,25	1.258	88,90
4	Blimbing	Cisadea	224	309	533	329	163,84	324	110,36	653	122,51	1.080	991	2.071	1.167	147,04	1.141	155,30	2.308	111,44	1.304	1.300	2.604	1.496	114,72	1.465	112,69	2.961	113,71
		Kendakerep	519	515	1.034	522	48,17	473	54,56	995	96,23	2.058	1.995	4.053	2.180	67,15	1.956	68,87	4.136	102,05	2.577	2.510	5.087	2.702	104,85	2.429	96,77	5.131	100,86
		Pandanwangi	630	642	1.272	605	55,56	615	55,45	1.220	95,91	2.498	2.131	4.629	2.485	62,65	2.118	72,08	4.603	99,44	3.128	2.773	5.901	3.090	98,79	2.733	98,56	5.823	98,68
5	Lowokwaru	Dinoyo	501	546	1.047	367	69,86	341	65,20	708	67,62	1.880	1.862	3.742	1.588	83,24	1.539	82,49	3.127	83,56	2.381	2.408	4.789	1.955	82,11	1.880	78,07	3.835	80,08
		Mojolangu	312	295	607	250	112,18	281	120,68	531	87,48	1.241	1.221	2.462	1.382	126,11	1.374	125,80	2.756	111,94	1.553	1.516	3.069	1.632	105,09	1.655	109,17	3.287	107,10
		Kendalsari	373	397	770	350	93,83	356	89,67	706	91,69	1.489	1.486	2.975	1.565	105,10	1.536	103,36	3.101	104,24	1.862	1.883	3.745	1.915	102,85	1.892	100,48	3.807	101,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.277	6.437	12.714	5.868	93,48	6.106	94,86	11.974	94,18	24.883	23.314	48.197	24.278	97,57	23.567	101,09	47.845	99,27	31.160	29.751	60.911	30.146	96,75	29.673	99,74	59.819	98,21

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1.030	1.039	2.069	769	746	1.515	74,66	71,80	73,22	11	1,4	11	1,5	22	1,5			
		Gribig	1.152	1.098	2.250	945	1.205	2.150	82,03	109,74	95,56	3	0,3	3	0,2	6	0,3			
		Arjowinangun	867	862	1.729	719	695	1.414	82,93	80,63	81,78	2	0,3	3	0,4	5	0,4			
2	Sukun	Janti	1.182	1.103	2.285	945	907	1.852	79,95	82,23	81,05	8	0,8	3	0,3	11	0,6			
		Ciptomulyo	677	665	1.342	527	548	1.075	77,84	82,41	80,10	4	0,8	4	0,7	8	0,7			
		Mulyorejo	1.115	1.070	2.185	850	829	1.679	76,23	77,48	76,84	3	0,4	1	0,1	4	0,2			
3	Klojen	Arjuno	480	475	955	345	339	684	71,88	71,37	71,62	1	0,3	2	0,6	3	0,4			
		Bareng	583	553	1.136	393	360	753	67,41	65,10	66,29	1	0,3	0	0,0	1	0,1			
		Rampal Celaket	293	275	568	195	187	382	66,55	68,00	67,25	1	0,5	1	0,5	2	0,5			
4	Blimbing	Cisadea	494	557	1.051	404	363	767	81,78	65,17	72,98	2	0,5	2	0,6	4	0,5			
		Kendalkerep	1.034	1.014	2.048	850	793	1.643	82,21	78,21	80,22	4	0,5	3	0,4	7	0,4			
		Pandanwangi	1.255	1.175	2.430	941	892	1.833	74,98	75,91	75,43	2	0,2	2	0,2	4	0,2			
5	Lowokwaru	Dinoyo	971	1.012	1.983	625	584	1.209	64,37	57,71	60,97	2	0,3	2	0,3	4	0,3			
		Mojolangu	622	600	1.222	414	398	812	66,56	66,33	66,45	3	0,7	3	0,8	6	0,7			
		Kendalsari	745	769	1.514	481	475	956	64,56	61,77	63,14	1	0,2	3	0,6	4	0,4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.500	12.267	24.767	9.403	9.321	18.724	75,22	75,98	75,60	48	0,5	43	0,5	91	0,5			

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.102	1.925	4.027	836	39,8	811	42,1	1.647	40,9
		Gribig	2.372	2.172	4.544	1.655	69,8	1.588	73,1	3.243	71,4
		Arjowinangun	1.626	1.627	3.253	704	43,3	683	42,0	1.387	42,6
2	Sukun	Janti	2.382	2.108	4.490	1.940	81,4	1835	92,0	3.775	84,1
		Ciptomulyo	1.330	1.253	2.583	1.037	78,0	885	82,8	1.922	74,4
		Mulyorejo	2.151	2.061	4.212	1.125	52,3	1027	54,6	2.152	51,1
3	Klojen	Arjuno	949	867	1.816	769	81,0	751	86,6	1.520	83,7
		Bareng	1.160	1.051	2.211	675	58,2	647	61,6	1.322	59,8
		Rampal Celaket	565	564	1.129	455	80,5	485	86,0	940	83,3
4	Blimbing	Cisadea	1.080	991	2.071	912	84,4	893	90,1	1.805	87,2
		Kendalkerep	2.058	1.995	4.053	1.428	69,4	1.370	68,7	2.798	69,0
		Pandanwangi	2.498	2.131	4.629	2.054	82,2	1.790	84,0	3.844	83,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.880	1.862	3.742	1.281	68,1	1.315	70,6	2.596	69,4
		Mojolangu	1.241	1.221	2.462	1.016	81,9	1.102	90,3	2.118	86,0
		Kendalsari	1.489	1.486	2.975	881	59,2	872	58,7	1.753	58,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.883	23.314	48.197	16.768	67,4	16.054	68,9	32.822	68,1

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.606	2.483	5.089	1.998	2.329	4.327	76,67	93,80	85,03	18	0,90	21	0,90	39	0,90
		Gribig	2.931	2.727	5.658	2.121	2.995	5.116	72,36	109,83	90,42	11	0,52	13	0,43	24	0,47
		Arjowinangun	2.086	2.082	4.168	1.765	1.776	3.541	84,61	85,30	84,96	8	0,45	8	0,45	16	0,45
2	Sukun	Janti	2.968	2.684	5.652	2.573	2.461	5.034	86,69	91,69	89,07	15	0,58	17	0,69	32	0,64
		Ciptomulyo	1.674	1.605	3.279	1.448	1.381	2.829	86,50	86,04	86,28	9	0,62	15	1,09	24	0,85
		Mulyorejo	2.728	2.616	5.344	2.261	2.205	4.466	82,88	84,29	83,57	7	0,31	5	0,23	12	0,27
3	Klojen	Arjuno	1.192	1.125	2.317	870	838	1.708	72,99	74,49	73,72	5	0,57	6	0,72	11	0,64
		Bareng	1.453	1.341	2.794	999	939	1.938	68,75	70,02	69,36	4	0,40	2	0,21	6	0,31
		Rampal Celaket	717	698	1.415	524	524	1.048	73,08	75,07	74,06	3	0,57	2	0,38	5	0,48
4	Blimbing	Cisadea	1.304	1.300	2.604	935	917	1.852	71,70	70,54	71,12	3	0,32	6	0,65	9	0,49
		Kendalkerep	2.577	2.510	5.087	2.149	2.023	4.172	83,39	80,60	82,01	10	0,47	9	0,44	19	0,46
		Pandanwangi	3.128	2.773	5.901	2.196	2.161	4.357	70,20	77,93	73,83	5	0,23	6	0,28	11	0,25
5	Lowokwaru	Dinoyo	2.381	2.408	4.789	1.681	1.573	3.254	70,60	65,32	67,95	6	0,36	7	0,45	13	0,40
		Mojolangu	1.553	1.516	3.069	1.076	1.066	2.142	69,29	70,32	69,79	4	0,37	7	0,66	11	0,51
		Kendalsari	1.862	1.883	3.745	1.333	1.253	2.586	71,59	66,54	69,05	7	0,53	11	0,88	18	0,70
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.160	29.751	60.911	23.929	24.441	48.370	76,79	82,15	79,41	115	0,48	135	0,55	250	0,52

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
		Gribig	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
		Arjowinangun	4	-	4	4	100,0	-	#DIV/0!	4	100,0
2	Sukun	Janti	7	2	9	7	100,0	2	100,0	9	100,0
		Ciptomulyo	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
		Mulyorejo	3	-	3	3	100,0	-	#DIV/0!	3	100,0
3	Klojen	Arjuno	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
		Bareng	4	2	6	4	0,0	2	100,0	6	100,0
		Rampal Celaket	3	-	3	3	100,0	-	#DIV/0!	3	100,0
4	Blimbing	Cisadea	2	4	6	2	100,0	4	100,0	6	100,0
		Kendalkerep	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
		Pandanwangi	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
		Mojolangu	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		Kendalsari	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	22	66	44	100,0	22	100,0	66	100,0

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	559	475	1.034	559	100,0	475	100,0	1.034	100,0	25	25	100,00
		Gribig	689	598	1.287	689	100,0	598	100,0	1.287	100,0	31	31	100,00
		Arjowinangun	503	479	982	503	100,0	479	100,0	982	100,0	25	25	100,00
2	Sukun	Janti	649	569	1.218	649	100,0	569	100,0	1.218	100,0	26	26	100,00
		Ciptomulyo	404	437	841	404	100,0	437	100,0	841	100,0	15	15	100,00
		Mulyorejo	673	477	1.150	673	100,0	477	100,0	1.150	100,0	31	31	100,00
3	Klojen	Arjuno	452	471	923	452	100,0	471	100,0	923	100,0	20	20	100,00
		Bareng	376	345	721	353	93,9	322	93,3	675	93,6	17	17	100,00
		Rampal Celaket	317	284	601	317	100,0	284	100,0	601	100,0	11	11	100,00
4	Blimbing	Cisadea	447	413	860	447	100,0	413	100,0	860	100,0	19	19	100,00
		Kendalkerep	473	486	959	473	100,0	486	100,0	959	100,0	18	18	100,00
		Pandanwangi	536	417	953	536	100,0	417	100,0	953	100,0	24	24	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	767	693	1.460	767	100,0	693	100,0	1.460	100,0	30	30	100,00
		Mojolangu	354	338	692	354	100,0	338	100,0	692	100,0	16	16	100,00
		Kendalsari	376	338	714	376	100,0	338	100,0	714	100,0	16	16	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.575	6.820	14.395	7.552	99,7	6.797	99,7	14.349	99,7	324	324	100
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							99,7		99,7		99,7			

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	312	123	2,54
		Gribig	330	310	1,06
		Arjowinangun	173	494	0,35
2	Sukun	Janti	335	215	1,56
		Ciptomulyo	335	752	0,45
		Mulyorejo	330	180	1,83
3	Klojen	Arjuno	392	337	1,16
		Bareng	694	231	3,00
		Rampal Celaket	532	328	1,62
4	Blimbing	Cisadea	362	232	1,56
		Kendalkerep	401	141	2,84
		Pandanwangi	671	101	6,64
5	Lowokwaru	Dinoyo	326	158	2,06
		Mojolangu	161	161	1,00
		Kendalsari	132	132	1,00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			5.486	3.895	1,41

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	26	100	26	100	1.022	1.022	2.044	1.022	100	1.022	100	2.044	100	612	614	1.226	460	75	460	75	920	75	
		Gribig	28	28	100	28	100	1.819	1.819	3.638	1.819	100	1.819	100	3.638	100	1.091	1.091	2.182	684	63	684	63	1.368	63	
		Arjowinangun	25	25	100	25	100	2.786	2.786	5.572	2.786	100	2.786	100	5.572	100	1.672	1.672	3.344	1.348	81	1.348	81	2.696	81	
2	Sukun	Janti	26	26	100	26	100	1.780	1.780	3.560	1.780	100	1.780	100	3.560	100	1.068	1.068	2.136	1.010	95	1.010	95	2.020	95	
		Ciptomulyo	15	15	100	15	100	1.311	1.311	2.622	1.311	100	1.311	100	2.622	100	786	787	1.573	608	77	608	77	1.216	77	
		Mulyorejo	29	29	100	29	100	1.657	1.657	3.314	1.657	100	1.657	100	3.314	100	993	995	1.988	714	72	714	72	1.428	72	
3	Klojen	Arjuno	21	21	100	21	100	1.445	1.445	2.890	1.445	100	1.445	100	2.890	100	886	887	1.773	701	79	701	79	1.402	79	
		Bareng	15	15	100	15	100	1.082	1.082	2.164	1.082	100	1.082	100	2.164	100	1.081	1.082	2.163	1.018	94	1.018	94	2.036	94	
		Rampal Celaket	11	11	100	11	100	794	795	1.589	794	100	795	100	1.589	100	477	477	954	476	100	476	100	952	100	
4	Blimbing	Cisadea	19	19	100	19	100	2.749	2.749	5.498	2.749	100	2.749	100	5.498	100	1.924	1.924	3.848	1.836	95	1.836	95	3.672	95	
		Kendalkerep	18	18	100	18	100	1.421	1.421	2.842	1.421	100	1.421	100	2.842	100	852	853	1.705	866	102	866	102	1.732	102	
		Pandanwangi	24	24	100	24	100	1.578	1.578	3.156	1.578	100	1.578	100	3.156	100	946	947	1.893	1.376	145	1.376	145	2.752	145	
5	Lowokwaru	Dinoyo	29	29	100	29	100	1.980	1.980	3.960	1.980	100	1.980	100	3.960	100	1.188	1.188	2.376	1.188	100	1.188	100	2.376	100	
		Mojolangu	16	16	100	16	100	1.072	1.072	2.144	1.072	100	1.072	100	2.144	100	1.072	1.072	2.144	1.072	100	1.072	100	2.144	100	
		Kendalsari	17	17	100	17	100	865	866	1.731	965	112	866	100	1.831	106	519	519	1.038	459	88	459	88	918	88	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			319	319	100	319	100,0	23.361	23.363	46.724	23.461	100	23.363	100	46.824	100	15.167	15.176	30.343	13.816	91,09	13.816	91,04	27.632	91,07	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.623	2.991	5.614	94	3,58	175	5,85	269	4,79
		Gribig	3.320	3.950	7.270	334	10,06	665	16,84	999	13,74
		Arjowinangun	2.188	2.498	4.686	169	7,72	488	19,54	657	14,02
2	Sukun	Janti	3.337	3.953	7.290	237	7,10	576	14,57	813	11,15
		Ciptomulyo	1.849	2.201	4.050	340	18,39	513	23,31	853	21,06
		Mulyorejo	3.263	3.681	6.944	363	11,12	635	17,25	998	14,37
3	Klojen	Arjuno	1.710	2.185	3.895	574	33,57	983	44,99	1.557	39,97
		Bareng	2.067	2.577	4.644	262	12,68	441	17,11	703	15,14
		Rampal Celaket	947	1.211	2.158	475	50,16	777	64,16	1.252	58,02
4	Blimbing	Cisadea	1.606	1.984	3.590	437	27,21	1.074	54,13	1.511	42,09
		Kendalkerep	3.054	3.424	6.478	502	16,44	898	26,23	1.400	21,61
		Pandanwangi	3.339	3.954	7.293	992	29,71	1.965	49,70	2.957	40,55
5	Lowokwaru	Dinoyo	3.989	4.943	8.932	214	5,36	439	8,88	653	7,31
		Mojolangu	2.103	2.342	4.445	84	3,99	143	6,11	227	5,11
		Kendalsari	2.485	2.884	5.369	502	20,20	774	26,84	1.276	23,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.880	44.778	82.658	5.579	14,73	10.546	23,55	16.125	19,51

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			522.643			61,03
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			120.006			14,01
1.2	PBI APBD			23.602			2,76
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			199.652			23,31
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri *			135.075			15,77
1.5	Bukan pekerja (BP) *			44.308			5,17
2	Jamkesda	3.300	3.384	6.684	0,78	0,78	0,78
3	Asuransi Swasta	72	132	204	0,02	0,03	0,02
4	Asuransi Perusahaan	792	1.992	2.784	0,19	0,46	0,33
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.164	5.508	532.315	0,99	1,27	62,16

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

* Termasuk dalam PPU

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	25.150	50.826	75.976	435	694	1.129	232	322	554
2	Puskesmas Gribig	24.712	30.006	54.718	0	0	0	204	291	495
3	Puskesmas Arjowinangun	15.306	25.509	40.815	0	0	0	57	27	84
4	Puskesmas Janti	31.412	56.930	88.342	0	0	0	355	269	624
5	Puskesmas Ciptomulyo	9.603	20.856	30.459	0	0	0	197	196	393
6	Puskesmas Mulyorejo	15.520	29.537	45.057	161	162	323	148	156	304
7	Puskesmas Arjuno	10.630	18.224	28.854	0	0	0	54	45	99
8	Puskesmas Bareng	6.843	10.988	17.831	0	0	0	234	257	491
9	Puskesmas Rampal Celaket	8.110	11.565	19.675	0	0	0	121	138	259
10	Puskesmas Cisadea	8.261	20.753	29.014	0	0	0	33	39	72
11	Puskesmas Kendalkerep	12.323	21.430	33.753	41	41	82	411	681	1.092
12	Puskesmas Pandanwangi	17.682	38.114	55.796	0	0	0	108	77	185
13	Puskesmas Dinoyo	28.788	46.853	75.641	199	199	398	58	60	118
14	Puskesmas Mojolangu	9.485	16.459	25.944	0	0	0	14	10	24
15	Puskesmas Kendalsari	16.029	24.036	40.065	88	88	176	73	83	156
SUB JUMLAH I		239.854	422.086	661.940	924	1.184	2.108	2.299	2.651	4.950
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	93.350	173.283	266.633	18.007	20.122	38.129	0	0	0
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	97.317	98.709	196.026	8.250	8.744	16.994	0	0	0
3	RS. Panti Waluya Sawahan			32.615			11.100	0	0	0
4	RS. Panti Nirmala	65.970	69.869	135.839	5.106	5.888	10.994	0	0	0
5	RS. Lavalette	15.980	19.935	35.915	5.609	5.563	11.172	0	0	0
6	RSI. Malang			0			0	0	0	0
7	RSI. Aisyiyah			0			0	0	0	0
8	RS. Permata Bunda	5.486	14.284	19.770	1.224	3.256	4.480	0	0	0
9	RS. Hermina Tangkubanprahu			0			0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	RS. Persada Hospital	11.158	11.957	23.115	1.845	1.736	3.581	0	0	0
11	RSUD Kota Malang	977	1.823	2.800	176	210	386	0	0	0
12	RS. Universitas Brawijaya			0			0	0	0	0
13	RSIA. Muhammadiyah	10.985	14.112	25.097	419	1.680	2.099	0	0	0
14	RSIA. Husada Bunda			0			0	0	0	0
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman			0			0	0	0	0
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	1.502	2.121	3.623	327	843	1.170	0	0	0
17	RSIA. Mutiara Bunda			0			0	0	0	0
18	RSB. Permata Hati			0			0	0	0	0
19	RSIA. Melati Husada			0			0	0	0	0
20	RSIA. Puri Bunda			0			0	0	0	0
21	RSIA. Puri	2.495	5.883	8.378	227	575	802	0	0	0
22	RSIA. Refa Husada	744	1.311	2.055	406	996	1.402	0	0	0
23	RSIA. Galeri Candra			0			0	0	0	0
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II		305.964	413.287	751.866	41.596	49.613	102.309	0	0	0
1	Klinik			0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		545.818	835.373	1.413.806	42.520	50.797	104.417	2.299	2.651	4.950
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		422.276	434.134	856.410	422.276	434.134	856.410			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		129,26	192,42	165,09	10,07	11,70	12,19			

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	898	19.134	18.992	38.126	1.992	1.534	3.526	1.431	1.216	2.647	104,1	80,8	92,5	74,8	64,0	69,4
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	290	8.060	7.905	15.965	258	331	589	91	97	188	32,0	41,9	36,9	11,3	12,3	11,8
3	RS. Pant i Waluya Sawahan	222			11.109			342			193	#DIV/0!	#DIV/0!	30,8	#DIV/0!	#DIV/0!	17,4
4	RS. Pant i Nirmala	181	5.362	6.020	11.382	270	312	582	101	127	228	50,4	51,8	51,1	18,8	21,1	20,0
5	RS. Lavalette	160	5.606	5.551	11.157	178	192	370	77	84	161	31,8	34,6	33,2	13,7	15,1	14,4
6	RSI. Malang				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RSI. Aisyiyah				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS. Permata Bunda	65	1.232	3.260	4.492	4	5	9	-	1	1	-	-	-	-	-	-
9	RS. Hermina Tangkubanprahu				-			-			-	-	-	-	-	-	-
10	RS. Persada Hospital	79	1.845	3.441	5.286	26	32	58	17	22	39	14,1	9,3	11,0	9,2	6,4	7,4
11	RSUD Kota Malang	57	176	206	382	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-
12	RS. Universitas Brawijaya				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSIA. Muhammadiyah	43	419	1.683	2.102	3	-	3	-	-	-	7,2	-	1,4	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman				-			-			-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	27	327	843	1.170	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda				-			-			-	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati				-			-			-	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSIA. Puri Bunda				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSIA. Puri	25	241	661	902	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	33	435	912	1.347	2	1	3	-	-	-	4,60	1,10	2,23	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2.080	42.837	49.474	103.420	2.733	2.407	5.482	1.717	1.547	3.457	6,38	4,87	5,30	4,0	3,1	3,3

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	898	38.126	221.264	239.991	67,51	42,46	2,79	6,29
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	290	15.965	60.104	66.499	56,78	55,05	2,87	4,17
3	RS. Panti Waluya Sawahan	222	11.109	43.312	44.010	53,45	50,04	3,40	3,96
4	RS. Panti Nirmala	181	11.382	42.205	44.045	63,88	62,88	2,10	3,87
5	RS. Lavalette	160	11.157	40.649	39.892	69,60	69,73	1,59	3,58
6	RSI. Malang	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RSI. Aisyiyah	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS. Permata Bunda	65	4.492	17.500	12.913	73,76	69,11	1,39	2,87
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS. Persada Hospital	79	5.286	12.980	12.904	45,01	66,91	3,00	2,44
11	RSUD Kota Malang	57	382	1.162	1.168	5,59	6,70	51,42	3,06
12	RS. Universitas Brawijaya	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSIA. Muhammadiyah	43	2.102	5.745	7.722	36,60	48,88	4,73	3,67
14	RSIA. Husada Bunda	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	27	1.170	3.529	2.293	35,81	43,33	5,41	1,96
17	RSIA. Mutiara Bunda	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RSB. Permata Hati	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSIA. Melati Husada	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSIA. Puri Bunda	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSIA. Puri	25	902	3.368	2.942	36,91	36,08	6,38	3,26
22	RSIA. Refa Husada	33	1.347	4.457	3.105	37,00	40,82	5,63	2,31
23	RSIA. Galeri Candra	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2080	103.420	456.275	477.484	60,10	49,72	2,93	4,62

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	15.917	1.065	6,69	634	59,53
		Gribig	9.284	1.012	10,90	377	37,25
		Arjowinangun	12.158	2.400	19,74	1.567	65,29
2	Sukun	Janti	19.250	5.400	28,05	2.133	39,50
		Ciptomulyo	10.485	3.672	35,02	1.529	41,64
		Mulyorejo	18.014	3.512	19,50	2.025	57,66
3	Klojen	Arjuno	10.329	1.987	19,24	456	22,95
		Bareng	14.616	2.923	20,00	1.600	54,74
		Rampal Celaket	5.573	1.500	26,92	589	39,27
4	Blimbing	Cisadea	9.285	1.510	16,26	977	64,70
		Kendalkerep	16.811	2.278	13,55	1.328	58,30
		Pandanwangi	17.917	1.413	7,89	935	66,17
5	Lowokwaru	Dinoyo	23.097	1.961	8,49	929	47,37
		Mojolangu	10.435	300	2,87	195	65,00
		Kendalsari	13.917	2.464	17,70	1.174	47,65
JUMLAH (KAB/KOTA)			207.088	33.397	16,13	16.448	49,25

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12.948	10.992	84,89	1.886	392	20,78	329	83,93	11.321	87,43
		Gribig	17.732	15.269	86,11	2.402	451	18,78	402	89,14	15.671	88,38
		Arjowinangun	11.232	9.127	81,26	2.075	507	24,43	437	86,19	9.564	85,15
2	Sukun	Janti	14.602	12.275	84,06	2.279	409	17,95	347	84,84	12.622	86,44
		Ciptomulyo	9.113	7.364	80,81	1.706	386	22,63	282	73,06	7.646	83,90
		Mulyorejo	15.269	12.239	80,16	2.961	497	16,78	357	71,83	12.596	82,49
3	Klojen	Arjuno	8.636	5.649	65,41	2.957	381	12,88	278	72,97	5.927	68,63
		Bareng	10.612	6.942	65,42	3.618	469	12,96	359	76,55	7.301	68,80
		Rampal Celaket	5.087	3.584	70,45	1.444	339	23,48	257	75,81	3.841	75,51
4	Blimbing	Cisadea	10.849	7.115	65,58	3.670	497	13,54	378	76,06	7.493	69,07
		Kendalkerep	15.235	12.952	85,01	2.183	411	18,83	337	82,00	13.289	87,23
		Pandanwangi	15.666	10.917	69,69	4.681	513	10,96	417	81,29	11.334	72,35
5	Lowokwaru	Dinoyo	15.196	10.390	68,38	4.727	513	10,85	435	84,80	10.825	71,24
		Mojolangu	10.068	7.183	71,34	2.861	437	15,27	313	71,62	7.496	74,45
		Kendalsari	11.676	8.817	75,51	2.827	397	14,04	309	77,83	9.126	78,16
JUMLAH (KAB/KOTA)			183.921	140.815	76,56	42.277	6.599	15,61	5237	79,36	146.052	79,41

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	9	9	7	77,78
		Gribig	4	4	3	75,00
		Arjowinangun	3	3	3	100,00
2	Sukun	Janti	2	2	2	100,00
		Ciptomulyo	1	1	1	100,00
		Mulyorejo	3	3	2	66,67
3	Klojen	Arjuno	1	1	1	100,00
		Bareng	1	1	1	100,00
		Rampal Celaket	1	1	1	100,00
4	Blimbing	Cisadea	1	1	1	100,00
		Kendalkerep	1	1	1	100,00
		Pandanwangi	1	1	1	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	3	3	3	100,00
		Mojolangu	3	3	3	100,00
		Kendalsari	1	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	35	31	88,57

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kedungkandang	Kedungkandang	58.266	2	200	2	200	100	12.125	12.125	12.125	12.125	100	108	108	108	108	100	723	723	723	723	100	54998	94,39
		Gribig	75.295	2	200	2	200	100	16.251	16.251	16.251	16.251	100	1.290	1.290	1.290	1.290	100	441	441	441	441	100	72827	96,72
		Arjowinangun	48.610	3	6.200	3	6.200	100	7.734	7.734	7.734	7.734	100	354	354	354	354	100	4.885	4.885	4.885	4.885	100	44887	92,34
2	Sukun	Janti	75.515	4	500	4	500	100	11.937	11.937	11.937	11.937	100	652	652	652	652	100	4.293	4.293	4.293	4.293	100	56234	74,47
		Ciptomulyo	41.946	2	10.100	2	10.100	100	7.084	7.084	7.084	7.084	100	197	197	197	197	100	1.300	1.300	1.300	1.300	100	35824	85,41
		Mulyorejo	72.055	2	300	2	300	100	14.392	14.392	14.392	14.392	100	-	-	-	-	#DIV/0!	644	644	644	644	100	68414	94,95
3	Klojen	Arjuno	40.253	2	300	2	300	100	3.559	3.559	3.559	3.559	100	-	-	-	-	#DIV/0!	5.382	5.382	5.382	5.382	100	16541	41,09
		Bareng	48.033	1	200	1	200	100	10.593	10.593	10.593	10.593	100	-	-	-	-	#DIV/0!	2.080	2.080	2.080	2.080	100	40047	83,37
		Rampal Celaket	22.291	3	400	3	400	100	3.764	3.764	3.764	3.764	100	-	-	-	-	#DIV/0!	1.323	1.323	1.323	1.323	100	16278	73,02
4	Blimbing	Cisadea	37.140	1	100	1	100	100	7.849	7.849	7.849	7.849	100	168	168	168	168	100	562	562	562	562	100	34745	93,55
		Kendalkerep	67.244	2	300	2	300	100	8.354	8.354	8.354	8.354	100	5.578	5.578	5.578	5.578	100	1.303	1.303	1.303	1.303	100	60940	90,63
		Pandanwangi	75.549	2	300	2	300	100	13.352	13.352	13.352	13.352	100	-	-	-	-	#DIV/0!	1.657	1.657	1.657	1.657	100	67541	89,40
5	Lowokwaru	Dinoyo	92.388	6	800	6	800	100	10.788	9.035	9.035	9.035	100	-	-	-	-	#DIV/0!	2.414	2.414	2.414	2.414	100	69971	75,74
		Mojolangu	46.158	1	100	1	100	100	8.186	8.186	8.186	8.186	100	653	653	653	653	100	719	719	719	719	100	43011	93,18
		Kendalsari	55.667	2	300	2	300	100	10.174	10.174	10.174	10.174	100	195	195	195	195	100	1.321	1.321	1.321	1.321	100	51437	92,40
JUMLAH (KAB/KOTA)			856.410	35	20.300	35	20.300	100	146.142	144.389	144.389	144.389	100	9.195	9.195	9.195	9.195	100	29.047	29.047	29.047	29.047	100	733.695	85,67

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	100	0	0,00	4	100
		Gribig	4	4	100	2	50,00	4	100
		Arjowinangun	4	4	100	1	25,00	4	100
2	Sukun	Janti	3	3	100	0	0,00	3	100
		Ciptomulyo	3	3	100	0	0,00	3	100
		Mulyorejo	5	5	100	0	0,00	5	100
3	Klojen	Arjuno	4	4	100	0	0,00	4	100
		Bareng	4	4	100	1	25,00	4	100
		Rampal Celaket	3	3	100	0	0,00	3	100
4	Blimbing	Cisadea	2	2	100	0	0,00	2	100
		Kendalkerep	4	4	100	0	0,00	4	100
		Pandanwangi	5	5	100	1	20,00	5	100
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	6	100	0	0,00	6	100
		Mojolangu	3	3	100	1	33,33	3	100
		Kendalsari	3	3	100	0	0,00	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	57	100	6	10,53	57	100

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	12	4	4	-	-	1	47	26	100,0	12	100,0	4	100,0	4	100,0	-	-	-	-	1	100,0	47	100,0
		Gribig	31	6	9	4	-	-	-	50	29	93,5	6	100,0	9	100,0	4	100,0	-	-	-	-	-	-	48	96,0
		Arjowinangun	23	4	3	4	2	-	1	37	22	95,7	4	100,0	3	100,0	4	100,0	2	100,0	-	-	1	100,0	36	97,3
2	Sukun	Janti	25	6	7	4	1	-	-	43	25	100,0	6	100,0	7	100,0	4	100,0	1	100,0	-	-	-	-	43	100,0
		Ciptomulyo	15	4	3	3	-	1	1	27	14	93,3	4	100,0	3	100,0	3	100,0	-	-	1	-	1	100,0	26	96,3
		Mulyorejo	28	5	3	6	-	-	1	43	28	100,0	5	100,0	3	100,0	6	100,0	-	-	-	#DIV/0!	1	-	43	100,0
3	Klojen	Arjuno	21	11	11	2	1	9	5	60	20	95,2	11	100,0	11	100,0	2	100,0	1	100,0	9	100,0	5	100,0	59	98,3
		Bareng	16	9	10	2	2	2	7	48	14	87,5	9	100,0	10	100,0	2	100,0	2	100,0	2	100,0	7	100,0	46	95,8
		Rampal Celaket	12	7	8	1	2	5	17	52	11	91,7	7	100,0	8	100,0	1	100,0	2	100,0	5	100,0	17	100,0	51	98,1
4	Blimbing	Cisadea	19	5	1	1	-	2	3	31	19	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	2	100,0	3	100,0	31	100,0
		Kendalkerep	19	5	7	2	-	-	2	35	19	100,0	5	100,0	7	100,0	2	100,0	-	-	-	-	2	100,0	35	100,0
		Pandanwangi	24	7	5	5	-	4	3	48	24	100,0	7	100,0	5	100,0	5	100,0	-	#DIV/0!	4	100,0	3	100,0	48	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	29	10	7	5	1	-	1	53	26	89,7	10	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	50	94,3
		Mojolangu	16	5	5	3	1	1	1	32	16	100,0	5	100,0	5	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	-	32	100,0
		Kendalsari	17	3	5	2	-	1	1	29	17	100,0	3	100,0	5	100,0	2	100,0	-	-	1	100,0	1	100,0	29	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			321	99	88	48	10	25	44	635	310	96,6	99	100,0	88	100,0	48	100,0	10	100,0	25	100,0	44	100,0	624	98,27

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	35	1	0	5	20	26	74,29	0	0	0	9	9	25,71
		Gribig	135	8	8	12	86	114	84,44	0	1	3	17	21	15,56
		Arjowinangun	139	1	1	5	113	120	86,33	1	0	2	16	19	13,67
2	Sukun	Janti	60	6	13	15	15	49	81,67	1	0	1	9	11	18,33
		Ciptomulyo	55	1	0	7	41	49	89,09	1	0	1	4	6	10,91
		Mulyorejo	163	0	5	11	84	100	61,35	0	0	3	60	63	38,65
3	Klojen	Arjuno	47	8	19	2	17	46	97,87	0	0	0	1	1	2,13
		Bareng	88	9	13	7	22	51	57,95	1	9	2	25	37	42,05
		Rampal Celaket	66	0	12	1	29	42	63,64	0	1	0	23	24	36,36
4	Blimbing	Cisadea	44	2	6	5	20	33	75,00	1	7	0	3	11	25,00
		Kendalkerep	72	6	1	10	43	60	83,33	7	0	1	4	12	16,67
		Pandanwangi	80	4	6	15	27	52	65,00	3	0	3	22	28	35,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	59	4	3	18	30	55	93,22	0	0	3	1	4	6,78
		Mojolangu	85	12	7	11	49	79	92,94	1	1	3	1	6	7,06
		Kendalsari	45	3	9	12	12	36	80,00	3	1	3	2	9	20,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1173	65	103	136	608	912	77,75	19	20	25	197	261	22,25

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINJUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINJUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kedungkandang	Kedungkandang	9	0	0	0	0	0	0,00	26	1	0	5	0	6	23,08
		Gribig	21	0	0	3	0	3	14,29	114	15	9	12	4	40	35,09
		Arjowinangun	19	0	0	0	0	0	0,00	120	4	1	7	0	12	10,00
2	Sukun	Janti	11	1	1	1	0	3	27,27	49	5	14	15	0	34	69,39
		Ciptomulyo	6	0	0	1	0	1	16,67	49	2	0	7	0	9	18,37
		Mulyorejo	63	0	0	2	0	2	3,17	100	0	3	12	1	16	16,00
3	Klojen	Arjuno	1	1	6	0	0	7	700,00	46	8	29	2	2	41	89,13
		Bareng	37	0	0	0	0	0	0,00	51	0	7	9	1	17	33,33
		Rampal Celaket	24	0	0	0	0	0	0,00	42	0	13	1	2	16	38,10
4	Blimbing	Cisadea	11	0	0	0	0	0	0,00	33	3	2	5	0	10	30,30
		Kendalkerep	12	0	0	2	0	2	16,67	60	0	1	9	0	10	16,67
		Pandanwangi	28	0	0	2	0	2	7,14	52	5	7	16	0	28	53,85
5	Lowokwaru	Dinoyo	4	1	0	5	0	6	150,00	55	4	4	16	0	24	43,64
		Mojolangu	6	3	1	3	0	7	116,67	79	10	13	11	1	35	44,30
		Kendalsari	9	0	4	3	0	7	77,78	36	4	9	12	0	25	69,44
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	6	12	22	0	40	15,33	912	61	112	139	11	323	35,42

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	180.000	108.600	57.400	166.000	92,22
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	74.500	44.700	4.400	49.100	65,91
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	90	66	54		
4	Amitripirin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	9.750	12.700	4.700	17.400	178,46
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul					
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1.417.800	790.000	491.000	1.281.000	90,35
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	21.060	16.600	-	16.600	78,82
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	270.900	102.200	-	102.200	37,73
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul				0	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	768.150	499.600	-	499.600	65,04
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	4.425	3.075	-	3.075	69,49
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	18.800	3.150	-	3.150	16,76
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	3.096	1.440	1.992	3.432	110,85
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	24.900	4.100	-	4.100	16,47
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet					
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	2.445	1.250	480	1.730	70,76
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	784.500	366.200	141.800	508.000	64,75
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet				0	#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet					
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet					
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol					
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul				0	#DIV/0!
23	Betametason krim 0,1 %	krim				0	#DIV/0!
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	1.800	860	1.940	2.800	155,56
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	530.700	382.000	348.600	730.600	137,67
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol					
27	Dekstrometofan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol				0	#DIV/0!
28	Dekstrometofan tablet 15 mg (HBr)	tablet				0	#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	240	-	-	0	0,00
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	82.650	44.900	76.700	121.600	147,13
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet					
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	2.430	1.200	150	1.350	55,56
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	18.750	11.100	12.900	24.000	128,00
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	60.000	22.000	4.000	26.000	43,33
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet					
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	1.620	760	240	1.000	61,73
37	Etakridin larutan 0,1%	botol					
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul					
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul					
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	15.150	2.900	-	2.900	19,14
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet					
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet					
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	3.060	384	-	384	12,55
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	675	450	-	450	66,67
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	49.350	47.900	3.600	51.500	104,36
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	143.400	61.600	50.400	112.000	78,10
47	Gameksan lotion 1 %	botol					
48	Garam Oralit l serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g	sach	129.000	95.400	257.000	352.400	273,18
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	3.675	-	-	0	0,00
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	488.000	200.500	95.000	295.500	60,55
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet				0	#DIV/0!
52	Gliserin	botol					
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	1.458	900	6.460	7.360	504,80
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	50	-	175	175	350,00
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	45	51	59	110	244,44
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	4.700	3.000	9.100	12.100	257,45
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	3.750	5.200	-	5.200	138,67
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	19.950	9.500	7.400	16.900	84,71
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	8.250	18.000	9.400	27.400	332,12
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	150.000	121.400	8.600	130.000	86,67
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	37.260	17.520	-	17.520	47,02
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	679.300	417.700	50.000	467.700	68,85
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	262.000	252.400	154.400	406.800	155,27
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	62.850	34.800	56.100	90.900	144,63
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	481.500	157.000	149.000	306.000	63,55
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet					
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	773.700	551.800	1.210.400	1.762.200	227,76

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	103.350	45.900	5.700	51.600	49,93
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial					
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul					
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	73.125	101.400	1.300	102.700	140,44
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	2.988	-	-	0	0,00
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	1.550.400	444.800	-	444.800	28,69
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul					
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul					
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet				0	#DIV/0!
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	55.575	42.800	46.900	89.700	161,40
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet					
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	12.795	9.720	-	9.720	75,97
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	190.000	100.900	19.600	120.500	63,42
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet				0	#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet					
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul					
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	5.985	4.500	1.020	5.520	92,23
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	80	88	32		
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	84	104	35	139	165,48
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach					
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol					
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet					
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	7.500	2.200	5.000	7.200	96,00
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	430	410	70	480	111,63
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	111.150	83.400	11.500	94.900	85,38
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet					
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol					
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	2.340	1.790	-	1.790	76,50
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul					
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	6.200	3.300	3.700	7.000	112,90
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet				0	#DIV/0!
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	9.750	10.700	10.400	21.100	216,41
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube				0	#DIV/0!
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial					
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	1.050	543	557	1.100	104,76
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	41.784	23.656	18.880	42.536	101,80
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	10.000	6.500	3.900	10.400	104,00
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	197.000	1.351.300	268.500	1.619.800	822,23
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol					
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet					
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	750.000	394.000	428.000	822.000	109,60
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1.253	773	600	1.373	109,58
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	85	101	116	217	255,29
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	175.000	102.300	191.200	293.500	167,71
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-				
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	6.100	6.200	10.400	16.600	272,13
114	Propanolol tablet 40 mg (HCL)	tablet	3.400	8.400	-	8.400	247,06
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet					
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet					
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	5.550	3.670	8.610	12.280	221,26
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	6.732	2.784	-	2.784	41,35
119	Salisil bedak 2%	kotak	12.252	7.488	5.904	13.392	109,30
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial					
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial					
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial					
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul					
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial					
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	2.250	1.500	1.100	2.600	115,56
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	13.320	2.136	-	2.136	16,04
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol					
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul				0	#DIV/0!
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	58.350	17.500	40.500	58.000	99,40
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul				0	#DIV/0!
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1.324.500	527.000	1.496.000	2.023.000	152,74
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul					
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	29.500	11.600	38.400	50.000	169,49
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-				
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1.800.000	1.185.000	735.000	1.920.000	106,67
VAKSIN							
136	BCG	vial	3.600	3.531	310	3.841	106,69
137	T T	vial	-	-	-	0	#DIV/0!
138	D T	vial	1.900	1.956	96	2.052	108,00
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	6.400	5.537	657	6.194	96,78
140	POLIO 10 Dosis	vial	7.100	9.385	705	10.090	142,11
141	DPT-HB	vial	19.300	10.221	971	11.192	57,99
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	14.200	9.793	1.385	11.178	78,72
143	POLIO 20 Dosis	vial				0	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial				0	#DIV/0!

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	1	1	8	12
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	1	0	11	12
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	45	0	0	0	45
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	10
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	17	0	0	0	17
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	34	0	0	0	34
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	3	0	65	68
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	535	535
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	88	88
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	5	5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	2	23	25
6	APOTEK	0	0	0	0	15	163	178
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	8	8
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	21	21
9	CABANG PENYALUR ALKES	0	0	0	0	0	16	16
10	PRODUSEN PKRT	0	0	0	0	0	2	2

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	12	12	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	12	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	24	100,00

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0,00	2	5,56	30	83,33	4	11,11	36	36	100,00	
		Gribig	0	0,00	15	26,32	42	73,68	0	0,00	57	57	100,00	
		Arjowinangun	0	0,00	2	4,26	33	70,21	12	25,53	47	47	100,00	
2	Sukun	Janti	0	0,00	0	0,00	61	85,92	10	14,08	71	71	100,00	
		Ciptomulyo	0	0,00	8	17,02	37	78,72	2	4,26	47	47	100,00	
		Mulyorejo	0	0,00	3	8,57	28	80,00	4	11,43	35	35	100,00	
3	Klojen	Arjuno	0	0,00	1	2,94	31	91,18	2	5,88	34	34	100,00	
		Bareng	0	0,00	0	0,00	37	90,24	4	9,76	41	41	100,00	
		Rampal Celaket	0	0,00	1	4,55	19	86,36	2	9,09	22	22	100,00	
4	Blimbing	Cisadea	0	0,00	3	8,11	32	86,49	2	5,41	37	37	100,00	
		Kendalkerep	0	0,00	5	8,33	50	83,33	5	8,33	60	60	100,00	
		Pandanwangi	0	0,00	3	6,25	42	87,50	3	6,25	48	48	100,00	
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0,00	5	12,50	34	85,00	1	2,50	40	40	100,00	
		Mojolangu	0	0,00	0	0,00	30	90,91	3	9,09	33	33	100,00	
		Kendalsari	0	0,00	5	12,82	29	74,36	5	12,82	39	39	100,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	53	8,19	535	82,69	59	9,12	647	647	100,00	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1		

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	0	15
		Gribig	4	4	0	6
		Arjowinangun	4	4	0	14
2	Sukun	Janti	3	3	0	10
		Ciptomulyo	3	3	0	47
		Mulyorejo	5	5	0	35
3	Klojen	Arjuno	4	4	0	13
		Bareng	4	4	0	15
		Rampal Celaket	3	3	0	20
4	Blimbing	Cisadea	2	2	0	36
		Kendalkerep	4	4	0	15
		Pandanwangi	5	5	0	45
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	6	0	21
		Mojolangu	3	3	0	41
		Kendalsari	3	3	0	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	57	0	343

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	0	1	3	0	4	100
		Gribig	4	1	3	0	4	100	
		Arjowinangun	4	0	3	1	4	100	
2	Sukun	Janti	3	1	2	0	0	3	100
		Ciptomulyo	3	0	0	3	0	3	100
		Mulyorejo	5	0	3	2	0	5	100
3	Klojen	Arjuno	4	1	3	0	0	4	100
		Bareng	4	2	1	1	0	4	100
		Rampal Celaket	3	2	1	0	0	3	100
4	Blimbing	Cisadea	2	1	1	0	0	2	100
		Kendalkerep	4	1	1	2	0	4	100
		Pandanwangi	5	3	2	0	0	5	100
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	2	4	0	0	6	100
		Mojolangu	3	0	0	3	0	3	100
		Kendalsari	3	1	2	0	0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	15	27	15	0	57	100

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
19	RSIA. Melati Husada	16	9	25	6	3	9	22	12	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	8	6	14	2	5	7	10	11	21	-	-	-	1	-	1	1	-	1
21	RSIA. Puri	4	5	9	2	3	5	6	8	14	-	-	-	-	4	4	-	4	4
22	RSIA. Refa Husada	3	-	3	3	-	3	6	-	6	1	1	2	-	-	-	1	1	2
23	RSIA. Galeri Candra	-	5	5	-	1	1	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	3	1	4	2	3	5	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		455	325	780	104	137	241	559	462	1.021	9	28	37	17	31	48	26	59	85
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	4	4	-	4	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		455	325	780	112	162	274	567	487	1.054	14	49	63	17	31	48	31	80	111
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				91,08			31,99			123,07			7,36			5,60			12,96

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016
Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Kedungkandang	10	3	9	12	0	2	2
2	Puskesmas Gribig	6	1	8	9	1	1	2
3	Puskesmas Arjowinangun	6	2	4	6	1	0	1
4	Puskesmas Janti	5	0	8	8	1	1	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	6	2	4	6	1	0	1
6	Puskesmas Mulyorejo	7	4	2	6	0	2	2
7	Puskesmas Arjuno	6	1	5	6	0	1	1
8	Puskesmas Bareng	6	0	6	6	0	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	5	2	3	5	0	2	2
10	Puskesmas Cisadea	5	1	3	4	0	0	0
11	Puskesmas Kendalkerep	8	4	8	12	0	2	2
12	Puskesmas Pandanwangi	7	1	6	7	0	1	1
13	Puskesmas Dinoyo	10	0	12	12	1	0	1
14	Puskesmas Mojolangu	7	0	5	5	0	2	2
15	Puskesmas Kendalsari	9	2	9	11	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		103	23	92	115	5	17	22
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	140	408	661	1069	2	9	11
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	62	138	204	342	0	3	3
3	RS. Panti Waluya Sawahan	10	40	212	252	0	0	0
4	RS. Panti Nirmala	17	30	253	283	0	2	2
5	RS. Lavalette	12	46	116	162	0	2	2
6	RSI. Malang	12	26	69	95	0	0	0
7	RSI. Aisyiyah	9	37	123	160	0	0	0
8	RS. Permata Bunda	36	9	35	44	0	0	0
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	24	5	117	122	1	4	5
10	RS. Persada Hospital	8	34	79	113	0	2	2
11	RSUD Kota Malang	20	24	34	58	0	1	1
12	RS. Universitas Brawijaya	25	19	36	55	0	2	2

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	RSIA. Muhammadiyah	15	1	14	15	0	0	0
14	RSIA. Husada Bunda	22	0	19	19	0	0	0
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	17	1	12	13	0	0	0
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	9	2	5	7	0	0	0
17	RSIA. Mutiara Bunda	21	0	15	15	0	0	0
18	RSB. Permata Hati	9	0	2	2	0	0	0
19	RSIA. Melati Husada	23	2	7	9	0	0	0
20	RSIA. Puri Bunda	45	7	27	34	0	0	0
21	RSIA. Puri	19	0	4	4	0	0	0
22	RSIA. Refa Husada	12	0	17	17	0	0	0
23	RSIA. Galeri Candra	20	2	3	5	0	0	0
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	14	7	4	11	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		601	838	2068	2906	3	25	28
	Laboratorium Kesehatan							
1	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0
2	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	8	4	6	10	0	2	2
3	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	0	3	0	3	0	0	0
4		0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		8	7	7	14	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		712	868	2167	3035	8	44	52
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		164,005			354,39			6,07

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	-	1	1	-	1	1	-	2	2
2	Puskesmas Gribig	1	1	2	-	-	-	1	1	2
3	Puskesmas Arjowinangun	-	2	2	-	-	-	-	2	2
4	Puskesmas Janti	1	1	2	-	1	1	1	2	3
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	2	2	-	1	1	-	3	3
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Arjuno	-	3	3	-	1	1	-	4	4
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	1	1	-	1	1	-	2	2
10	Puskesmas Cisadea	1	1	2	-	-	-	1	1	2
11	Puskesmas Kendalkerep	-	2	2	-	1	1	-	3	3
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	-	1	1	-	3	3
13	Puskesmas Dinoyo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	1	1	2	-	-	-	1	1	2
15	Puskesmas Kendalsari	-	1	1	-	1	1	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	22	27	-	9	9	5	31	36
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	33	53	86	24	26	50	57	79	136
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	7	7	14	2	2	4	9	9	18
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	8	8	-	4	4	-	12	12
4	RS. Panti Nirmala	-	18	18	-	7	7	-	25	25
5	RS. Lavalette	2	11	13	-	5	5	2	16	18
6	RSI. Malang	-	9	9	-	5	5	-	14	14
7	RSI. Aisyiyah	2	24	26	-	5	5	2	29	31
8	RS. Permata Bunda	-	2	2	-	2	2	-	4	4
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	1	5	6	-	1	1	1	6	7

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	RS. Persada Hospital	-	9	9	3	3	6	3	12	15
11	RSUD Kota Malang	-	-	-	-	2	2	-	2	2
12	RS. Universitas Brawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RSIA. Muhammadiyah	-	2	2	1	-	1	1	2	3
14	RSIA. Husada Bunda	-	5	5	-	2	2	-	7	7
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	1	1	-	1	1	-	2	2
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	1	1	-	1	1	-	2	2
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	2	2	-	2	2	3	4	7
18	RSB. Permata Hati	-	1	1	-	1	1	2	2	4
19	RSIA. Melati Husada	3	2	5	1	-	1	1	2	3
20	RSIA. Puri Bunda	2	8	10	1	1	2	1	9	10
21	RSIA. Puri	-	2	2	-	1	1	-	3	3
22	RSIA. Refa Husada	-	2	2	-	2	2	-	4	4
23	RSIA. Galeri Candra	-	3	3	-	1	1	-	4	4
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	1	1	50	1	51
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		50	175	225	32	75	107	132	250	382
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	3	3	-	1	1	-	4	4
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	3	3	-	1	1	-	4	4
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		55	200	255	32	85	117	137	285	422
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				29,78			13,66			49,28

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Gribig	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Arjowinangun	-	-	-	1	-	1
4	Puskesmas Janti	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Mulyorejo	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Arjuno	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Cisadea	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Pandanwangi	-	1	1	-	1	1
13	Puskesmas Dinoyo	-	-	-	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Kendalsari	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	3	13	16
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	-	-	-	4	2	6
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	1	2	3	-	1	1
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	-	-	-	1	1
4	RS. Panti Nirmala	-	-	-	2	-	2
5	RS. Lavalette	-	1	1	-	-	-
6	RSI. Malang	2	1	3	1	-	1
7	RSI. Aisyiyah	-	-	-	1	-	1
8	RS. Permata Bunda	-	-	-	-	-	-
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	1	1	-	-	-
10	RS. Persada Hospital	-	3	3	-	-	-
11	RSUD Kota Malang	-	-	-	1	-	1
12	RS. Universitas Brawijaya	-	-	-	-	2	2

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
13	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	1	-	1
21	RSIA. Puri	1	-	1	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	8	12	10	6	16
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	9	13	13	19	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,52			3,74

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Gribig	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Arjowinangun	1	1	2	-	-	-	1	1	2
4	Puskesmas Janti	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
6	Puskesmas Mulyorejo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	Puskesmas Arjuno	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	1	-	1	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Cisadea	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kendalkerep	1	1	2	-	-	-	1	1	2
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	-	2	2	-	-	-	-	2	2
15	Puskesmas Kendalsari	-	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	23	27	-	-	-	4	23	27
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	7	50	57	-	-	-	7	50	57
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	-	6	6	-	2	2	-	8	8
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	4	4	-	-	-	-	4	4
4	RS. Panti Nirmala	-	6	6	-	-	-	-	6	6
5	RS. Lavalette	-	4	4	-	-	-	-	4	4
6	RSI. Malang	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	RSI. Aisyiyah	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	RS. Permata Bunda	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	-	-	-	2	2	-	2	2
10	RS. Persada Hospital	1	1	2	-	1	1	1	2	3
11	RSUD Kota Malang	1	1	2	-	-	-	1	1	2

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	RS. Universitas Brawijaya	1	2	3	-	-	-	1	2	3
13	RSIA. Muhammadiyah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	RSIA. Husada Bunda	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	1	1	-	1	1
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	RSIA. Puri Bunda	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	1	1	-	1	1
22	RSIA. Refa Husada	-	1	1	-	1	1	-	2	2
23	RSIA. Galeri Candra	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	89	99	-	8	8	10	97	107
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAJ		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	112	126	-	8	8	14	120	134
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										15,65

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P	
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Gribig	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Arjowinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Janti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Mulyorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Arjuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Cisadea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Pandanwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Dinoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Mojolangu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Kendalsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	6	7	13	2	-	2	-	1	1	-	-	-	8	8	16	
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	4	3	7	-	-	-	-	-	-	6	1	7	10	4	14	
3	RS. Panti Waluya Sawahan	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	
4	RS. Panti Nirmala	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
5	RS. Lavalette	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
6	RSI. Malang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
7	RSI. Aisyiyah	2	2	4	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	2	5	
8	RS. Permata Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	8	8	1	2	3	-	3	3	-	-	-	1	13	14	
10	RS. Persada Hospital	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
11	RSUD Kota Malang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
12	RS. Universitas Brawijaya	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
13	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		22	30	52	3	3	6	-	5	5	8	1	9	33	39	72
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	30	52	3	3	6	-	5	5	8	1	9	33	39	72
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														8,41		

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																				
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		65	41	106	-	1	1	8	9	17	2	-	2	33	132	165	2	2	4	-	-	-
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-		-				-						-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-		-				-						-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		65	41	106	-	1		8	9	17	2	-	2	36	156	192	2	2	4	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																						

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

NO	UNIT KERJA	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN												TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH											
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P									
1	2	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35									
20	RSIA. Puri Bunda		5	5	-	-	-	-	-	-	2	6	8									
21	RSIA. Puri	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2									
22	RSIA. Refa Husada	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2									
23	RSIA. Galeri Candra	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1									
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		50	101	151	-	-	-	1	-	1	161	286	447									
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5									
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2									
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7									
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-		-	-									
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-		-	-									
JUMLAH (KAB/KOTA)		50	101	151	-	-	-	1	-	1	164	310	474									
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK													55,35									

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
13	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	2	5	7	2	5	7	
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	9	9	-	9	9	
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	2	8	10	2	8	10	
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	10	10	-	10	10	
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	1	2	3	1	2	3	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	26	154	180	26	154	180	
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	26	154	180	26	154	180	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																											TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	Puskesmas Kedungkandang	-	2	2	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	5	5	10			
2	Puskesmas Gribig	1	1	2	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5			
3	Puskesmas Arjowinangun	2	-	2	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5			
4	Puskesmas Janti	1	1	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6			
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	2	2	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5			
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	5	1	6			
7	Puskesmas Arjuno	-	2	2	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	4	6			
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6			
9	Puskesmas Rampil Celaket	1	1	2	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5			
10	Puskesmas Cisadea	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4			
11	Puskesmas Kendalkerep	1	1	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	5	3	8			
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6			
13	Puskesmas Dinoyo	2	-	2	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	6	9			
14	Puskesmas Mojojangu	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	4	5			
15	Puskesmas Kendalsari	1	1	2	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	5	4	9			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		10	20	30	19	34	53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	12	-	-	-	41	54	95			
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	20	18	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	18	38			
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	18	6	24	136	127	263	3	-	3	2	6	8	1	1	2	-	-	-	4	8	12	-	-	-	164	148	312			
3	RS. Panti Waluya Sawahan	2	29	31	1	52	53	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	22	5	103	108			
4	RS. Panti Nirmala	3	5	8	3	16	19	2	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	30	94	124	39	115	154			
5	RS. Lavalette	4	6	10	13	12	25	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	19	38			
6	RSI. Malang	15	36	51	57	113	170	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	149	224			
7	RSI. Aisyiyah	-	-	-	67	92	159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67	92	159			
8	RS. Permata Bunda	1	5	6	1	17	18	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	12	23	14	34	48		
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	2	24	26	-	11	11	2	-	2	7	5	12	-	8	8	-	-	-	-	-	-	-	1	23	24	12	71	83		
10	RS. Persada Hospital	10	22	32	2	4	3	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	15	27	42			
11	RSUD Kota Malang	1	3	4	6	18	24	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	11	24	-	-	-	22	32	54			
12	RS. Universitas Brawijaya	6	4	10	17	27	44	11	2	13	5	3	8	-	-	-	-	-	-	27	-	27	20	25	45	86	61	147			
13	RSIA. Muhammadiyah	3	10	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	29	38	12	39	51			
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6	7			
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampil	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	14	21	7	19	26			
17	RSIA. Mutiara Bunda	1	1	2	1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	16	-	12	12	10	27	37			
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	2	2	4			
19	RSIA. Melati Husada	3	1	4	5	15	20	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	16	27			
20	RSIA. Puri Bunda	4	9	13	1	19	20	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	5	5	16	6	22	22	40	62			
21	RSIA. Puri	-	-	-	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	12	21	10	16	26				
22	RSIA. Refa Husada	1	4	5	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	4	15	1	2	3	13	13	26			
23	RSIA. Galeri Candra	-	5	5	-	7	7	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	16			
24	RSIA Rumpitban 05.08.02 Malar	-	1	1	3	4	7	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2	3	5	1	3	4	7	11	18			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		95	198	293	314	547	861	35	8	43	17	14	31	1	9	10	1	-	1	65	41	106	105	257	362	633	1.074	1.707			

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
	1 Laboratorium Kesehatan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	2 Rumah Bersalin	-	2	2	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	2	5	7	
	3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
	4 Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	1	1	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	3	5	8	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	6	8	14	
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	7	14	21			-			-			-			-			-			-			-	7	14	21	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	115	237	352	334	584	918	35	8	43	17	14	31	1	9	10	1	-	1	79	41	120	105	257	362	687	1.150	1.837	

Sumber :
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA MALANG
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	100.116.850.988,55	75,27
	a. Belanja Langsung	52.860.505.103,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	47.256.345.885,55	
2	APBD PROVINSI	150.000.000,00	0,11
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	150.000.000,00	
3	APBN :	32.736.999.082,00	24,61
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	-	0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	7.124.890.000	5,36
	- Dana Dekonsentrasi	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	-	0,00
	- lain-lain	25.612.109.082,00	19,26
	JKN	18.595.848.082,00	
	DBHCH	7.016.261.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		133.003.850.070,55	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.974.487.562.026,95	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			5,07
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		155.303,94	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2016

**INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MI
TAHUN 2016**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA :

JAWA TIMU

NO	NAMA INDIKATOR	HASIL/ REALISASI (A)
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K-4	11.877
2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	2.262
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	11.976
4	Cakupan pelayanan nifas	11.668
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1.525
6	Cakupan kunjungan bayi	11.128
7	Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization	41
8	Cakupan pelayanan anak balita	32.822
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan	15.232
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	66
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	14.349
12	Cakupan peserta KB aktif	102.336
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit :	
	a. Penemuan penderita AFP	1
	b. Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita	2.456
	c. Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif	573
	d. Penemuan dan penanganan DBD	464
	e. Penanganan penderita diare	13.770
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	16.675
	A. Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	
15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	9.262
16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	24
17	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	32
18	Cakupan desa siaga aktif	57

NIMAL (SPM)

IR

TARGET/ SASARAN SETAHUN (B)	(A)/(B) (%)	KETERANGAN
13.407	88,59	
2.681	84,36	
12.797	93,58	
12.797	91,18	
1.828	83,42	
12.714	87,53	
57	71,93	
48.197	68,10	
15.232	100,00	
66	100,00	
14.395	99,68	
145.590	70,29	
185.605	0,54	
3.811	64,44	
901	63,60	
464	100,00	
23.123	59,55	
146.414	11,39	
146.414	6,33	
24	100,00	
32	100,00	
57	100,00	